

**PROFESSIONAL**  
**CARE**  
**ACCOUNTABLE**



**2018** | Laporan Tahunan  
*Annual Report*

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan  
*This Page is Intentionally Left Blank*





# 2018 | Laporan Tahunan *Annual Report*

P T P E L I N D O H U S A D A C I T R A



# Tahun Tenobosan

Adanya tuntutan perubahan dari keinginan pelanggan dalam memperoleh layanan kesehatan membuat PT Pelindo Husada Citra senantiasa melakukan continuous improvement. Semangat untuk menghadapi perubahan merupakan budaya yang dimiliki oleh setiap insan PT Pelindo Husada Citra dan terus berubah kearah yang lebih baik merupakan hal lumrah dalam semangat berorganisasi kami.

PT Pelindo Husada Citra merupakan perusahaan industri layanan kesehatan paripurna dan terintegrasi dalam segala aspek usaha sekaligus mewujudkan program pemerintah dalam hal menyediakan jasa layanan kesehatan terhadap warga negara Indonesia. PT Pelindo Husada Citra selalu berupaya untuk berpartisipasi aktif dalam program-program pemerintah, yaitu sebagai provider pelayanan kesehatan untuk peserta BPJS Kesehatan maupun BPJS Ketenagakerjaan melalui RS PHC Surabaya, Klinik-klinik PHC dan Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Selain terus mengembangkan diri dan bergerak sejalan dengan program pemerintah, PT Pelindo Husada Citra menerapkan praktik-praktik GCG guna mendukung kelangsungan usaha serta visi perusahaan "To Be A Prominent National Company In Healthcare Industry" karena PT Pelindo Husada Citra berkeyakinan bahwa kunci utama menjadi pemenang persaingan industry kesehatan adalah melakukan praktek manajemen yang berorientasi pada keterbukaan dan fokus pada perubahan.





# The Year of Breakthrough

*A demand for better health services make PT Pelindo Husada Citra always committed to do continuous improvement. The spirit to face change is a culture that is owned by every human being of PT Pelindo Husada Citra. And continues to change towards a better direction is common in our organizational spirit.*

*PT Pelindo Husada Citra is integrated health services Company, as well as an institution to realizing government programs in terms of providing health services to Indonesian citizens. PT Pelindo Husada Citra always strives to actively participate in government programs, such as a health service provider for BPJS Health and BPJS Employees through PHC Surabaya Hospital, PHC Clinics and Occupational Safety and Health Services Companies.*

*To develop ourselves and move in line with government programs, PT Pelindo Husada Citra implements GCG practices to support sustainability business and the Company's vision called "To Be A Prominent National Company In Healthcare Industry". Because PT Pelindo Husada believes, that the main key winning health industry competition is implement management practices that are oriented to be accountable and focus on change.*



# DAFTAR ISI

## Contents

<b>Prawacana</b>	<b>4</b>
<i>Preface</i>	
<b>Daftar Isi</b>	<b>6</b>
<i>Contents</i>	

### 1 IKHTISAR KINERJA UTAMA

#### Performance Highlights

<b>Ikhtisar Kinerja Keuangan</b>	<b>9</b>
<i>Financial Performance Highlights</i>	
<b>Ikhtisar Kinerja Operasional</b>	<b>11</b>
<i>Operational Performance Highlights</i>	
<b>Peristiwa Penting 2018</b>	<b>13</b>
<i>Event Highlights 2018</i>	

### 2 LAPORAN MANAJEMEN

#### Management Report

<b>Laporan Komisaris</b>	<b>16</b>
<i>Board of Commissioner's Report</i>	
<b>Laporan Direksi</b>	<b>19</b>
<i>Board of President Director's Report</i>	
<b>Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2018 Oleh Direksi dan Dewan Komisaris</b>	<b>22</b>
<i>Statement of Responsibility of 2018 Annual Report by the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	
<b>Tanda Tangan Dewan Komisaris</b>	<b>23</b>
<i>Statement of Responsibility of 2018 Annual Report by the Board of Commissioners</i>	
<b>Tanda Tangan Dewan Direksi</b>	<b>24</b>
<i>Statement of Responsibility of 2018 Annual Report by the Board of Directors</i>	

### 3 PROFIL PERUSAHAAN

#### Company Profile

<b>Profil Singkat PT Pelindo Husada Citra</b>	<b>26</b>
<i>PT Pelindo Husada Citra Brief Profile</i>	
<b>Bidang Usaha</b>	<b>28</b>
<i>Line of Business</i>	
<b>Jejak Langkah Perusahaan</b>	<b>29</b>
<i>Company Milestone</i>	
<b>Area Operasional</b>	<b>30</b>
<i>Operational Area</i>	
<b>Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan</b>	<b>31</b>
<i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>	
<b>Struktur Organisasi</b>	<b>32</b>
<i>Organizational Structure</i>	
<b>Profil Dewan Komisaris</b>	<b>34</b>
<i>Board of Commissioner's Profile</i>	
<b>Profil Direksi</b>	<b>35</b>
<i>Board of Director's Profile</i>	
<b>Sumber Daya Manusia</b>	<b>36</b>
<i>Human Resources Development</i>	

38

41

42

44

45

46

47

**Profil Karyawan**

*Employee Profiles*

**Remunerasi & Pensiun**

*Remuneration & Pension*

**Komposisi Pemegang Saham**

*Shareholders Composition*

**Entitas Anak**

*Subsidiaries*

**Struktur Grup Perusahaan**

*Company Group Structure*

**Penghargaan**

*Awards*

**Nama dan Alamat Entitas Anak & Induk**

*Name and Address of Subsidiaries and Liaison Office*

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

#### Management Discussion and Analysis

48

4

49

50

52

54

55

56

58

61

**Tinjauan Industri**

*Industry Review*

**Tinjauan Operasional**

*Operational Review*

**Tinjauan Keuangan Laporan Laba Rugi**

*Financial Review - Statement of Profit & Loss*

**Tinjauan Keuangan Laporan Posisi Keuangan**

*Financial Review - Statement of Financial Position*

**Tinjauan Keuangan Arus Kas**

*Financial Review - Statement of Cash Flows*

**Tinjauan Keuangan Utang dan Struktur Modal**

*Financial Review - Debts and Capital Structure*

**Prospek & Rencana Strategis 2019**

*Prospects and Strategic Plans for 2019*

**Perubahan Kebijakan Akuntansi dan**

**Perundang-undangan**

*Changes In Accounting Policy and Law & Regulations*



# DAFTAR ISI

## Contents

### 5 TATA KELOLA PERUSAHAAN 63

*Good Corporate Governance*

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan	64
<i>Good Corporate Governance Principles</i>	
Self-Assesment Penerapan GCG 2018	65
<i>GCG practices Self-Assesment 2018</i>	
Rapat Umum Pemegang Saham	66
<i>General Meeting Of Shareholders</i>	
Dewan Komisaris	69
<i>Board of Commissioners</i>	
Direksi	76
<i>Board Of Directors</i>	
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	83
<i>Policy of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors</i>	
Komite-komite Dibawah Dewan Komisaris	84
<i>Comittees Under The Board Of Commissioners</i>	
Sekretaris Perusahaan	85
<i>Corporate Secretary</i>	
Divisi Audit Internal	86
<i>Internal Audit Division</i>	
Audit Eksternal	87
<i>External Audit</i>	
Kebijakan Manejemen Resiko	89
<i>Risk Management Policy</i>	
Perkara Hukum	90
<i>Legal Case</i>	
Kode Etik Dan Budaya Perusahaan	91
<i>Code Of Conduct And Corporate Culture</i>	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	94
<i>Whistleblowing System</i>	

### 95 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 6

*Corporate Social Responsibility*

96	Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan
	<i>Social Responsibility in Environment Sector</i>
97	Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)
	<i>Social Responsibility in Manpower, Health Care and Safety</i>
98	Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Masyarakat
	<i>Social Responsibility in Social Community Sector</i>
100	Tanggung Jawab Sosial Bidang Perlindungan Konsumen
	<i>Social Responsibility In Consumer Protection</i>

### 101 LAPORAN KEUANGAN DAN OPINI AUDITOR INDEPENDEN 7

*Financial Statements and Independent Auditor's Report*

103	Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor Independen
	<i>Consolidated Financial statement as of December 31, 2018 and for the year then ended with independent auditor's report</i>





# BAB 1

## IKHTISAR KINERJA UTAMA *MAIN HIGHLIGHT*

**IKHTISAR KINERJA KEUANGAN**

*FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS*

**IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL**

*OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS*

**PERISTIWA PENTING 2018**

*EVENT HIGHLIGHTS 2018*



# IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

## Financial Performance Highlights

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Keterangan	2018	2017	2016	2015	2014	Description
<b>Hasil-hasil Operasional</b>						<b>Operational Result</b>
Pendapatan Bersih	363,331.10	330,181.16	302,282.05	235,066.37	181,554.51	Net Revenue
Laba Usaha	16,825.16	18,128.76	5,106.28	12,212.62	11,560.93	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	11,061.89	14,208.65	5,603.52	7,975.57	8,213.44	Profit for the Year
Total Laba Komprehensif	13,917.92	12,475.18	3,620.37	7,068.84	8,147.65	Total Comprehensive Income
Laba per Saham (Rupiah penuh)	38.00	50.00	19.00	28.00	28.00	Earning per Share (full amount)
Total Aset	307,164.68	293,575.04	241,076.66	238,750.89	234,009.61	Total Assets
Total Liabilitas	89,281.90	82,362.78	41,781.04	41,859.82	44,187.38	Total Liabilities
Total Ekuitas	217,882.78	211,212.25	199,295.62	196,891.07	189,822.23	Total Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	3.60%	4.84%	2.32%	3.34%	3.51%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	7.72%	8.58%	2.56%	6.20%	6.09%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	3.04%	4.30%	1.85%	3.39%	4.52%	Profit Margin
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan	4.63%	5.49%	1.69%	5.20%	6.37%	Operating Profit Margin
Rasio Lancar	290.62%	152.50%	240.55%	218.94%	199.45%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	40.98%	39.00%	20.96%	21.26%	23.28%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	29.07%	28.06%	17.33%	17.53%	18.88%	Liabilities to Assets Ratio

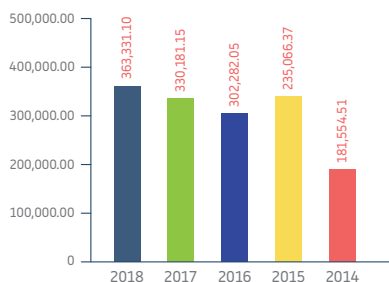
# IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

## Financial Performance Highlights

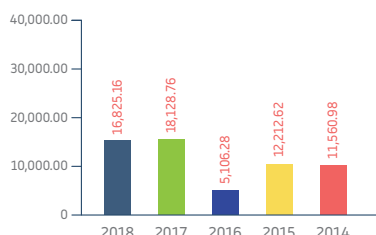
Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

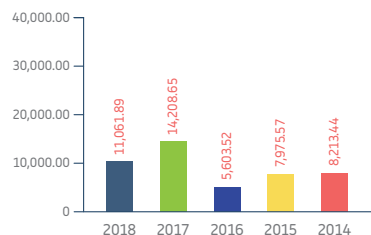
**Pendapatan Bersih**  
Net Revenue



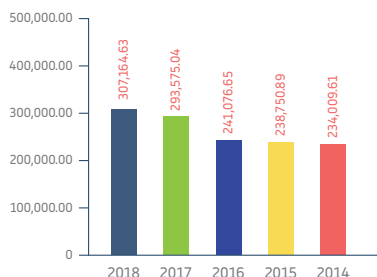
**Labanya Usaha**  
Operating Profit



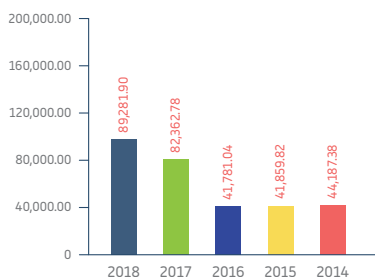
**Labanya Tahun Berjalan**  
Profit for the Year



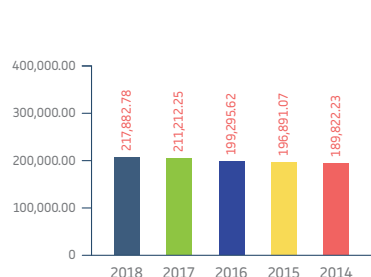
**Total Aset**  
Total Assets



**Total Liabilities**  
Total Liabilities



**Total Ekuitas**  
Total Equity





# IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

## Operational Performance Highlights

### KINERJA OPERASIONAL PER UNIT BISNIS OPERATIONAL PERFORMANCE PER BUSINESS UNIT

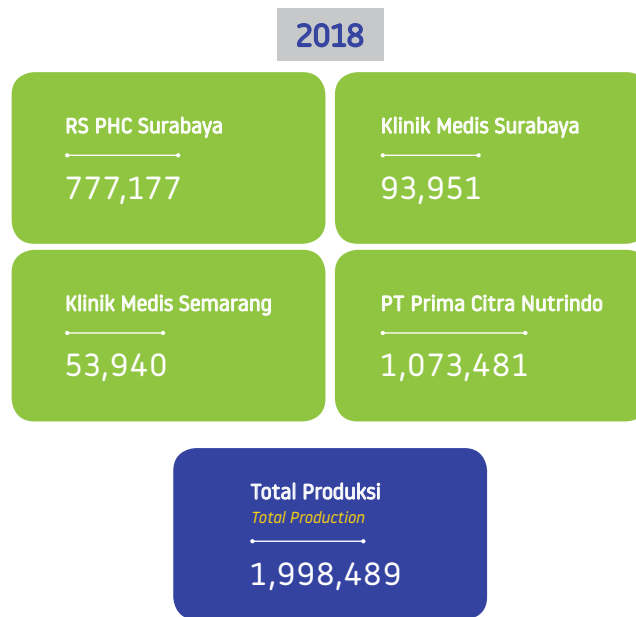
Keterangan	Realisasi Actual 2018	RKAP Budget 2018	Realisasi Actual 2017	Description
<b>Per Unit</b>				<b>By Unit</b>
RS PHC Surabaya	777,117.00	770,009.00	710,502.00	PHC Surabaya Hospital
Klinik Medis Surabaya	93,951.00	115,151.00	93,429.00	Surabaya Medical Clinic
Klinik Medis Semarang	53,940.00	86,083.00	64,984.00	Semarang Medical Clinic
PT Prima Citra Nutrindo	1,073,481.00	1,428,223.00	620,539.00	Prima Citra Nutrindo,PT
<b>Produksi Total</b>	<b>1,998,489.00</b>	<b>2,399,466.00</b>	<b>1,489,454.00</b>	<b>Total Production</b>

### KINERJA OPERASIONAL PER UNIT JASA YANG DIBERIKAN OPERATIONAL PERFORMANCE PER SERVICE UNITS GIVEN

Keterangan	Realisasi Actual 2018	RKAP Budget 2018	Realisasi Actual 2017	Description
<b>Per Jasa</b>				<b>By Service</b>
Kunjungan Pasien	496,145.00	555,300.00	476,298.00	Patient Visit
Tindakan	4,879.00	5,002.00	4,620.00	Treatment
Hari Perawatan	63,019.00	67,648.00	59,051.00	Treatment Day
Lembar Resep	360,965.00	343,293.00	328,946.00	Prescription
Porsi Makanan	1,073,481.00	1,428,223.00	620,539.00	Food Portion
<b>Produksi Total</b>	<b>1,998,489.00</b>	<b>2,399,466.00</b>	<b>1,489,454.00</b>	<b>Total Production</b>

# IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

## Operational Performance Highlights



Pada Tahun 2018, capaian total Produksi terealisasi 17% di bawah anggaran Tahun 2018, namun apabila dibandingkan realisasi Tahun 2017, terdapat peningkatan sebesar 34%. Pertumbuhan produksi dibanding Tahun 2017 didorong oleh peningkatan kunjungan Bedah Onkologi, Bedah Urologi, dan Bedah Digestive sebesar 39%, 198% dan 129%. Peningkatan kunjungan pada beberapa pelayanan tersebut berdampak pada kunjungan di pelayanan lainnya, yaitu Pelayanan di Kamar Operasi.

*In 2018, the total production was realized 17% below the 2018 budget. But, compared to 2017 realization, there was an increase of 34%. Production growth compared to 2017 was driven by an increase in visits to Surgical Oncology, Urology Surgery and Digestive Surgery by 39%, 198% and 129%, respectively. The increasing to one of the service have an impact on visits to other service.*

# PERISTIWA PENTING 2018

Events Highlights 2018

## Januari

Di awal tahun 2018, PT PHC mengalami pergantian struktur direksi, yaitu penggantian direktur utama perusahaan. Sebelumnya, posisi direktur utama dijabat oleh Iwan Sabatini. Kemudian pada tanggal 25 Januari 2018, tampuk kepemimpinan perusahaan diestafetkan ke Agus Akhmadi.



## January

In the beginning of 2018, there was a change in the position of President Director of PT PHC. Previously, president director is held by Iwan Sabatini. Therefore, on 25 January 2018, the position start to be held by to Agus Akhmadi.

## Februari

PT PHC meresmikan klinik PHC di Banjarmasin, Kalimantan Selatan pada tanggal 22 Februari 2018. Fasilitas kesehatan ini merupakan klinik pratama kelima yang dibangun oleh PHC dan telah dilengkapi fasilitas layanan penunjang kesehatan (rawat jalan) di antaranya Poli Umum, Poli Gigi, Apotek, dan Poli Kesehatan Ibu dan Anak. Peluncuran Klinik PHC Banjarmasin diiringi Bakti Sosial berupa pemeriksaan umum dan gigi gratis yang diikuti oleh 100 orang masyarakat di sekitar klinik.



## February

PT PHC officially opened PHC Clinic on Banjarmasin, South Kalimantan on 22 February 2018. This facility is the sixth Pratama Clinic of PT PHC and has been contemplated with general polyclinic, dental polyclinic, pharmacy, and mother and child polyclinic. The opening of the clinic has accompanied with social services that consist of free general and dental examination for 100 residents around the clinic.

## April

Pada tanggal 18 April 2018 perusahaan menandatangani satu perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk. Perjanjian kerjasama tersebut merupakan suatu bentuk sinergi BUMN dalam melaksanakan medical check up untuk pegawainya di PT PHC.



## April

On April 2018, the company signed a cooperation agreement with PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk. The agreement is a form of BUMN synergy in performing routinely medical checkup for all the employee of PT PHC.

## Mei

PT Prima Citra Nutrindo (PT PCN) yang merupakan anak perusahaan dari PT PHC mengalami perubahan struktur pada dewan direksi. Tepat pada tanggal 1 Mei 2018, posisi Pudji Djuantoro sebagai direktur utama digantikan oleh Afifah Ariyani.



## May

PT Prima Citra Nutrindo (PT PCN) which is subsidiary of PT PHC has changed their board of director. On 1 May 2018, the previously president director, Pudji Djuantoro, changed to Afifah Ariyani.



# PERISTIWA PENTING 2018

## Events Highlights 2018

### Mei

Tanggal 14 Mei 2018, terjadi pergantian jabatan anggota komisaris, Andito Sutarto, ke Putut Sri Muljanto, dan pergantian Direktur Administrasi dan Keuangan, dari Wahyu Widodo ke Gatot Imam Prasetyo.



### May

Previously, the commissioner member was held by Andito Sutarto. on 14 May 2018, it is shifted to Putut Sri Muljanto. While the change for board of commissioner happened from Administration and Financial Director that previously held by Wahyu Widodo to Gatot Imam Prasetyo.

### September

Sebagai salah 1 langkah inovatif yang diambil, pada tanggal 1 September 2018, perusahaan meresmikan RSPHC care rawat jalan di rumah sakit PHC Surabaya. APM tersebut dapat diunduh di play store dan bertujuan untuk mempersingkat waktu pendaftaran pasien rawat jalan, dari 10 menit menjadi 45 detik.



### September

As one of their initiative step, on 1 September 2018, the company has launched RSPHC care in PHC Hospital Surabaya. The ARM can be downloaded at playstore. The ARM has objective of reduce the registration duration from 10 minutes to 45 seconds.

### Oktober

Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan melakukan Peresmian MRI 1.5 Tesla Generasi Terbaru Silent Scan di RS PHC Surabaya. Pada tanggal 1 Oktober 2018, Pergantian Komisaris dari U Saefudin Noer dan Putut Sri Muljanto menjadi Doso Agung dan I Putu Sukadana. Pada tanggal 15 Oktober 2018, Perusahaan melakukan peluncuran bertajuk "Launching Medical Check Up Health & Wellness Center" di RS PHC Surabaya dengan Sistem Layanan One Stop Service.



### Oktober

On April 27, 2018, the Company inaugurated the MRI 1.5 Tesla Latest Generation Silent Scan at PHC Hospital Surabaya. On 1 October 2018, Company held the Substitution of Commissioners from U Saefudin Noer and Putut Sri Muljanto to Doso Agung and I Putu Sukadana. On October 15, 2018, The Company launched "Launching Medical Check Up Health & Wellness Center" at PHC Hospital Surabaya with the One Stop Service System.

### Desember

Di penghujung tahun 2018, perusahaan kembali mengalami pergantian struktur pada jajaran direksinya, yaitu pergantian Direktur Administrasi & Keuangan, yang sebelumnya dijabat oleh Gatot Imam Prasetyo ke Abdul Rofid Fanany, dan Direktur Operasional, yang sebelumnya dijabat oleh Ikawati menjadi Purwanti Aminingsih. Sebutan jabatan Direktur Operasional berubah menjadi Direktur Transformasi & Pengembangan Bisnis.



### Desember

In the end of 2018, the company has some changes again in their director member board. The previously Administration & Finance Director, Gatot Imam Prasetyo, has changed to Abdul Rofid Fanany. The previously Operational Director, held by dr. Ikawati, was also changed to Mrs. Purwanti Aminingsih. The title of Director of Operations changed to Director of Business Transformation & Development.



## BAB 2

# LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

**LAPORAN DEWAN KOMISARIS**  
*BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT*

**LAPORAN DIREKSI**  
*BOARD OF DIRECTOR'S REPORT*

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUN 2018 OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**  
*STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF 2018 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF DIRECTORS AND  
BOARD OF COMMISSIONERS*

**TANDA TANGAN DEWAN KOMISARIS**  
*STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF 2018 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS*

**TANDA TANGAN DEWAN DIREKSI**  
*STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF 2018 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF DIRECTORS*

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Board of Commisioner's Report



Doso Agung  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Dewan Komisaris berharap melalui berbagai inovasi dan strategi peningkatan produktivitas di bawah arahan Direksi, Perseroan mampu mengelola secara efektif berbagai tantangan industri pelayanan kesehatan di tahun 2019 dan terus bertumbuh menjadi perusahaan sektor pelayanan kesehatan yang produktif dan inovatif.

*The Board of Commissioners hope that with the implementation of various innovative strategic and productive improvements directed by Board of Directors, the Company is able to manage effectively the various challenges of 2019, and continue their growth to become a productive and innovative company in the healthcare sector.*

### Pemegang Saham yang Terhormat,

Karyawan dan para pemegang saham dapat berbangga atas kontribusinya di sepanjang tahun 2018 dalam pertumbuhan infrastruktur kesehatan di Indonesia dan dalam memberikan layanan kesehatan terbaik kepada semakin banyak pasien. Permintaan akan layanan kesehatan yang tinggi terus tumbuh secara pesat, sehingga penting bagi kami untuk terus berinvestasi dalam mengembangkan jaringan layanan kesehatan, agar mampu meraih porsi yang lebih besar dari pangsa pasar yang sedang tumbuh ini. Kami juga terus berinvestasi untuk kemajuan karyawan dan teknologi guna memastikan kami dapat terus memberikan layanan terbaik di kelasnya. Dengan keunggulan operasional yang konsisten, kami membangun *branding* yang kuat dan telah dikenal oleh banyak kalangan, sebagai penyedia layanan kesehatan yang penuh kasih dan terbaik. Kami sangat bersyukur dengan apa yang kami telah raih pada tahun 2018 dan sungguh berharap dapat melanjutkan keberhasilan tersebut di tahun 2019.

### Dear Stakeholders,

*Our employees and shareholders can be proud of their contribution in 2018 in the growth of health infrastructure in Indonesia and in providing the best healthcare services to a growing number of patients. Demand for high quality healthcare is growing exponentially thus we believe it will be important for us to continue to invest in growing our health care network to capture the growing market. We also continue to invest in our people and technology to ensure that we continue to provide best in class of service. With consistent operational excellence, we have built a strong branding and has been recognized by many as a compassionate and best healthcare provider. We are pleased with what we have accomplished in 2018 and we look forward to continue our success in 2019.*



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioner's Report

### Kinerja Direksi di 2018

Dasar penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi tentunya tidak terlepas dari tingkat keberhasilan Direksi dalam merealisasikan RKAP perusahaan tahun 2018 seperti yang direncanakan dalam tahun 2017. Disisi lain, keberhasilan Direksi tentunya juga tidak lepas dari kontribusi/peran pengawasan dan penasihatan Dewan Komisaris terhadap perusahaan & seluruh jajarannya yang akhirnya berfokus pada tingkat keberhasilan dalam merealisasikan RKAP 2018.

Selama periode 2018, Direksi telah berhasil membukukan peningkatan pendapatan perusahaan sebesar 10% atau senilai Rp 363,331,102,587. Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja Direksi dalam melakukan sinergi dan koordinasi atas seluruh fungsi perusahaan sehingga mampu melakukan efisiensi finansial dan operasional yang lebih baik. Hal ini ditunjukkan dengan dengan pencapaian realisasi Biaya Usaha yaitu sebesar 8% diatas anggaran. Pencapaian ini merupakan sebuah peningkatan dimana pada periode 2017 lalu, realisasi biaya usaha perusahaan adalah 11% diatas anggaran.

Di sisi lain, meskipun terdapat ketidakpastian dan volatilitas di pasar ekuitas global, Dewan Komisaris cukup puas dengan adanya peningkatan profitabilitas dengan mencatat peningkatan rasio laba operasi perusahaan dari 87% di tahun 2017 menjadi 89% di tahun 2018. Hal ini terjadi karena Dewan Direksi berpegang teguh pada strategi mereka untuk terus tumbuh bersama dengan investasi pada sumber daya manusia dan teknologi dimana hal ini ditunjukkan dengan adanya pencapaian realisasi investasi hingga 68% dari anggaran perusahaan.

Secara kualitatif, dewan komisaris juga memberikan nilai baik atas usaha peningkatan layanan yang dilakukan Dewan Direksi yang ditunjukkan dengan adanya penurunan rata-rata Hari Perawatan dari 67 hari di tahun 2017 menjadi 59 hari di tahun 2018. Selain itu, Dewan Direksi juga mengambil inisiatif inovatif untuk meningkatkan kualitas layanan perusahaan, seperti pembuatan Anjungan Pendaftaran Mandiri pada bulan September 2018, pembukaan klinik PHC Banjarmasin pada bulan Februari 2018, dan penerapan E-resep pada triwulan III 2018.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi atas hasil self-assessment penerapan GCG di perusahaan, dimana telah terpenuhi sebesar 79% dari seluruh parameter. Angka ini telah cukup tinggi mengingat tahun ini merupakan tahun pertama PT PHC melakukan assesment tersebut. Harapan kami angka ini tidak berhenti sebagai angka akhir dan dapat memacu manajemen dan segenap karyawan untuk melaksanakan praktik tata kelola yang lebih baik agar seluruh kepentingan stakeholder dapat terakomodir.

Oleh karena itu, secara keseluruhan, Dewan Komisaris telah cukup puas dengan kinerja Dewan Direksi pada periode 2018. Dewan komisaris berharap agar Dewan Direksi mampu menjaga dan meningkatkan kinerja tersebut secara konsisten kontinu pada periode 2019

### Board of Director Performance in 2018

*Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors' performance is based on the level of success of the Board of Directors in realizing the company's 2018 Work and Budget Plan as planned in 2017. On the other hand, the success of the Board of Directors is also contributed by its supervisory and advisory function to the entire staff finally focused on the level of success in realizing the 2018 RKAP.*

*During 2018, Board of Directors has been successfully recorded the increasing of company's revenue, up to 10% or amounted to Rp 363,331,102,587 compared to 2017. Board of commissioner also appreciated the Board of Directors' performance because of the synergy and coordination of all the company's function thus the financial and operational efficiency can be achieved. The achievement is shown by the realization of 2018 Operating Cost is 8% above 2018 Budget Plan while the 2017 company's realization of Operating Cost is 11% above 2017 Budget Plan.*

*In other side, although there is uncertainty and volatility in global equity markets, Board of Commissioners has already satisfied by the increasing of company's profitability by the increasing of the operating profit ratio from 87% in 2017 to 89% in 2018. During 2018, Board of Directors execute firmly their strategy to continue the company's growth with investment in people and technology. This is evidenced by the investment realization up to 68% of company's Budget Plan.*

*Qualitatively, Board of Commissioners also give a good rating of the Directors' effort in the developing the service that is shown by the decreasing of the average Day of Treatment 2018. Day of Treatment in 2018 is on average 59 days, while 2017 is 67 days. Board of Directors also take some innovative initiative step to improve the quality of company services, such as the launching of Registration Online Machine (Anjungan Pendaftaran Mandiri) in September 2018, grand opening of PHC Clinic at Banjarmasin in February 2018, and the implementation of E-Prescription on 3rd quarter of 2018 triwulan III 2018.*

*The Board of Commissioners also appreciated the results of self-assessment of GCG implementation in the company, where 79% of GCG parameters had been fulfilled. This achievement has been quite high considering this year is the first year that PT PHC conducted the assessment. We hope this number does not stop as the final reach and can stimulate management and all employees to implement better governance practices thus all stakeholder interests can be accommodated.*

*In Summary, Board of Commissioners are satisfied with the Directors' performance during period 2018. Board of Commissioners hope the Directors' are able to keep and improve their performance consistently and continuously on period 2019.*

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioner's Report

Dewan komisaris juga mengapresiasi Prospek dan Rencana Strategis yang disusun direksi untuk tahun 2019. Direksi telah menyusun rencana kerja dan program aksi 2019 untuk melakukan peningkatan di setiap bidang antara lain Keuangan dan Akuntansi, Produksi dan Kualitas Produk, Pemasaran dan Penjualan, Sistem Organisasi, Pengembangan SDM serta Pelestarian Lingkungan. Dewan komisaris berharap program aksi yang telah disusun tersebut dapat dilaksanakan dengan tetap menjunjung nilai-nilai dan tata kelola perusahaan yang baik.

Hingga 31 Desember 2018, perusahaan tidak memiliki komite-komite dibawah dewan komisaris. Adapun tugas-tugas komite di bawah dewan komisaris dapat dijalankan, baik langsung oleh dewan komisaris maupun sekretaris dan staf dewan komisaris.

### Komposisi Dewan Komisaris dan Hal Tata Kelola Lainnya

Selama 2018, terdapat perubahan keanggotaan Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris berubah dari U. Saefudin Noer sebagai Komisaris Utama dan Andito Soetarto sebagai Komisaris menjadi U. Saefudin Noer sebagai Komisaris Utama dan Putut Muljanto sebagai Komisaris. Kemudian mengalami perubahan kembali menjadi Doso Agung sebagai Komisaris Utama dan I Putu Sukadana sebagai Komisaris.

Struktur tata kelola Perusahaan tetap solid. Transparansi sangat penting artinya bagi penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan kami secara lengkap telah menjelaskan proses dan prosedur tata kelola perusahaan kami di portal online Perusahaan. Dewan Komisaris memimpin dengan cara memberi contoh serta dan mendukung proses maupun prosedur internal yang dapat memastikan bahwa semua karyawan telah memahami apa yang menjadi standar tata kelola perusahaan dan apa ekspektasi dari masing-masing karyawan.

### Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, izinkan Kami mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan karena telah menjunjung nilai-nilai integritas, kejujuran dan empati serta memberikan layanan kesehatan yang berkualitas kepada begitu banyak orang. Kami juga berterima kasih kepada regulator dan pemerintah untuk program yang terukur dan terpadunya untuk meningkatkan harapan akan layanan kesehatan yang lebih baik lagi di seluruh negeri yang besar ini. Kami akhirnya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungannya kepada PT PHC di sepanjang tahun 2018. Kami yakin baik secara finansial maupun operasional PT PHC akan terus memiliki kinerja yang baik pada tahun 2019.

*The Board of Commissioners also appreciates the Prospect and Strategic Plan prepared by the directors for 2019. The Board of Directors has prepared a work plan and action program for 2019 to make improvement in every area, including Finance and Accounting, Production and Product Quality, Marketing and Sales, Organizational Systems, HR Development and Environmental Conservation. The Board of Commissioners hopes that the action program that has been prepared can be implemented while upholding the Company's values and Good Corporate Governance.*

*As of December 31, 2018, the company did not have committees under the board of commissioners. However, the duties of the committee under the board of commissioners can be still performed well, both directly by the board of commissioners as well as the secretaries and staff of the board of commissioners.*

### Board of Commissioner Composition and Other Governance Matters

*During 2018, there are changes to the membership of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners changed from U. Saefudin Noer as President Commissioner and Andito Soetarto as Commissioner to Doso Agung as President Commissioner and I Putu Sukadana as Commissioner.*

*The corporate governance structure remains solid. Transparency is crucial for solid corporate governance and we clearly promote our corporate governance processes and procedures on our company online portal. The Board of Commissioners lead by being a role model and support internal processes and procedures to ensure that all of our employees are aware of what our standards are for corporate governance and what is expected of each of our employees.*

### In Closing

*On behalf of the Board of Commissioners, let us thank to all the employees for upholding the values of integrity, honesty and empathy and providing quality healthcare to so many people. We want to thank the regulators and the government for their measurable and concrete action to expand the hope of better healthcare across this large country. We finally want to thank the shareholders for their support to PT PHC this year and, We are confident, that PT PHC will continue to perform both financially and operationally in 2019.*

Doso Agung



Komisaris Utama

President Commissioner

# LAPORAN DIREKSI

## Board of Director's Report



dr Agus Akhmadi, M.Kes  
**Direktur Utama**  
President Director

Seiring dengan pertumbuhan perusahaan, kami terus berupaya agar lebih banyak lagi masyarakat Indonesia yang dapat memperoleh layanan kesehatan terbaik. Kami sangat senang dengan apa yang telah kami persiapkan bagi pasien, karyawan, dan pemegang saham untuk tahun 2019 dan untuk tahun-tahun selanjutnya.

### **Kepada Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Pada kesempatan ini, kami akan menyampaikan kepada para pemangku kepentingan perusahaan atas rincian keberhasilan dan tantangan yang dihadapi oleh PT Pelindo Husada Citra di sepanjang tahun 2018. Di tahun 2018 PT Pelindo Husada Citra kembali mampu memberikan layanan kesehatan kepada lebih banyak masyarakat Indonesia serta melanjutkan perluasan jaringan rumah sakitnya.

*As the company grows, we continue to strive so that more Indonesian people can get the best health services. We are very pleased with what we have prepared for patients, employees and shareholders for 2019 and for the following years.*

### **Dear Stakeholders,**

*On this occasion, we will present to the company's stakeholders the details of the successes and challenges faced by PT Pelindo Husada Citra during 2018. In 2018 PT Pelindo Husada Citra is still able to provide health services to more Indonesians and continue to expand the network the hospital.*



# LAPORAN DIREKSI

## Board of Director's Report

### Hasil Kinerja 2018

PT PHC selama periode berjalan, perusahaan membuka 1 klinik utama di Banjarmasin, yaitu pada tanggal 22 Februari 2018. Sehingga per 31 Desember 2018, PT PHC secara keseluruhan memiliki 105 dokter yang terdiri dari 72 dokter spesialis organik & mitra dan 33 dokter umum & gigi serta 376 tenaga medis termasuk perawat yang melayani total 925,068 pasien di 2018.

Pada tahun 2018, Perusahaan membukukan pendapatan usaha netto sebesar Rp 363 Milyar, meningkat 10% dari tahun 2017. Mayoritas pendapatan di 2018 masih disumbangkan oleh layanan utama perusahaan yaitu pelayanan medis sebesar 27% dari total pendapatan atau senilai Rp 99 Milyar. Pendapatan pelayanan medis sendiri meningkat 17,1% atau setara Rp14,5 Milyar dari nilai pendapatan pelayanan medis di 2017. Nilai pendapatan ini sendiri telah berada diatas target yang diharapkan pada RKAP 2018, sebesar 6%.

2018 merupakan tahun inovasi bagi perusahaan, dengan bertambahnya 1 klinik baru dan beberapa fasilitas penunjang layanan selama tahun 2018. Investasi tersebut menyebabkan OPEX yang lebih tinggi sebesar Rp34 Milyar dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Atas perubahan pendapatan and OPEX tersebut, Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, terjadi penurunan untuk Laba Usaha sebesar 7% dan Laba Sebelum Pajak sebesar 9%. Laba Usaha tahun 2018 tercapai sebesar Rp. 16 Milyar. Sedangkan Laba Sebelum Pajak tahun 2018 tercapai Rp. 18 Milyar. Namun demikian, Rasio Laba Operasi perusahaan mengalami peningkatan dari 88,9 menjadi 89,2.

Selain itu, secara rasio, di tahun 2018, Return on Investment (ROI) perusahaan mengalami peningkatan dari 12,8 menjadi 13,6, begitupula dengan rasio lancar yang bergerak naik dari 152,5 menjadi 290,6.

Namun demikian, selama tahun 2018, terdapat beberapa kendala yang dihadapi perusahaan.

1. Hilangnya pendapatan akibat diakhiri kerjasama sinergi Pelindo 3 Grup dalam layanan PHC Health Care. Atas kendala tersebut manajemen berupaya mengembangkan sinergi baru PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Grup dalam hal penyediaan Klinik First Aid, Klinik K3 dan Paket Medical Check Up.
2. Pelunasan tagihan BPJS mengalami kendala beberapa bulan terakhir. Walaupun demikian, manajemen telah mengambil langkah inisiatif dengan Mengembangkan peluang usaha alternatif segmen pasar Non-BPJS (paket screening kesehatan otak, paket kesehatan jantung, paket bedah estetika, dll).
3. Adanya keterbatasan dana likuiditas untuk pengembangan investasi dan bisnis perusahaan yang telah diatasi dengan penawaran dana talangan dari Bank BUMN untuk mengantisipasi kebutuhan kas operasional Perusahaan dan pada Tahun 2017 telah melakukan pengajuan bantuan likuiditas sebesar Rp. 45 M untuk pembelian alat MRI dan fixed cathlab.

Manajemen menganggap kinerja keuangan dan operasional perusahaan di 2018 termasuk baik dan cenderung mengalami peningkatan dibanding tahun 2017. Namun demikian, indikator kinerja terbaik menurut manajemen adalah dari kepuasan pasien dan keluarga terhadap layanan terbaik yang diberikan oleh seluruh staf PT PHC.

### Performance Results of 2018

*PT PHC during the period going, the company opened 1 main clinic in Banjarmasin, on February 22, 2018. In the current period also, the company opened 1 main clinic in Banjarmasin, on February 22, 2018. The PHC Hospital as a whole has 105 doctors consisting of 72 organic specialist & partners and 33 general & dental doctors and 376 medical personnel including nurses who serve a total of 925,068 patients in 2018.*

*In 2018, the company booked net operating revenue of Rp 363 Billion, an 10% increase from 2017. The majority of revenue in 2018 is still contributed by the company's main service, which is medical services, amounting to 27% of total revenue or Rp 99 Billion. The revenue of medical services increased by 17.1% or equivalent to Rp14.5 billion from the amount of medical service revenue in 2017. The value of this income itself is above the expected target in 2018 RKAP, at 6%.*

*2018 is a year of innovation for the company, with the addition of 1 new clinic and several service support facilities during 2018. The company also continued its investment in HR for all hospitals inaugurated in 2017 and 2018. This investment in 2018 led to a higher OPEX of Rp34 Billion compared to the previous year.*

*Along with the movement of revenue and OPEX, Company's Operating profit in 2018 compared with the realization in 2017 has been decreased of 7% and Profit Before Tax of 9%. Company's operating profit was reached at Rp. 16 Billion. Whereas Profit Before Tax in 2018 is Rp. 18 Billion. However, the company's Operating Profit Ratio increased from 88.9 to 89.2.*

*On a ratio basis, in 2018, the Return on Investment (ROI) of the company will increase from 12.8 to 13.6, as well as the current ratio moving up from 152.5 to 290.6.*

*However, during 2018, there were several obstacles faced by the company.*

1. *The loss of revenue was due to the end of the Pelindo 3 Group synergy collaboration in PHC Health Care services. Due to these obstacles, management is trying to develop a new synergy of PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Group in terms of providing First Aid Clinic, K3 Clinic and Medical Check Up Package.*
2. *Settlement of BPJS bills has experienced problems in the last few months. However, management has taken the initiative step by developing alternative business opportunities for Non-BPJS market segments (brain health screening packages, cardiovascular health packages, aesthetic surgery packages, etc.)*
3. *Limited liquidity funds for investment and business development companies that have been overcome by offering bailout funds from BUMN banks to anticipate the company's operational cash needs and in 2017 submitted a liquidity assistance of Rp. 45 M for the purchase of MRI and fixed cathlab devices*

*Management considers the company's financial and operational performance in 2018 to be good and tends to increase compared to 2017. However, the best performance indicator according to management is from patient and family satisfaction with the best service provided by all PT PHC staff.*

# LAPORAN DIREKSI

## Board of Director's Report

### Prospek Bisnis

Direksi tetap optimis terhadap potensi pertumbuhan ekonomi yang luar biasa pada sektor layanan kesehatan dan bisnis kami. Kami yakin bahwa rumah sakit kami yang baru saja diresmikan akan terus berada di jalurnya menuju profitabilitas dan mature hospitals akan terus meningkatkan efisiensi operasionalnya. PT PHC berada di lintasan pertumbuhan finansial dan operasional yang menjanjikan. Kami akan terus mendirikan rumah sakit baru di tahun 2019 dan memainkan peran yang semakin penting dalam menyediakan layanan kesehatan berkualitas di seluruh Indonesia.

### Komposisi Dewan Direksi

Selama 2018, terdapat perubahan keanggotaan Dewan Direksi. Susunan Dewan Direksi berubah dari Agus Akhmadi sebagai Direktur Operasi dan Wahyu Widodo sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan menjadi Agus Akhmadi sebagai Direktur Utama, Purwanti Aminingsih sebagai Direktur Transformasi dan Pengembangan bisnis, dan Abdul Rofid Fanany sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan.

### Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagaimana diuraikan dalam laporan tahunan ini, Direksi berkomitmen terhadap tata kelola Perusahaan yang benar dan tata kelola klinis yang tepat. Sistem akuntabilitas yang kokoh pada akhirnya akan bermanfaat bagi pasien dan karyawan, sekaligus menumbuhkan dan memupuk kepercayaan para investor, regulator, masyarakat dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.

### Apresiasi

Sebagai penutup, izinkan saya atas nama Direksi untuk berterima kasih kepada semua pasien yang telah memberi kepercayaan kepada PT PHC dalam memberikan perawatan medis. Saya sangat menghargai dan menghormati kepercayaan yang telah diberikan. Kepada seluruh karyawan yang berdedikasi tinggi, saya ingin mengucapkan terima kasih atas kerja kerasnya dalam memberikan layanan kesehatan dengan standar terbaik. Kepada regulator dan pemerintah, kami menghargai upaya yang telah dilakukan demi memperluas akses layanan kesehatan sesuai dengan keinginan dan harapan para pemangku kepentingan. Akhir kata, kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham, saya ucapkan banyak terima kasih atas kepercayaan dan kesempatan yang telah diberikan untuk dapat turut memberikan dampak positif bagi kehidupan dari begitu banyak manusia.

### Business Prospects

The Board of Directors remains optimistic about the tremendous potential for growth of the economy, the health care sector and of our business. We are confident that our recently opened hospitals will continue on their paths to profitability and our mature hospitals will continue to make gains in operational efficiency. PT PHC is on an exciting financial and operational growth trajectory. We will continue to open new hospitals in 2019 and play an increasingly valuable role in providing high quality healthcare throughout Indonesia.

### Board of Director Composition

During 2018, there are changes to the membership of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors changed from Agus Akhmadi as Operational Director and Wahyu Widodo as Administration and Finance Director to Agus Akhmadi as President Director, Purwanti Aminingsih as Business Transformation and Development Director and Abdul Rofid Fanani as Administration and Finance Director.

### Good Corporate Governance

As detailed in this and previous annual reports, the Board of Directors is committed to strong corporate governance and strong clinical governance. Strong systems of accountability ultimately benefit both patients and employees, while allowing a steady trust to emerge for investors, regulators, the general public and other interested parties.

### Appreciation

In closing, let me on behalf of the Board of Directors thank all the patients for selecting PT PHC Hospitals for their medical care. We honor and respect that trust. To our dedicated employees, I want to thank you for delivering health care at a standard second to none. For regulators and the government, I appreciate the efforts taken to ensure that expanded access to health care follows a path that seeks to meet all stakeholder expectations. Finally, to the Board of Commissioners and shareholders, thank you for the trust and the opportunity of making a positive impact to so many people's lives.

Agus Akhmadi



Direktur Utama  
President Director

# PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUN 2018 OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

*Statement of Responsibility of 2018 Annual Report by  
Board of Directors and Board of Commisioners*

PT Pelindo Husada Citra yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang jasa kesehatan. Ada kalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Pelindo Husada Citra secara umum.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi yang digolongkan sebagai pernyataan kedepan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha.

Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

*PT Pelindo Husada Citra which runs the main business activities in the field of health services. Sometimes the word "we" is used on the basis of convenience to refer to PT Pelindo Husada Citra in general.*

*This Annual Report contains a statement of financial conditions, operations results, policies, projections, plans, strategies that are classified as forward statements in the implementation of applicable legislation, except for historical matters. These statements have the prospect of risks, uncertainties, and can result in materially different from those reported.*

*Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current conditions and future conditions and the business environment in which the Company conducts business activities.*

*The Company does not guarantee that documents that have been confirmed as validity will bring certain results as expected.*



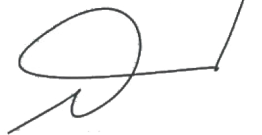
# TANDA TANGAN DEWAN KOMISARIS

*Statement of Responsibility of 2018 Annual Report by the Board of Commisioners*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelindo Husada Citra tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

*We, the undersigned, declare that all information in the 2018 Annual Report of PT Pelindo Husada Citra has been published in full and is fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report.*

**Doso Agung**



**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*

**I Putu Sukadana**



**Komisaris**  
*Commisioner*

# TANDA TANGAN DEWAN DIREKSI

## Statement of Responsibility of 2018 Annual Report by the Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelindo Husada Citra tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

*We, the undersigned, declare that all information in the 2018 Annual Report of PT Pelindo Husada Citra has been published in full and is fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report.*

**Agus Akhmadi**



**Direktur Utama**  
*President Director*

**Purwanti Aminingsih**



**Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis**  
*Transformation and Business Development Director*

**Abdul Rofid Fanany**



**Direktur Administrasi dan Keuangan**  
*Administration and Finance Director*



## BAB 3

# PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

### PROFIL SINGKAT PT PELINDO HUSADA CITRA

*PT PELINDO HUSADA CITRA BRIEF  
PROFILE*

### BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

### JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN COMPANY MILESTONE

### AREA OPERASIONAL AREA OPERASIONAL

### VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

### STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE

### PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILE

### PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE

### SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

### PROFIL KARYAWAN EMPLOYEE PROFILES

### REMUNERASI & PENSIUN REMUNERATION & PENSION

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION

### ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

### STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN COMPANY GROUP STRUCTURE

### PENGHARGAAN AWARDS

### NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK & INDUK NAME AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES AND LIAISON OFFICE



# PROFIL SINGKAT

## PT PELINDO HUSADA CITRA

*PT Pelindo Husada Citra Brief Profile*



Nama Perusahaan	PT Pelindo Husada Citra	<i>Company name</i>
Alamat Perusahaan	Jl Prapat Kurung Selatan No. 1 Tanjung Perak Surabaya 60165	<i>Company's address</i>
Kontak Perusahaan	Telp. (031) 3294801-03 Faks. (031) 3294804 Email : corporate.secretary@rsphc.co.id www.rsphc.co.id	<i>Company's contacts</i>
Kepemilikan	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) 98,7% Koperasi Pegawai Pelindo III 1,3%	<i>Ownership</i>
Dasar Hukum Pendirian	Akta Pendirian No. 1 yang dibuat dihadapan Syafraan, S.H., Notaris di Semarang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16306.HT.01.01.TH.99 tanggal 13 September 1999	<i>Legal Basis of Establishment</i>
Pendirian	1 September 1999	<i>Establishment</i>
Modal Dasar	Rp 150.000.000.000,-	<i>Authorized capital</i>

Perusahaan merupakan UPP (Unit Pelaksana Pelabuhan) PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya. Berdiri sejak tahun 1970 dengan nama Port Health Center (PHC) di Jalan Perak Timur No. 48 A Surabaya. Pada tahun 1996, Rumah Sakit berganti nama menjadi Rumah Sakit Tanjung Perak dan menempati lokasi baru di Jalan Prapat Kurung Selatan No. 1 Surabaya.

*The Company is UPP (Implementation Unit Port) PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya. Founded in 1970 under the name of Port Health Center (PHC) in Jalan Perak Timur No. 48 A Surabaya. In 1996, the hospital was renamed Rumah Sakit Tanjung Perak and occupy a new location in Jalan Prapat Kurung Selatan No. 1 Surabaya.*

# PROFIL SINGKAT PT PELINDO HUSADA CITRA

## *PT Pelindo Husada Citra Brief Profile*

Dalam rangka untuk mengembangkan usahanya secara mandiri, maka dibentuklah PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya (selanjutnya disebut Perusahaan) berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 September 1999 oleh Syafran, SH., Notaris di Semarang dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16306 HT.01.01-TH.1999, tanggal 13 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 11 tanggal 13 September 1999.

Pada tahun 2012, Perusahaan berganti nama menjadi PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra sesuai dengan akta No. 14 tanggal 17 April 2012, yang dibuat oleh Lutfi Afandi, SH., M.Kn., Notaris di Sidoarjo. Pemberitahuan atas perubahan nama Perusahaan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.59406.AH.01.02.Tahun 2012, tanggal 22 Desember 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 84 tanggal 27 Januari 2014 dari Notaris Kukuh Mulyo Rahardjo, SH., Notaris di Surabaya, mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar sehubungan dengan perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0032670.AH.01.09 Tahun 2014 tanggal 19 Mei 2014.

Pada tahun 2015, Perusahaan berganti nama menjadi PT Pelindo Husada Citra sesuai dengan perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan dengan akta No. 8 tanggal 5 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Kukuh Mulyo Rahardjo, SH., Notaris di Surabaya. Pemberitahuan atas perubahan nama Perusahaan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0940619.AH.01.02.Tahun 2015, tanggal 14 Agustus 2015.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa pelayanan kesehatan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha Rumah Sakit yang meliputi jasa rumah sakit beserta segala sarana dan prasarana pendukung kegiatan serta kegiatan usaha terkait.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1999.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

*In order to expand its business independently, then formed PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya (here in after referred to the Company) based on notarial deed No. 1 dated September 1, 1999 by Syafran, SH., Notary in Semarang and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-16306 HT.01.01-TH.1999, dated September 13, 1999 and was published in the State Gazette No. 11, dated September 13, 1999.*

*In 2012, the Company was renamed to PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra based on notarial deed No. 14 dated April 17, 2012 by Lutfi Afandi, SH., M.Kn., Notary in Sidoarjo. Notification of changes in Company's name has been approved and recorded in Legal Administration System based on a Decision Letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.59406.AH.01.02 Year 2012, dated December 22, 2012.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 84 dated January 27, 2014 by Kukuh Mulyo Rahardjo, SH., Notary in Surabaya, regarding changes in articles 4 paragraph 2 of articles of association about changes in capital stock, and paid up capital. Notification of changes in Articles of Association has been approved and recorded in Legal Administration System based on a Decision Letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0032670.AH.01.09 Year 2014 dated May 19, 2014.*

*In 2015, the Company was renamed to PT Pelindo Husada Citra based on last changed by notarial deed No. 8 dated August 5, 2015 by Notary Kukuh Mulyo Rahardjo, SH., Notary in Surabaya. Notification of changes in Company's name has been approved and recorded in Legal Administration System based on a Decision Letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.0940619.AH.01.02.Year 2015, dated August 14, 2015.*

*Based on articles of associations, article 3, the Company engaged in the business of health services. To achieve its purposes and objectives, the Company is able to perform hospital business activities including hospital services and all the facilities and infrastructure to support the activities as well as related business activities.*

*The Company has started its commercial operation in 1999.*

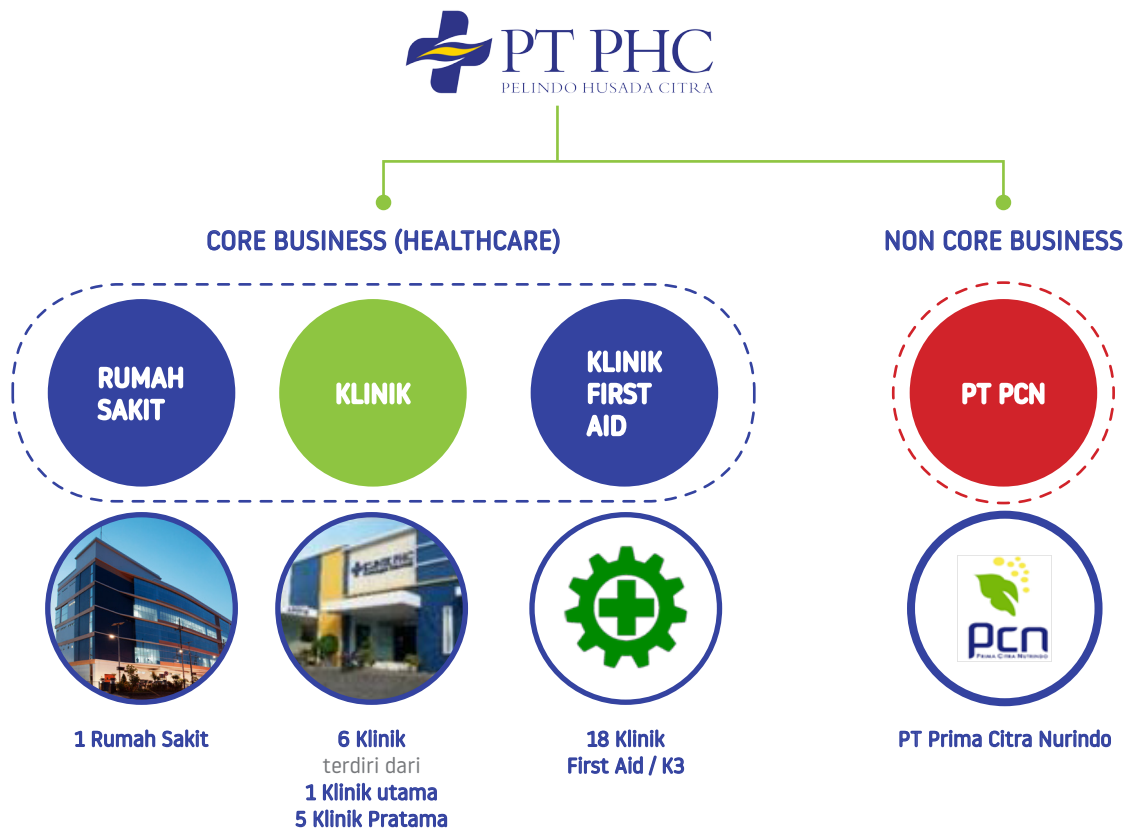
*The main shareholder of the Company is PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).*

# BIDANG USAHA

## Line Of Business

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa pelayanan kesehatan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha Rumah Sakit yang meliputi jasa rumah sakit beserta segala sarana dan prasarana pendukung kegiatan serta kegiatan usaha terkait.

Based on articles of associations, article 3, the Company engaged in the business of health services. To achieve its purposes and objectives, the Company engaged in hospital business activities including hospital services and all the facilities and infrastructure to support the activities as well as related business activities.





# JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

## Company's Milestone

### 1965

Didirikan Klinik Umum, Klinik Gigi, Klinik Ibu dan Anak & Klinik Radiologi

1 (satu) tahun kemudian, klinik berganti nama menjadi PHC (Port Health Center) Tanjung Perak yang bertujuan melayani semua pegawai pelabuhan



### 1965

The establishment of general polyclinic, dental polyclinic, mother and kids polyclinic and radiologi clinic

1 year after, PHC (Port Health Center) Tanjung perak opened to give services to all the port employee

### 1970

PHC melayani masyarakat umum

Pada 1980 an, PHC berubah status menjadi RS Umum Tipe C



### 1970

PHC started to give service to public community

in 1980 the hospital change the type of hospital to type public hospital type C

### 1995

PHC Menempati Gedung Baru di Jalan Kalianget No 1-2 Surabaya

Tahun 1999, statusnya resmi menjadi anak usaha PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan berganti nama menjadi Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya

Pada 2008, Gedung Baru Grha PHC 5 lantai mulai beroperasi



### 1995

PHC occupied a new building at Jalan Kalianget no 1-2 Surabaya.

In 1999, the status of PHC was officially to be subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and changed their company's name to Surabaya Port Hospital (Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya).

In 2008, the new building of five floor Grha PHC has officially started

### 2018

2011 - terakreditasi penuh 16 layanan & sertifikasi keamanan pangan (HACCP)

2013 - Tersertifikasi ISO 9001:2008 (Mutu) Laboratorium dan Rawat Inap

2015 - Pemisahan badan hukum RS menjadi PT Pelindo Husada Citra (RS PHC menjadi entitas usaha)

2016 - Spin off Pelayanan Gizi RS menjadi PT Prima Citra Nutrindo (PCN)

2018 - Terakreditasi RS Tipe B Pendidikan



### 2018

2011 - the company has fully accredited to 16 services & HACCP

2013 - the company achieved certification of ISO 9001:2008 of The Quality of Laboratorium and Opname Care

2015 - the separation of hospital legal entity to PT Pelindo Husada Citra (PHC Hospital become operating entity)

2016 - spinning off of the hospital nutrition service to PT Prima Citra Nutrindo (PCN)

2018 - accredited as Type B of education hospital

# AREA OPERASIONAL

## Operational Area



# VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

## Vision, Mission, and Corporate Culture

### VISI

“Menjadi Perusahaan Nasional  
Terkemuka di Industri Kesehatan”

### VISION

“To be A Prominent National  
Company in Healthcare Industry”

### MISI

- Mengembangkan usaha pelayanan kesehatan yang efisien dan sesuai kebutuhan masyarakat;
- Menerapkan budaya kerja yang berorientasi kepada pemenuhan harapan pemangku kepentingan;
- Senantiasa menghasilkan kinerja produktivitas dan profitabilitas yang mendukung pengembangan usaha;
- Menempatkan sumber daya manusia dan teknologi informasi sebagai keunggulan bersaing perusahaan

### MISSION

- To develop an efficient health service business and in accordance with community needs;
- To implement work culture which is oriented to the fulfillment of stakeholder expectations;
- To be constantly performing productively and profitably which support the development of company's operations
- To place human resources and information technology as the company's competitive advantage

### NILAI

### VALUE



#### PROFESSIONAL

Kami senantiasa bekerja dengan kemampuan, integritas dan inovasi yang tinggi

*We always work with ability, integrity and high innovation*



#### CARE

Kami senantiasa peduli dan menghormati customer, mitra kerja dan stakeholder lainnya

*We always care and respect to our customers, work partners and other stakeholders*



#### ACCOUNTABLE

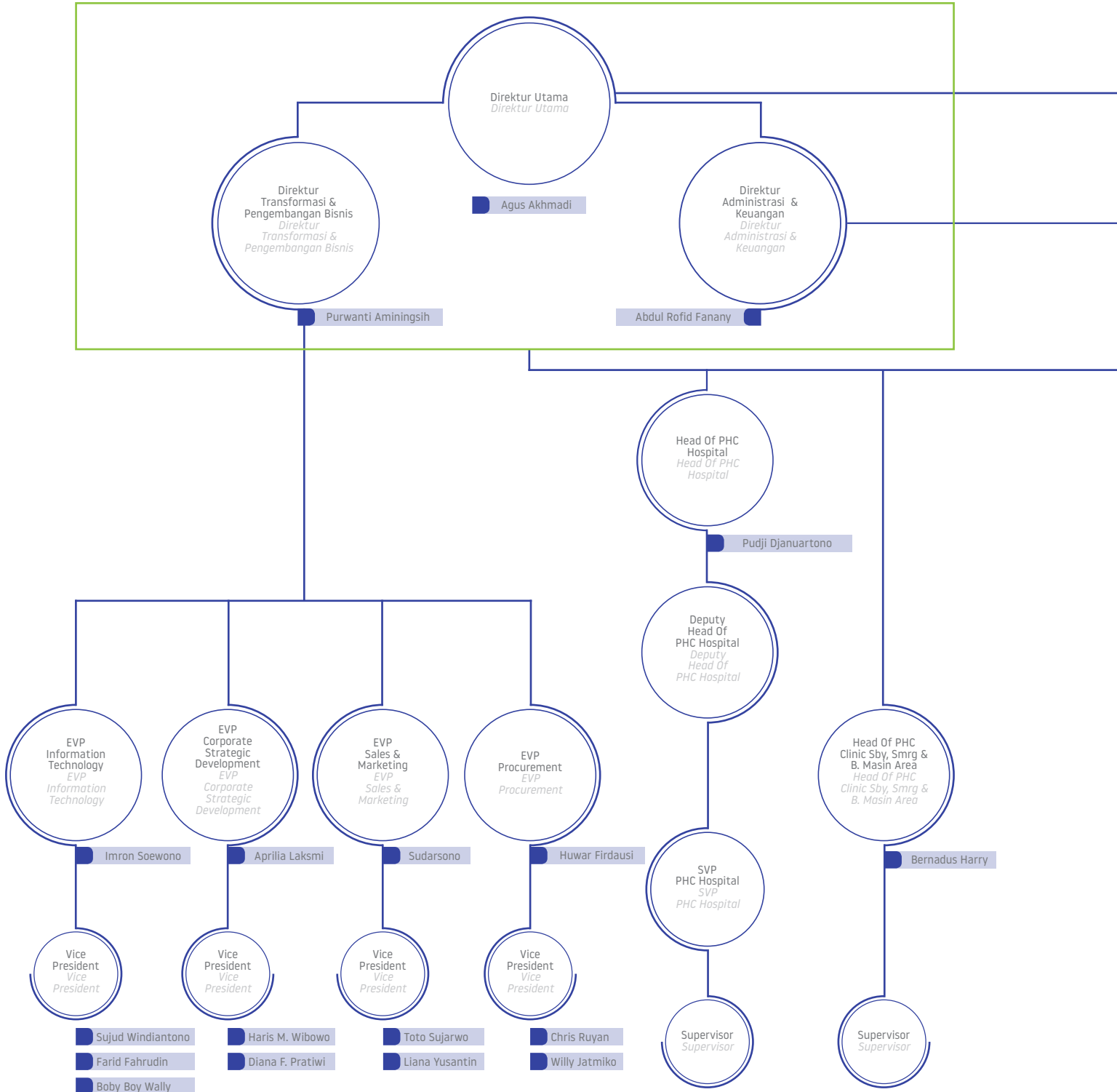
Kami senantiasa bekerja dengan jujur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan

*We always work with honest, transparent and responsible*



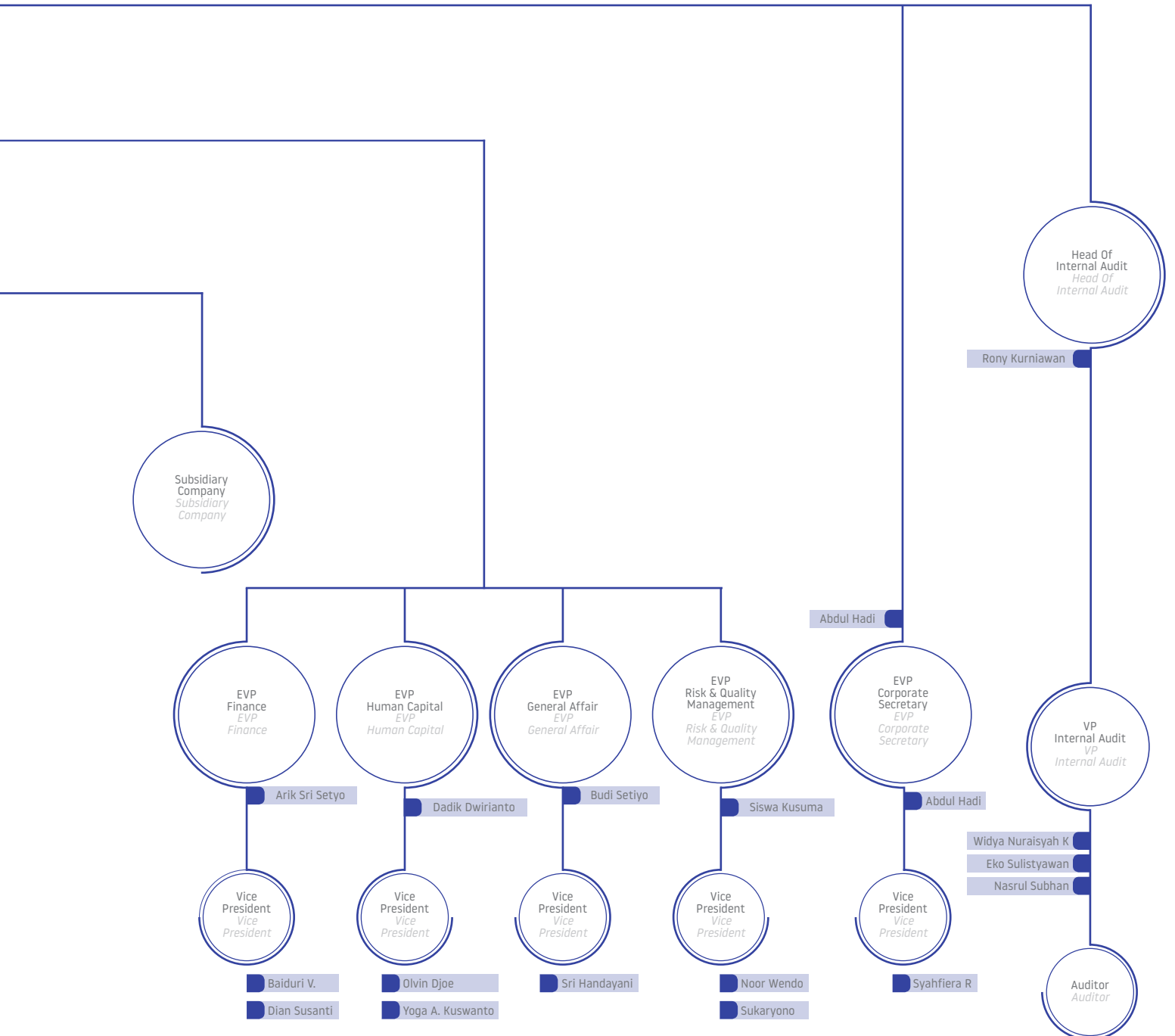
# STRUKTUR ORGANISASI

## Organizational Structure



# STRUKTUR ORGANISASI

## Organizational Structure



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Board of Commisioner's Profile



### DOSO AGUNG

Jabatan Saat Ini	Komisaris Utama
Tempat dan Tanggal Lahir	Yogyakarta, 5 Januari 1968

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tahun 1968 berusia 51 tahun, beliau telah memiliki pengalaman di bidang pelayanan rumah sakit dengan jabatan terakhir sebagai direktur utama di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sejak bulan September 2018. Beliau merupakan lulusan Magister Manajemen dengan predikat cumlaude pada tahun 2003. Selama karirnya, beliau telah memperoleh berbagai penghargaan dengan penghargaan terakhir sebagai perusahaan terbaik dalam keterbukaan informasi public dari wakil presiden RI dan Komisi Informasi Pusat.

*An Indonesia citizen, born in Yogyakarta in 1968, 51 years old. He has served as various experience in the hospital service with the latest position as a president director of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) since September 2018. He is a graduate student from Magister Degree of Management program of in 2003 with summa cum laude predicate. During his carrier journey, he has already received some various awards with the latest award is the Best Company in Public Information Transparency from Indonesia Vice President and Central Information Commissioner.*



### I PUTU SUKADANA

Jabatan	Komisaris
Tempat dan Tanggal Lahir	Denpasar, 13 Juli 1976

Warga Negara Indonesia, beliau lahir pada tahun 1976, berusia 43 tahun. Menjabat sebagai Komisaris PT PHC sejak November 2018. Beliau juga telah berpengalaman di bidangnya dan beberapa kali menduduki jabatan fungsional dengan jabatan terakhir adalah sebagai Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Pelindo Punakarya sejak Mei 2018 hingga Oktober 2018. Beliau merupakan lulusan Pascasarjana dari Universitas Udayana pada tahun 2004. Beliau juga telah mengikuti beberapa kali diklat jabatan dan fungsional untuk mensupport karir dan pengetahuannya.

*An Indonesian citizen, born in 1976, 43 years old. He has served as Commissioner of PT PHC since November 2018. He is also experience in his field and several times serve in functional position with the latest position as Member of Supervisory Board at Dana Pensiun Pelindo Punakarya from May 2018 until October 2018. He is a graduate student from Magister Degree of Udayana University in 2004. He also participate in various training and courses to support his carrier and knowledge.*



# PROFIL DIREKSI

## Board of Director's Profile



### AGUS AKHMADI

Jabatan: Direktur Utama

Tempat dan Tanggal Lahir: Surabaya, 20 April 1964

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1964 berusia 55 tahun, beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak Mei 2018. Dr. Agus Akhmadi merupakan lulusan Pascasarjana Manajemen Administrasi Rumah Sakit pada tahun 2002 dari Universitas Airlangga dan telah memperoleh penghargaan sebagai lulusan terbaik profesi internal audit tingkat nasional yang diberikan oleh PPAK STAN tahun 2005. Beliau juga aktif menjadi pembicara di berbagai seminar dan mengikuti berbagai pendidikan dan latihan. Sebelumnya, dr. Agus Akhmadi telah memiliki beberapa pengalaman kerja baik dalam bidang kesehatan maupun non-kesehatan. Adapun jabatan terakhir yang diemban adalah sebagai direktur operasional PT Pelindo Husada Citra sejak tahun 2015.

*An Indonesia citizen, born in 1964, 55 years old, he has served as President Director of the Company since May 2018. Dr. Agus Akhmadi is a graduate student from Magister Degree of Hospital Management Administration program of Airlangga University in 2002 and already received achievement as the best student in the National Level of Internal Audit Profession given by PPAK STAN in 2005. He is also active as a speaker in various seminars and participate in various training Courses. Previously, Dr. Agus Akhmadi has had some work experience both in the health and non-health fields. The last position held was as the operational director of PT Pelindo Husada Citra since 2015.*



### ABDUL ROFID FANANY

Jabatan: Direktur Keuangan Dan Administrasi

Tempat dan Tanggal Lahir: Sidoarjo, 20 September 1973

Warga Negara Indonesia, beliau lahir pada tahun 1973, berusia 46 tahun. Menjabat sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan sejak tanggal 1 Desember 2018. Lulus Pascasarjana Sains Akuntansi pada tahun 2010, dan meraih gelar Master of Science dari Universitas Diponegoro. Beliau juga telah mengikuti beberapa kali diklat jabatan dengan pelatihan terakhir adalah Certified Risk Management Professional. Beliau berpengalaman di perusahaan dengan jabatan terakhir adalah sebagai Komisaris PT TPS.

*An Indonesian citizen, born in 1973, 46 years old. He has served as Director of Administration & Finance since 1 December 2018. He is a graduate student from Magister Degree of Accounting Science program of Diponegoro University in 2010. He also participate in various training and courses with the latest training is Certification of Risk Management Professional. He is experience in the company with the latest position is the commissioner of PT TPS.*



### PURWANTI AMININGSIH

Jabatan: Direktur Transformasi Dan Pengembangan Bisnis

Tempat dan Tanggal Lahir: Jakarta, 25 Mei 1969

Warga Negara Indonesia, beliau lahir di Jakarta pada tahun 1969, berusia 50 tahun. Menjabat sebagai Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis sejak tanggal 1 Desember 2018. Beliau lulus Magister dari Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia pada tahun 2013, dan saat ini sedang menempuh pendidikan Doktorat dan akan lulus pada tahun 2019 dari Management & Science University, Malaysia. Beliau juga telah bergabung di perusahaan sejak tahun 2018 dan telah beberapa kali menduduki jabatan fungsional dengan jabatan terakhir adalah sebagai GM Orchid Griya Nutrisi di PT RS Pelabuhan Jakarta.

*An Indonesian citizen, born in 1969, 50 years old. She has served as Director of Transformation & Business Development since 1 December 2018. She graduated from the Faculty of Public Health, University of Indonesia in 2013, and is currently pursuing Doctoral education and will graduate in 2019 from Management & Science University, Malaysia. She has joined the company since 2018 and has served in the functional position of the company several times with the latest position is the GM of Orchid Griya Nutrisi in PT RS Pelabuhan Jakarta.*

# SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Resources

JUMLAH SDM BERDASAR  
PUSAT PELAYANAN TAHUN 2018

HUMAN RESOURCE TOTAL BASED ON  
SERVICE CENTRE IN 2018

PELAYANAN	REAL 2018	RKAP 2018	REAL 2017	SERVICES
DOKTER SPESIALIS	4	3	2	SPECIALIST
INTERNAL AUDIT	7	7	4	INTERNAL AUDIT
CORPORATE SECRETARY	6	8	7	CORPORATE SECRETARY
INFORMATION TECHNOLOGY	13	15	12	INFORMATION TECHNOLOGY
FINANCE	17	17	15	FINANCE
HUMAN CAPITAL	19	23	20	HUMAN CAPITAL
CORPORATE STRATEGIC DEVELOPMENT	11	9	9	CORPORATE STRATEGIC DEVELOPMENT
SALES & MARKETING	11	10	8	SALES & MARKETING
RISK & QUALITY MANAGEMENT	6	12	10	RISK & QUALITY MANAGEMENT
PROCUREMENT & LOGISTIC	11	11	11	PROCUREMENT & LOGISTIC
GENERAL AF FAIR	29	42	43	GENERAL AF FAIR
<b>JUMLAH - PT PHC</b>	<b>134</b>	<b>157</b>	<b>141</b>	<b>TOTAL - PT PHC</b>
PENGLOLAAN RS	1	1	3	HOSPITAL MANAGEMENT
HOSPITAL COMMITTEE	2	2	1	HOSPITAL COMMITTEE
IPC HOSPITAL COMMITTEE	4	4	3	IPC HOSPITAL COMMITTEE
EDUCATION HOSPITAL COMMITTEE	2	-	-	EDUCATION HOSPITAL COMMITTEE
MEDICAL	201	214	183	MEDICAL
MEDICAL SUPPORT	54	44	41	MEDICAL SUPPORT
PHARMACY & CSSD	81	95	76	PHARMACY & CSSD
INPATIENT	172	184	174	INPATIENT
ADMINISTRATION HOSPITAL	33	33	38	ADMINISTRATION HOSPITAL
CUSTOMER CARE	43	41	36	CUSTOMER CARE
NURSING	3	4	2	NURSING
<b>JUMLAH - PHC HOSPITAL</b>	<b>596</b>	<b>622</b>	<b>557</b>	<b>TOTAL - PHC HOSPITAL</b>
<b>JUMLAH - PHC CLINIC</b>	<b>135</b>	<b>150</b>	<b>119</b>	<b>TOTAL - PHC CLINIC</b>
<b>JUMLAH - PT PCN</b>	<b>95</b>	<b>116</b>	<b>95</b>	<b>TOTAL - PT PCN</b>
<b>JUMLAH SDM</b>	<b>960</b>	<b>1.045</b>	<b>912</b>	<b>HUMAN RESOURCE TOTAL</b>

Realisasi jumlah sumber daya manusia secara total meningkat 32 orang dibanding anggaran tahun 2018 dan meningkat 113 orang dibanding anggaran tahun 2017. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di Pelayanan Medis sesuai dengan pertumbuhan kapasitas operasional rumah sakit.

Realization of total human resources increased by 32 people compared to the 2018 budget and increased 113 people compared to the 2017 budget. The increasing is needed to meet the requirement of human resources in Medical services in accordance with capacity growth of hospital operations.

# SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Resources

JUMLAH SDM BERDASAR USIA TAHUN  
2018

HUMAN RESOURCE TOTAL BASED ON THE  
AGE IN 2018

KELOMPOK USIA	REAL 2018	RKAP 2018	REAL 2017	GROUP AGE
<b>ORGANIK</b>				<b>ORGANIC</b>
< 30 Tahun	260	331	251	< 30 Years old
31 - 35 Tahun	179	213	168	31 - 35 Years old
36 - 40 Tahun	108	102	92	36 - 40 Years old
41 - 45 Tahun	76	70	67	41 - 45 Years old
46 - 50 Tahun	35	32	33	46 - 50 Years old
> 50 Tahun	25	17	20	> 50 Years old
JUMLAH	683	765	631	TOTAL
<b>KONTRAK</b>				<b>CONTRACT</b>
< 30 Tahun	188	182	180	< 30 Years old
31 - 35 Tahun	19	18	20	31 - 35 Years old
36 - 40 Tahun	13	15	14	36 - 40 Years old
41 - 45 Tahun	8	11	14	41 - 45 Years old
46 - 50 Tahun	6	5	5	46 - 50 Years old
> 50 Tahun	11	14	12	> 50 Years old
JUMLAH	245	245	245	TOTAL
<b>PARTIMER</b>				<b>PARTIMER</b>
< 30 Tahun	19	22	24	< 30 Years old
31 - 35 Tahun	9	5	8	31 - 35 Years old
36 - 40 Tahun	1	2	1	36 - 40 Years old
41 - 45 Tahun	1	1	1	41 - 45 Years old
46 - 50 Tahun	1	1	1	46 - 50 Years old
> 50 Tahun	1	4	1	> 50 Years old
JUMLAH	32	35	36	TOTAL
<b>TOTAL TENAGA SDM</b>	<b>960</b>	<b>1.045</b>	<b>912</b>	<b>HUMAN RESOURCES TOTAL</b>

Dari komposisi usia, SDM PT PHC sebagian besar berusia kurang dari 30 tahun. Hal ini diharapkan dapat membentuk PT PHC menjadi organisasi yang cepat menerima dan dapat mengadaptasi perubahan lingkungan serta perkembangan teknologi khususnya pada bidang kesehatan.

From the age composition, PT PHC's HR is mostly aged younger than 30 years. This composition is expected to help the establishment of PT PHC as an organization that easy to accept and adapt to environmental changes and developments technology, especially in the health sector.

# PROFIL KARYAWAN

## Employee Profile

JENIS PENDIDIKAN	REAL 2018	RKAP 2018	REAL 2017	EDUCATION LEVEL
<b>MEDIS</b>				<b>MEDICAL</b>
Dokter Spesialis	15	14	11	Specialist
Dokter Umum	16	16	12	General Practitioner
Dokter Gigi	6	9	6	Dentist
<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>39</b>	<b>29</b>	<b>TOTAL</b>
<b>PARAMEDIS KEPERAWATAN</b>				<b>PARAMEDIC NURSE</b>
S-1 Keperawatan	82	63	61	Bachelor Degree - Nursing
D-3 Keperawatan	202	258	202	Diploma - Nursing
D-3 Bidan	35	30	29	Diploma - Midwife
Bidan	-	3	3	Midwife
<b>JUMLAH</b>	<b>319</b>	<b>354</b>	<b>295</b>	<b>TOTAL</b>
<b>PARAMEDIS NON KEPERAWATAN</b>				<b>PARAMEDIC NON-NURSING</b>
S-2 Farmasi Klinis	1	1	1	Master - Clinical Pharmacist
S-1 Farmasi/Apteker	17	34	15	Bachelor - Pharmacist
D-3 Farmasi	8	7	5	Diploma - Pharmacist
D-3 Analisis	17	18	17	Diploma - Analyst
D-3 Radiologi	9	10	9	Diploma - Radiologist
D-3 Fisioterapi	11	11	11	Diploma - Physiotherapist
D-3 Gizi	5	6	4	Diploma - Nutritionist
D-3 Teknik Kesehatan Gigi	7	6	6	Diploma - Dental Health Engineering
D-3 Teknik Sipil	-	1	-	Diploma - Civil Engineering
D-3 Elektro Medik	6	6	6	Diploma - Medical Electro
D-3 Kesehatan Lingkungan	-	3	-	Diploma - Environmental Health
D-3 Rekam	8	12	9	Diploma - Medical Record
SMF / SAA	59	66	66	PHS / PAS
<b>JUMLAH</b>	<b>148</b>	<b>181</b>	<b>149</b>	<b>TOTAL</b>
<b>NON MEDIS</b>				<b>Non-Medic</b>
S-3	2	-	-	Doctoral Degree
S-2	15	15	14	Master Degree
S-1	74	79	56	Bachelor Degree
D-4	5	3	4	Diploma 4
D-3	36	32	25	Diploma 3
D-1	12	20	20	Diploma 1
SLTA / SMA	35	42	39	Senior High School
<b>JUMLAH</b>	<b>179</b>	<b>191</b>	<b>158</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH PEGAWAI TETAP</b>	<b>683</b>	<b>765</b>	<b>631</b>	<b>PERMANENT EMPLOYEES TOTAL</b>



# PROFIL KARYAWAN

## Employee Profile

JENIS PENDIDIKAN	REAL 2018	RKAP 2018	REAL 2017	EDUCATION LEVEL
Dokter Spesialis	7	7	10	Specialist
Dokter	-	4	1	Doctor
S-3	1	2	2	Doctoral Degree
S-2	1	1	1	Master Degree
Apoteker	3	1	1	Pharmacist
S-1	82	71	77	Bachelor Degree
D-4	3	3	3	Diploma 4
D-3	91	70	76	Diploma 3
D-2	1	2	2	Diploma 2
D-1	2	19	13	Diploma 1
SLTA / SMA	50	55	48	Senior High School
SLTP	2	6	7	Junior High School
SD	2	4	4	Elementary School
<b>JUMLAH PEGAWAI KONTRAK</b>	<b>245</b>	<b>245</b>	<b>245</b>	<b>TOTAL CONTRACT-BASED EMPLOYEE</b>
Dokter Umum	24	29	27	General Practitioner
Dokter Gigi	8	16	9	Dentist
<b>JUMLAH PARTIMER</b>	<b>32</b>	<b>45</b>	<b>36</b>	<b>TOTAL PART-TIMER</b>
<b>TOTAL TENAGA SDM</b>				<b>TOTAL HUMAN RESOURCE</b>
<b>TETAP</b>	683	765	631	<b>PERMANENT</b>
<b>KONTRAK</b>	245	245	245	<b>CONTRACT - BASED</b>
<b>PARTIMER</b>	32	35	36	<b>PART-TIMER</b>
<b>TOTAL TENAGA SDM</b>	<b>960</b>	<b>1.045</b>	<b>912</b>	<b>TOTAL HUMAN RESOURCE</b>

Jumlah tenaga dokter organik di tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebanyak 5 (lima) orang. Penambahan tersebut pada layanan spesialis Bedah Orthopedi, spesialis Penyakit Dalam, spesialis Jantung & Pembuluh darah, spesialis Konservasi Gigi, dan spesialis Bedah. Hal ini merupakan dampak dari upaya peningkatan produksi di unit Pelayanan Medis.

The number of organic doctors in 2018 is increasing from the previous year by 5 (five) person. These increasing are on the services of surgical specialists, Orthopedic, Internal Medicine, Cardiologist & Blood vessels, Dental Conservation specialists, and specialists Surgery. This is one of the company's efforts to developing production in the Medical Services unit.

# PROFIL KARYAWAN

## Employee Profile

PELAYANAN	REAL 2018	RKAP 2018	REAL 2017	SERVICES
Umum	4	4	6	General
Gigi	1	2	2	Dental
Spesialis Rehabilitasi Medis	1	1	1	Medical Rehabilitation Specialist
Spesialis Telinga Hidung Tenggorokan	1	1	1	ENT Specialist
Spesialis Kandungan	1	1	1	Obstetrician
Spesialis Anak	1	1	1	Pediatric
Spesialis Kulit Kelamin	1	1	1	Dermatologist
Spesialis Mata	1	1	1	Ophthalmologist
Spesialis Bedah Orthopedi	2	1	1	Orthopedic
Spesialis Radiologi	1	1	1	Radiologist
Spesialis Penyakit Dalam	2	2	1	Internist
Spesialis Paru	1	1	1	Pulmonologist
Spesialis Syaraf	1	1	1	Neurologist
Spesialis Jantung Dan Pembuluh Darah	1	1	0	Cardiologist
Spesialis Konservasi Gigi	1	1	0	Orthodontist
Spesialis Bedah	1	1	0	Surgeon
<b>TOTAL DOKTER ORGANIK</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>19</b>	<b>TOTAL ORGANIC DOCTOR</b>

Sumber Daya Manusia PT PHC sebagian besar berasal dari tenaga paramedis keperawatan sebanyak 319 orang atau sebesar 34,38%. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan SDM di Pelayanan Medis, Penunjang Pelayanan Medis, dan juga Pelayanan Keperawatan sesuai dengan pertumbuhan kapasitas operasional rumah sakit.

### Kesetaraan Dalam Program Pendidikan dan Pelatihan

Perusahaan memberikan setiap karyawannya kesempatan untuk belajar dan mendapatkan pengetahuan yang aplikatif, serta memberikan kesempatan untuk tumbuh sehingga dapat memberikan kontribusi secara signifikan dalam pencapaian kinerja bisnis PT PHC. Program pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Perusahaan ditentukan oleh kebutuhan Perusahaan dan pegawai dengan memperhatikan kesetaraan gender dan persamaan kesempatan kepada seluruh level organisasi.

Realisasi Pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM tahun 2018 antara lain berupa in house training, public training, pelatihan ikatan dinas dan pendidikan formal sebanyak 413 kegiatan pelatihan yang melibatkan total 4.040 peserta dan 34.621 jam pelatihan. Adapun realisasi biaya pengembangan SDM tahun 2018 sebesar Rp 1,513,746,374.

Untuk Tahun 2019 Perusahaan telah menyurur rencana pengembangan SDM dalam bentuk Pendidikan dan Pelatihan yang antara lain terdiri dari Diklat Struktural, Diklat Teknis, Diklat Fungsional (Public & In House), Pendidikan Formal dan Self Learning dengan total target 4.195 peserta dan 39.994 jam pelatihan. Untuk pelaksanaan Pengembangan SDM 2019 tersebut perusahaan telah menyiapkan anggaran biaya sebesar Rp 1,768,841,800.

Most of PT PHC's Human Resources are from paramedic nurses that consist of 319 person or 34.38% from all of company's human resource. The composition is need to meet the requirement of human resources Medical Services, Supporting Medical Services, and Nursing services according to the growth of hospital operational capacity.

### Equality In Education and Training Program

The Company provides opportunity to learn and acquire applicative knowledge to the employee, and also provides opportunity to grow and gives significant contribution in PT PHC's business performance achievement. Competency development program that is done by the Company is determined from the Company and employee's requirements by considering gender equality and fair opportunity to all level of the organization.

Realization of the Implementation of HR development activities in 2018 include in-house training, public training, official training and formal education as many as 413 training activities involving a total of 4,040 participants and 34,621 training hours. The realization of the human resources development expense in 2018 amounted to Rp 1,513,746,374.

For the year 2019, the Company has compiled HR development plans in the form of Training and Education which consist of Structural Training, Technical Training, Functional Training (Public & In House), Formal Education and Self Learning with a total target of 4,195 participants and 39,994 hours of training. For the implementation of the 2019's HR Development, the company has prepared a budget amounted Rp 1,768,841,800.

# REMUNERASI DAN PENSIUN

## Remuneration and Pension

### Remunerasi

Guna mendukung pencapaian visi PT PHC sebagai perusahaan terpercaya dalam bisnis pelayanan kesehatan terintegrasi dengan standar terbaik, Direktorat SDM PT PHC mengimplementasikan strategi remunerasi yang kompetitif di industri pelayanan kesehatan guna menarik, memotivasi individu-individu terbaik yang dimiliki PT PHC. PT PHC memiliki kebijakan remunerasi yang berdasarkan pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2016 - 2018 serta disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Sesuai Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2016 -2018, dalam nomenklatur kebijakan remunerasi di PT PHC terdapat istilah Kompensasi dan Sistem Remunerasi. Kompensasi merupakan imbalan yang diberikan oleh perusahaan kepada pegawai dalam bentuk uang yang diberikan pada kurun waktu tertentu (bulanan, triwulanan dan tahunan). Sementara sistem remunerasi adalah sistem remunerasi sebagai kompensasi atas kompetensi individu, tanggung jawab dalam jabatan dan prestasi kerja yang diberikan kepada pegawai dalam bentuk Pay for Person, Pay for Position dan Pay for Performance.

PT PHC menetapkan besaran remunerasi pegawai dengan mengacu pada Keputusan Direksi PT PHC. Berdasarkan keputusan Direksi tersebut, terdapat 3 jenis remunerasi yang diuraikan sebagai berikut :

- 1. Pay for Person (P1)**  
Tarif Grade (Pay for Person) adalah Kompensasi dalam bentuk uang setiap bulan, untuk menghargai kompetensi, pengalaman kerja dan masa kerja yang besarnya ditentukan berdasarkan Grade dan skala dengan mengikuti kenaikan remunerasi PT PHC.
- 2. Pay for Position (P2)**  
Tunjangan Posisi (Pay for Position) adalah kompensasi yang melekat pada jabatan yang besarnya ditentukan berdasarkan pengetahuan yang dibutuhkan, kompleksitas permasalahan yang dihadapi, tanggung jawab jabatan yang diberikan dalam bentuk uang setiap bulan yang bersifat tidak tetap.
- 3. Pay for Performance (P3)**  
Pay for Performance adalah kompensasi atas prestasi kerja pegawai, penghargaan dari perusahaan berdasarkan hasil kinerja yang dicapai yang merupakan kontribusi nyata dan terukur.

### Program Pensiun

PT PHC memiliki program pensiun komprehensif bagi karyawan untuk menjamin taraf kesejahteraan yang baik selepas masa baktinya. Seluruh karyawan tetap PT PHC diikutsertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan untuk Jaminan Pensiun dari pemerintah.

Selain itu, PT PHC menyelenggarakan program imbalan pascakerja untuk karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) dan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3). Manfaat yang diperhitungkan dalam program tersebut mengacu kepada UUK No. 13/2003, Perjanjian Kerja Bersama dan Surat Keputusan Direksi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa imbalan cuti besar merupakan manfaat yang diperhitungkan mengacu kepada Peraturan Perusahaan. Peserta adalah seluruh pegawai tetap Perusahaan yang telah bekerja sekurang-kurangnya 6 (enam) tahun secara terus menerus dan diberikan bantuan cuti besar sebesar 1 (satu) kali penghasilan tetap.

### Remuneration

To support the achievement of PT PHC's vision as a trusted company in the integrated health services business with the best standards, the PT PHC HR Directorate implements a competitive remuneration strategy in the healthcare industry to attract, motivate the best individuals of PT PHC. PT PHC has a remuneration policy that is based on the Joint Work Agreement (PKB) for the period of 2016 -2018 and adjusted to Law No. 13 of 2003 concerning Labor.

In accordance with the 2016-2018 Joint Work Agreement (PKB), in the nomenclature of the remuneration policy at PT PHC there is the term Compensation and Remuneration System. Compensation is a reward given by the company to employees in the form of money given over a certain period of time (monthly, quarterly and yearly). While the remuneration system is a remuneration system as compensation for individual competencies, responsibilities in the position and work performance given to employees in the form of Pay for Person, Pay for Position and Pay for Performance.

PT PHC determines the amount of employee remuneration by referring to the Decree of the Directors of PT PHC. Based on the Board of Directors' decision, there are 3 types of remuneration described as follows:

- 1. Pay for Person (P1)**  
Grade Tariff (Pay for Person) is compensation in the form of money every month, to reward competency, work experience and years of service, the amount of which is determined based on the grade and scale by following the increase in remuneration of PT PHC
- 2. Pay for Position (P2)**  
Position allowance (Pay for Position) is compensation inherent in the position, the amount of which is determined based on the knowledge needed, the complexity of the problems faced, the responsibilities of the position given in the form of money each month that are not fixed
- 3. Pay for Performance (P3)**  
Pay for Performance is compensation for employee work performance, awards from companies based on the results of performance achieved which is a real and measurable contribution.

### Pension Program

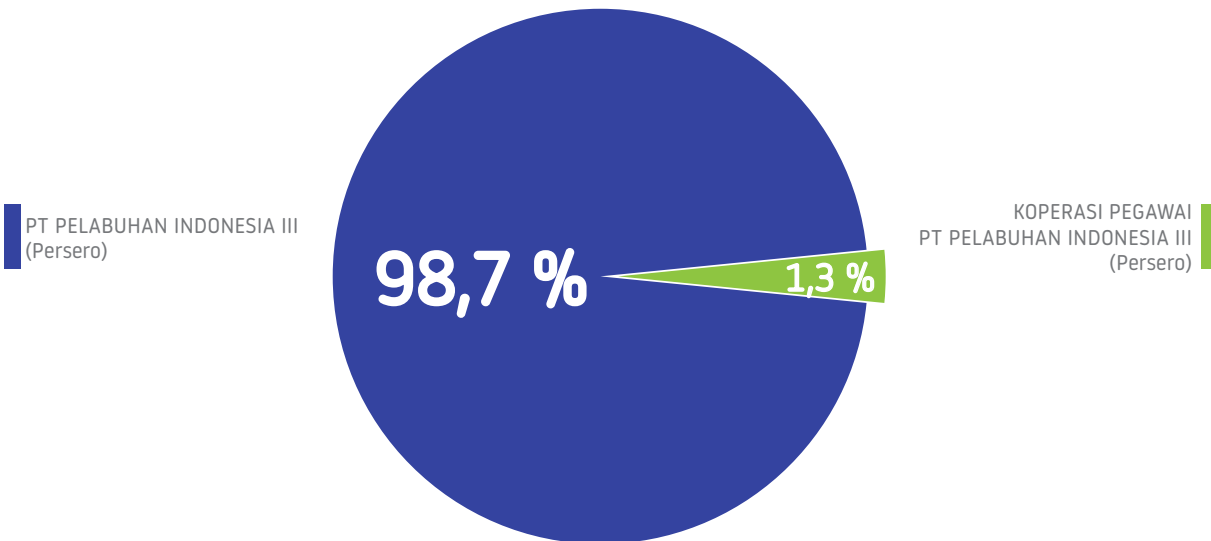
PT PHC has a comprehensive pension program for employees to ensure a good level of welfare after they are retired. All permanent employees of PT PHC are included in the BPJS Employment for Pension Guarantees program from the government.

In addition, PT PHC has a post-employment benefit plan that is managed by Dana Pensiun Lembaga keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) and Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3). Benefits that are calculated in the post-employment benefits refer to the Labor Law No. 13/2003, Collective Labor Agreement and Directors Decision Letter.

Other long-term permanent employee benefits are in the form of long service leave benefits that are calculated in reference to the Company's Regulation. Participants include all employees that have worked at least 6 (six) years of continuous service and given benefits amounting to 1 (one) time the regular income.

# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## Shareholders Composition



Pada akhir tahun 2018, komposisi pemegang saham perusahaan terdiri dari 98,7% dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia III (persero) dan 1,3% dimiliki oleh Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (persero). Tidak ada saham perusahaan yang dimiliki oleh publik.

### Kronologis Pencatatan Saham

Sampai dengan tahun 2018, PT PHC belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham dan di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (corporate action), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa tempat saham dicatatkan.

### Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Sampai dengan tahun 2018, PHC belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Saham dan di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan efek, jenis tindakan korporasi (corporate action), perubahan jumlah efek, maupun nama bursa maupun peringkat efek.

*At the end of 2018, the composition of the company's shareholders consisted of 98.7% owned by PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and 1.3% owned by Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (persero). There are no publicly owned of company shares.*

### Share Listing Chronology

*As of 2018, PT PHC has not listed its shares on Stock Exchange. Hence, there is no information on listing chronology, types of corporate action, change in the number of shares as well as name of the exchange on which the share is listed.*

### Other Share Listing Chronology

*As of 2018, PT PHC has not listed other securities on Stock Exchange. Hence, there is no information on securities listing chronology, types of corporate action, change in the number of securities as well as name of the exchange and securities rating.*



# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## Shareholders Composition

### Kepemilikan Saham Direktur dan Komisaris

Adapun per akhir periode, kepemilikan saham direktur dan komisaris atas perusahaan atau perusahaan lain dirinci sebagai berikut :

### Share Ownership of the Director and Commissioners

As of the end of period, the ownership of directors and commissioners to the entity or other entity are detailed as follows :

Nama Name	Posisi Position	Nama Emiten Emiten Name	Lembar Saham Ownership
Doso Agung	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
I Putu Sukadana	Komisaris Commissioner	-	-
Agus Akhmadi	Direktur Utama President Director	-	-
Abdul Rofid Fanany	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Finance & Administration	ASRI	5,000 lembar/shares
		BBRI	20,000 lembar/shares
		BEST	50,000 lembar/shares
		BULL	30,000 lembar/shares
		ESSA	105,000 lembar/shares
		INDF	17,000 lembar/shares
		JSMR	4,200 lembar/shares
		PGAS	14,000 lembar/shares
		PWON	10,000 lembar/shares
		TLKM	20,000 lembar/shares
		WSBP	250,000 lembar/shares
WSKT	34,000 lembar/shares		
Purwanti Aminingsih	Direktur Transformasi & Pengembangan Bisnis Director Transformation & Business Development	-	-

# ENTITAS ANAK

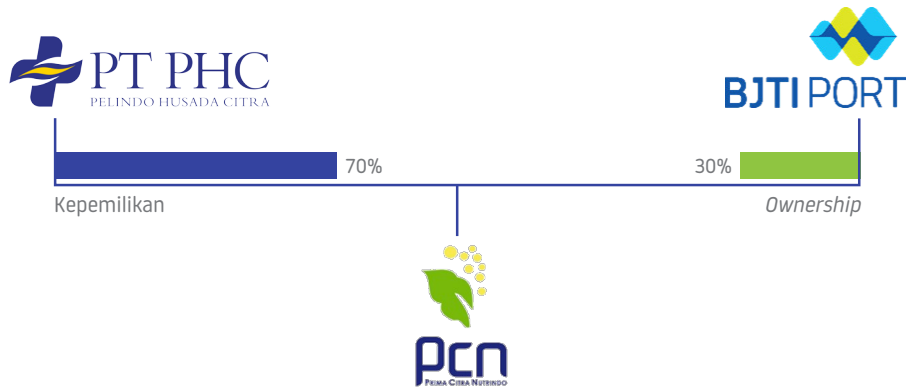
## Subsidiaries

### PT Prima Citra Nutrindo (PT PCN)

PT PCN Merupakan anak perusahaan yang bergerak dalam bidang Food & Beverage. PT PCN telah menerapkan sistem produksi Good Manufacturing Process dan telah tersertifikasi keamanan pangan sejak 2012. PT PCN memiliki segmen usaha berupa: kafe pisang, supply makan pasien, cakeshop, layanan catering sehat perusahaan, dan layanan snack dan coffee corner. PT Prima Citra Nutrindo beralamatkan di Jalan Raya Jemursari No. 85C Wonocolo Kota Surabaya.

### PT Prima Citra Nutrindo (PT PCN)

PT PCN is a company's subsidiary that engaged in the Food & Beverage business. PT PCN has been implementing a Good Manufacturing Process (GMP) on their production system and has been certified HACCP since 2012. PT Prima Citra Nutrindo has various business segments such as: banana cafe, supply of patient meals, cakeshop, company healthy catering services, snack and coffee corner. PT Prima Citra Nutrindo is located at Jalan Raya Jemursari No. 85C Wonocolo Kota Surabaya.



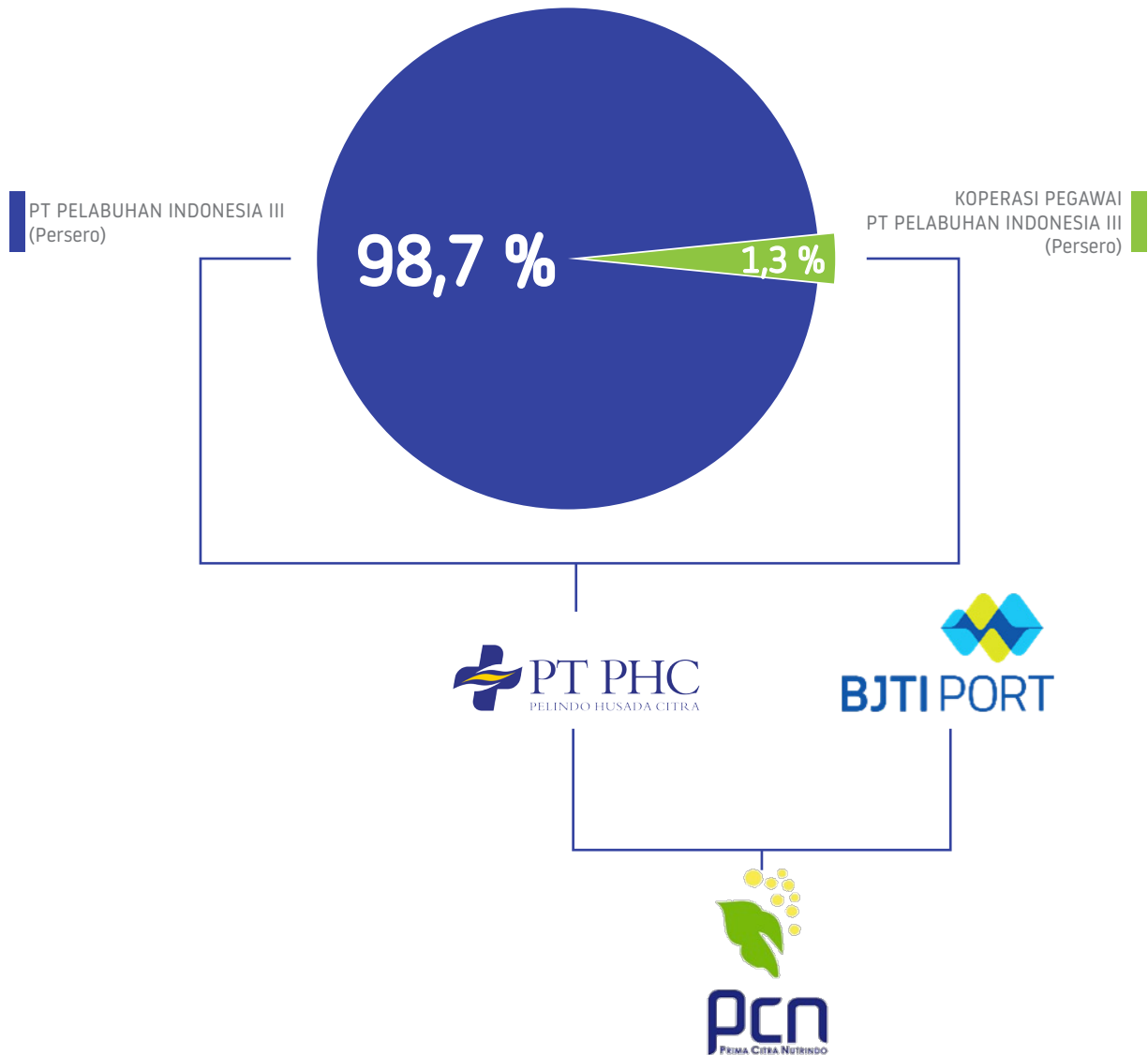
### PT. PRIMA CITRA NUTRINDO

- ✓ Katering RS & Perusahaan
- ✓ Katering Diet Perorangan
- ✓ 4 Café & 1 Cake Shop



# STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

## Company Group Structure



Per 31 Desember 2018, tidak terdapat perubahan struktur grup perusahaan. Pemegang saham mayoritas perusahaan adalah dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dengan total kepemilikan sebesar 98,7% dan pemegang saham minoritas sebesar 1,3% adalah Koperasi Pegawai Pelindo III.

Perusahaan memiliki 1 anak perusahaan, yaitu PT Prima Citra Nutrindo dengan perusahaan memegang mayoritas kepemilikan yaitu sebesar 70% dan kepemilikan atas PT Prima Citra Nutrindo sebesar 30% dipegang oleh PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.

As of December 31, 2018, there was no change in the structure of the company group. The majority shareholder of the company is from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) with a total ownership of 98.7% and a minority shareholder of 1.3% is the Koperasi Pegawai Pelindo III.

The company has 1 subsidiary, PT Prima Citra Nutrindo with the company hold a majority ownership of 70% and the 30% ownership of PT Prima Citra Nutrindo held by PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.

# PENGHARGAAN Awards

Penghargaan P2HIV Award

9 Agustus 2018

Kementerian Ketenagakerjaan RI

Oleh



26 Juli 2018

Lulus Akreditasi RS Tipe B Pendidikan

Oleh

Kementerian Kesehatan RI



Lulus Akreditasi PEME

31 Januari 2018

The Shipowner's Luxembourg

Oleh



24 April 2019

Lulus Akreditasi PARIPURNA

Oleh

KARS



# NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK & INDUK

*Name and Address of Subsidiaries and Liaison Office*

## ENTITAS INDUK

## LIAISON OFFICE

Nama Entitas	PT Pelindo Husada Citra	<i>Company name</i>
Alamat Perusahaan	Jl Prapat Kurung Selatan No. 1 Tanjung Perak Surabaya 60165	<i>Company's address</i>
Kontak Perusahaan	Telp. (031) 3294801-03 Faks. (031) 3294804 Email : corporate.secretary@rsphc.co.id www.rsphc.co.id	<i>Company's contacts</i>
Kepemilikan	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) 98,7% Koperasi Pegawai Pelindo III 1,3%	<i>Ownership</i>
Dasar Hukum Pendirian	Akta Pendirian No. 1 yang dibuat dihadapan Syafran, S.H., Notaris di Semarang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16306.HT.01.01.TH.99 tanggal 13 September 1999	<i>Legal Basis of Establishment</i>
Pendirian	1 September 1999	<i>Establishment</i>
Modal Dasar	Rp 150,000,000,000	<i>Authorized capital</i>

## ENTITAS ANAK

## SUBSIDIARY

Nama Entitas Anak	PT Prima Citra Nutrindo	<i>Company name</i>
Alamat Perusahaan	Jl Prapat Kurung Selatan No. 1 Tanjung Perak Surabaya 60165	<i>Company's address</i>
Kontak Perusahaan	Telp. (031) 8438115 www.rsphc.co.id/pt-prima-citra-nutrindo.html	<i>Company's contacts</i>
Pendirian	15 Januari 2016	<i>Establishment</i>
Modal Dasar	PT Pelindo Husada Citra Rp 3,500,000,000 (70%) PT Berlian Jasa Terminal Indonesia Rp 1,500,000,000 (30%)	<i>Authorized capital</i>

## ALAMAT KLINIK PRATAMA PHC

## PHC PRATAMA CLINICS ADDRESSES

Nama Klinik/Clinic Name	Kota/City	Alamat/Address	Telp/Phone
Klinik PHC Kebraon Surabaya	Surabaya	Jl. Kebraon Selatan FA No. 37-38 - Surabaya	(031) 7663816 Fax. (031) 763916
Klinik PHC Benowo Surabaya	Surabaya	Jl. Pondok Benowo Indah PP No. 22 Benowo - Surabaya	(031) 7410841
Klinik PHC Tanjung Perak Surabaya	Surabaya	Jl. Perak Barat No. 239 A - Surabaya	(031) 3283158
Klinik PHC Tanjung Emas Semarang	Semarang	Jl. Usman Janatin No. 8 Tanjung Emas - Semarang	(024) 3549735 (024) 3548008
Klinik PHC Pedurungan Semarang	Semarang	Jl. Woltermonginsidi No. 93 Pedurungan - Semarang	(024) 6714465 (024) 6717497
Klinik PHC Banjarmasin	Banjarmasin	Jl. Yos Sudarso No. 18 Telaga Biru - Banjarmasin	(0511) 672635



## BAB 4

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

**TINJAUAN INDUSTRI**  
*INDUSTRY REVIEW*

**TINJAUAN OPERASIONAL**  
*OPERATIONAL REVIEW*

**TINJAUAN KEUANGAN LAPORAN LABA RUGI**  
*FINANCIAL REVIEW - STATEMENT OF PROFIT & LOSS*

**TINJAUAN KEUANGAN LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
*FINANCIAL REVIEW - STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*

**TINJAUAN KEUANGAN ARUS KAS**  
*FINANCIAL REVIEW - STATEMENT OF CASH FLOWS*

**TINJAUAN KEUANGAN UTANG DAN STRUKTUR MODAL**  
*FINANCIAL REVIEW - DEBT AND CAPITAL STRUCTURE*

**PROSPEK & RENCANA STRATEGIS 2019**  
*PROSPECTS AND STRATEGIC PLANS FOR 2019*

**PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PERUNDANG-UNDANGAN**  
*CHANGES IN ACCOUNTING POLICY AND LAW & REGULATIONS*

# TINJAUAN INDUSTRI

## Industry Review



Pertumbuhan jumlah penduduk menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan rumah sakit di Indonesia. Data menunjukkan, pada tahun 2020 ada 184 juta jiwa penduduk berusia 15 tahun hingga 64 tahun sedangkan yang berusia 65 tahun keatas ada 17 juta jiwa pada tahun 2020. Hal ini berdampak pada pertumbuhan permintaan terhadap keberadaan rumah sakit di Indonesia.

Komposisi usia produktif pun akan berdampak positif pada perkembangan industri rumah sakit. Hingga 2018 terdapat 42,31 % penduduk yang berusia 25 tahun hingga 54 tahun sedangkan rentang remaja menuju dewasa (15 tahun -24 tahun) sebanyak 17,07 %. Pertumbuhan penduduk usia muda atau produktif dapat mendorong peningkatan angka disposable income dan belanja kesehatan. Pada tahun 2020 nanti, angka pendapatan tahunan yang dapat dibelanjakan diperkirakan US\$ 750 Miliar.

Selain pertumbuhan penduduk, terdapat pula katalis penggerak lainnya yaitu program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Industri kesehatan akan diuntungkan dengan pertumbuhan majemuk tahunan premi asuransi jiwa. Sampai dengan Desember 2018, peserta JKN mencapai 207,9 juta (78 % dari total penduduk Indonesia). Dengan 2 katalis tersebut, sangat wajar jika bisnis rumah sakit tumbuh subur di Indonesia. Bahkan beberapa rumah sakit asing sudah masuk dan mulai menikmati pangsa pasar kesehatan di Indonesia. Data terbaru menunjukkan pertumbuhan RS Swasta meningkat 18 % dari 989 menjadi 1.256 rumah sakit.

Diharapkan dengan pertumbuhan penduduk dan kepesertaan BPJS yang makin tinggi menjadi sebuah peluang bagi PT PHC untuk berkembang dan melebarkan sayap di Indonesia.

*Population growth is one of the factors affecting the growth of hospitals in Indonesia. Data shows that in 2020 there were 184 million people aged 15 to 64 years while those aged 65 years and over there are 17 million people in 2020. For that reason, the growth in demand for the existence of hospitals in Indonesia is also increase.*

*Productive age of the population will have a positive effect on the hospital industry's development. There are 42.31% of the population aged 25 to 54 years. While the range of adolescents to adults (15 years -24 years) is 17.07%. The growth of productive age population can encourage an increase in disposable income and health spending. In 2020, the annual income figure that can be spent is estimated at US \$ 750 billion.*

*Apart from population growth, there is another driving catalyst that is the National Health Insurance Program. The health industry will benefit from annual growth compound in life insurance premiums. As of December 2018, National Health Insurance Program participants reached 207.9 million (78% of the total population of Indonesia). With these two catalysts, it is very possible for hospital businesses to thrive in Indonesia. Even some of foreign hospitals have entered and started to enjoy the health market share in Indonesia. The latest data shows the growth of private hospitals increased 18% from 989 to 1,256 hospitals.*

*It is expected that the increasing population and participation of National Health Insurance Program will become an opportunity for PT PHC to develop and expand in Indonesia.*



# TINJAUAN OPERASIONAL

## Operational Review

Pada periode berjalan, perusahaan membuka 1 klinik pratama di Banjarmasin, yaitu pada tanggal 22 Februari 2018. PT PHC secara keseluruhan memiliki 15 dokter spesialis, dan 376 tenaga medis termasuk perawat yang melayani total 925,068 pasien di 2018.

### Total Kunjungan Pasien

Jumlah seluruh pasien di PT PHC (baik rumah sakit maupun klinik) meningkat 6,5%, dari 868,915 pasien pada 2017 menjadi 925,008 pasien pada 2018. Atas total tersebut, sebanyak 84% atau setara 777,177 kunjungan pasien merupakan kunjungan pasien di RS PHC, dimana angka ini meningkat 9,4% dibandingkan kunjungan pasien di RS PHC pada tahun 2017.

### Hari Perawatan

Per 2018, total hari perawatan mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan jumlah pasien. Pada tahun 2017, perusahaan mencatat total hari perawatan adalah sebesar 59,051 dan 2018 sebesar 63,019. Artinya total hari perawatan di 2018 mengalami peningkatan sebesar 6% dibandingkan dengan hari perawatan di 2017. Selama tahun 2018, perusahaan telah melakukan tindakan pada pasien sebanyak 4,879 dimana nilai ini meningkat 5,6% dibandingkan total tindakan di 2017.

### Pendapatan per jenis layanan

Sejalan dengan mayoritas pendapatan di 2017, mayoritas pendapatan di 2018 masih disumbangkan oleh layanan utama perusahaan yaitu pelayanan medis yaitu sebesar 27% dari total pendapatan atau senilai Rp 99 Milyar. Pendapatan pelayanan medis sendiri meningkat 17,1% atau setara Rp14,5 Milyar dari nilai pendapatan pelayanan medis di 2017. Disisi lain peningkatan signifikan terjadi pada jenis layanan klinik yaitu sebesar 49% atau sebesar Rp6,7 Milyar dibandingkan dengan pendapatan klinik medis di 2017. Perubahan ini terjadi karena dibukanya klinik baru di Banjarmasin pada bulan Februari 2018. Namun demikian terlihat adanya penurunan untuk jasa pelayanan PHC Health Care sebesar 71% atau setara Rp 12 Milyar yang disebabkan oleh selesainya kerjasama sinergis Pelindo 3 Grup dalam layanan PHC Health Care.

*In the current period, the company opened 1 pratama clinic in Banjarmasin, on February 22, 2018. PT PHC as a whole has 15 specialist doctors, and 376 medical personnel including nurses who serve a total of 925,068 patients in 2018.*

### Total Patient Visit

*The total number of patients at PT PHC (both hospitals and clinics) increased by 6.5%, from 868,915 patients in 2017 to 925,008 patients in 2018. From this increasing, up to 84% or equivalent to 777,177 patient visits were patient visits at PHC Hospital, where this number increased by 9.4% compared to patient visits at PHC Hospital in 2017.*

### Number of Treatment Day

*During 2018, the total days of treatment have improved along with the increase of total patients. In 2017, the company recorded total treatment days of 59,051 and 2018 of 63,019. This shows that the total treatment days in 2018 increased by 6% compared to treatment days in 2017. During 2018, the company has giving treatment to 4,879 patients, which is an increase of 5.6% compared to total treatment in 2017.*

### Performance per service type

*In line with the majority of revenue in 2017, the majority of revenue in 2018 is still contributed by the company's main service, which is medical services, amounting to 27% of total revenue or Rp 99 Billion. The revenue of medical services increased by 17.1% or equivalent to Rp14,5 billion from the amount of medical service revenue in 2017. A significant increase occurred in clinical services that is equal to 49% or Rp6,7 billion compared to the income of medical clinics in 2017. This change occurred due to the opening of a new clinic in Banjarmasin in February 2018. However, there was a decrease in PHC Health Care services by 71% or equivalent to Rp 12 billion due to termination of Pelindo 3 Group's synergistic cooperation in PHC Health Care services.*



# TINJAUAN OPERASIONAL

## Operational Review

### Kinerja PT Citra Nutrindo

Sebagai anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa boga, pada periode berjalan PT PCN telah mendistribusikan 1.073.481 porsi makanan. Jumlah ini mengalami peningkatan sebanyak 452.942 porsi atau 73% dibandingkan tahun 2017. Dengan adanya peningkatan distribusi tersebut, maka pendapatan dari jasa boga pun meningkat sebesar 24,6% atau setara Rp3,7 Milyar. Pendapatan yang disumbangkan oleh jasa boga dibandingkan dengan total pendapatan keseluruhan di tahun 2018 adalah sebesar 5,1%.

### Performance of PT Citra Nutrindo

As a subsidiary of PT PHC that engaged in food service, PT PCN has distributed 1,073,481 servings in the current period. This number has increased by 452,942 servings or 73% compared to 2017. With the increase in servings distributed, revenue from catering services also increased by 24.6% or equivalent to Rp3.7 billion. The revenue contributed by catering services compared to total revenue in 2018 is 5.1%.

### Total Pendapatan Per Jenis Layanan 2018

Jenis Layanan	2018	2017	Perubahan	%	Service Type
Pelayanan Medis	99,448,659,895	84,880,467,463	14,568,192,432	17%	Medical Service
Pelayanan Penunjang Medis	82,874,084,296	71,327,569,751	11,546,514,545	16%	Supporting Medical Service
Pelayanan Farmasi	76,670,807,844	71,494,303,874	5,176,503,970	7%	Pharmacy Service
Instalasi Rawat Inap	44,727,751,775	41,576,279,524	3,151,472,251	8%	Inpatient Installation
Klinik Medis	20,389,896,452	20,389,896,452	6,745,768,365	49%	Medical Clinic
Jasa Boga	18,763,004,216	15,053,335,141	3,709,669,075	25%	Catering Service
Pelayanan PHC Health Care	5,161,097,357	17,780,526,607	(12,619,429,250)	-71%	PHC Health Care Service
Lainnya	15,295,800,752	14,424,548,991	871,251,761	6%	Miscellaneous
<b>TOTAL</b>	<b>363,331,102,587</b>	<b>330,181,159,438</b>	<b>33,149,943,149</b>	<b>10%</b>	<b>TOTAL</b>

# TINJAUAN KEUANGAN LAPORAN LABA RUGI

## Financial Review - Statement of Profit and Loss

### Pendapatan Bersih

Pendapatan Usaha di Tahun 2018 tercapai Rp 363,331,102,587 atau 6% di atas Anggaran tahun 2018, apabila dibandingkan dengan capaian realisasi tahun 2017, terjadi kenaikan sebesar 10%. Pendapatan Penunjang Pelayanan Medis, Pelayanan Medis, Farmasi, dan Klinik medis Surabaya mengalami pertumbuhan dibandingkan Tahun 2017 dan dapat melampaui anggaran tahun 2018. Pendapatan Pelayanan Keperawatan 10% di bawah anggaran tahun 2018 disebabkan Ruang Emerald yang masih mengalami renovasi dan ruang Mutiara yang baru mulai beroperasi tanggal 01 April 2018. Pendapatan atas Tindakan MRI 67% di bawah capaian anggaran Tahun 2018. Hal ini merupakan dampak dari renovasi ruang radiologi dan belum optimalnya pelayanan karena mesin MRI baru beroperasi mulai bulan Oktober 2018.

### Laba Usaha

Laba Usaha tahun 2018 tercapai sebesar Rp 16,825,155,328 atau sebesar 35% di bawah anggaran tahun 2018. Sedangkan Laba Sebelum Pajak dan Bunga Pinjaman tahun 2018 tercapai Rp 18,083,424,644 atau 33% di bawah anggaran tahun 2018. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, terjadi penurunan untuk Laba Usaha sebesar 7% dan Laba Sebelum Pajak sebesar 9%.

Profitabilitas perusahaan tahun ini juga mengalami penurunan jika dibandingkan dengan profitabilitas tahun sebelumnya, baik dengan pendekatan ROA (dari 4,84% menjadi 3,60%) maupun ROE (8,58% menjadi 7,62%) yang disebabkan meningkatnya investasi di tahun ini.

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

### Net Revenue

Operating income in 2018 is reached Rp 363,331,102,587 or 6% above the Budget in 2018, when compared with the achievements of 2017, there was an increase of 10%. Surabaya Medical Services, Medical Services, Pharmacy and Medical Support Income has increased compared to 2017 and exceed the 2018 budget. Nursing Service Revenues are 10% below the 2018 budget due to the Emerald Room which is still undergoing renovation and the newly started Pearl room is operating April 1, 2018. Revenue from MRI Actions 67% below the achievement of the 2018 budget. This is the impact of the renovation of the radiology room and the lack of optimal service because the new MRI machine is operational starting in October 2018.

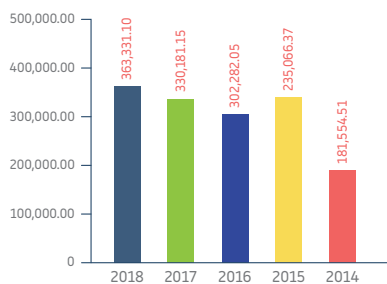
### Operating Profit

Operating profit in 2018 was reached at Rp 16,825,155,328 or 35% below the 2018 budget. Whereas Profit Before Tax and Interest Debt in 2018 is Rp 18,083,424,644 or 33% below the 2018 budget. When compared with the realization in 2017, there was a decrease in Operating Profit of 7% and Profit Before Tax of 9%.

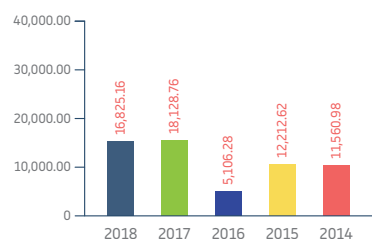
This profitability of the Company's this year is also decreased, compared to the profitability of the previous year, both with the ROA approach (from 4.84% to 3.60%) and ROE approach (8.58% to 7.62%). This mainly due to the increasing of investment this year.

Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

### Pendapatan Bersih Net Revenue



### Laba Usaha Operating Profit



# TINJAUAN KEUANGAN LAPORAN LABA RUGI

## *Financial Review - Statement of Profit and Loss*

### **Dampak Inflasi**

Pada 2018, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,17% sedikit lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,07%. Pertumbuhan ekonomi yang baik itu juga ditopang dengan tingkat inflasi yang berada pada level yang cukup rendah, yaitu 3,13%. Tingkat inflasi yang rendah ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan meskipun selama tahun 2018 tidak terdapat kenaikan tarif layanan rumah sakit yang material.

### ***Inflation Impact***

*In 2018, The Indonesian economy grew by 5.17%, was slightly higher than 5.07% economic growth achieved in the previous year. The positive economic growth was underpinned by a stable inflation rate at low-level around 3.13%. This low level of inflation gives no significant impact on corporate's profit, although there was no material increase in hospital rates.*

# TINJAUAN KEUANGAN LAPORAN POSISI KEUANGAN

## Financial Review - Statement of Financial Position

### Aset

Laporan Posisi Keuangan (Neraca Komparatif) periode 31 Desember 2018 menunjukkan posisi Total Aset adalah sebesar Rp 307,164,679,422. Dibandingkan dengan Total Aset tahun 2017, pada periode ini Total Aset mengalami kenaikan sebesar Rp 13,589,642,366 atau 5%.

### Liabilitas

Laporan Posisi Keuangan (Neraca Komparatif) periode 31 Desember 2018 menunjukkan posisi Liabilitas adalah sebesar Rp 89,281,904,426. Dibandingkan dengan Total Liabilitas tahun 2017, pada periode ini Total Liabilitas mengalami kenaikan sebesar Rp 6,903,762,336 atau 8%.

### Ekuitas

Laporan Posisi Keuangan (Neraca Komparatif) periode 31 Desember 2018 menunjukkan posisi Ekuitas adalah sebesar Rp 217,882,775,604. Dibandingkan dengan Total Ekuitas tahun 2017, pada periode ini Total Ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp 6,670,526,995 atau 3%.

### Asets

The Statement of Financial Position (Comparative Balance Sheet) for the period ended 31 December 2018 shows the position of the Total Assets of Rp 307,164,679,422. Compared to the Total Assets in 2017, Total Assets in this period increased by Rp 13,589,642,366 or 5%.

### Liability

The Statement of Financial Position (Comparative Balance Sheet) period of December 31, 2018 shows the position of Liability is Rp 89,281,904,426. Compared to the Total Assets in 2017, Total Liabilities in this period increased by Rp 6,903,762,336 or 8%.

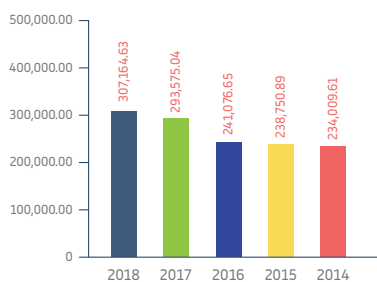
### Equity

The Statement of Financial Position (Comparative Balance Sheet) period of December 31, 2018 shows that the Equity position is Rp 217,882,775,604. Compared to Total Equity in 2017, in this period Total Equity has increased by Rp 6,670,526,995 or 3%.

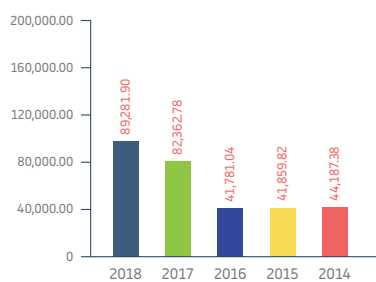
Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

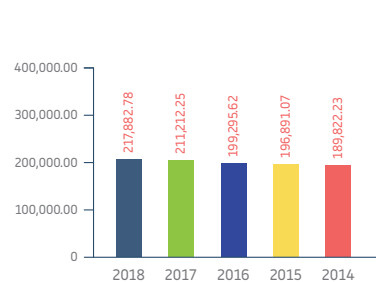
**Total Aset**  
Total Assets



**Total Liabilities**  
Total Liabilities



**Total Ekuitas**  
Total Equity





# TINJAUAN KEUANGAN LAPORAN ARUS KAS

## Financial Review - Statement of Cash Flows

	31 Desember 2018	December 31 2017	
Kas dan Setara Kas	9.719.717.252	36.707.587.86	<i>Cash and Cash Equivalents</i>

### Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2018 adalah Rp 17,568,324,531 dimana nilai ini menurun Rp 40,101,512,489 dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi yang diperoleh pada tahun 2017. Penurunan arus kas bersih dari aktivitas operasi tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp 62,492,201,673 dan peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 29,303,022,847.

### Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2018 adalah Rp 37,172,156,124 menurun sebesar Rp 21,028,496,523 dari Rp 16,143,659,601 pada tahun 2017. Peningkatan tersebut terutama diakibatkan oleh pembelian aset tetap, yang sejalan dengan pembukaan klinik PHC Banjarmasin dan beberapa langkah inovatif Perusahaan lainnya yang diwujudkan dalam penambahan alat-alat dan fasilitas rumah sakit.

### Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang berasal dari aktivitas pendanaan pada tahun 2018 adalah Rp 27,752,610,040 meningkat dari penggunaan arus kas dari aktivitas pendanaan senilai Rp 558,556,348 di tahun 2017. Aktivitas pendanaan yang secara signifikan mempengaruhi adalah adanya penerimaan pinjaman jangka panjang dari PT Pelindo III sebesar Rp 35 milyar.

### Posisi Kas

Pada akhir tahun 2018, saldo kas, setara kas dan adalah sebesar Rp 9,719,717,252 turun sebesar Rp 26,987,870,615 dari tahun 2017.

### Net Cash Flows for Operating Activities

*Net cash flows for operating activities in 2018 was Rp 17,568,324,531 decrease Rp 40,101,512,489 from Net cash flows from operating activities in 2017. The decrease in net cash outflow is due to the increasing of payment for employees, suppliers and third parties amounted to Rp 62,492,201,673 and increasing payment received from customer amounted to Rp 29,303,022,847.*

### Net Cash Flows for Investing Activities

*Net cash flows used in investing activities in 2018 was Rp 37,172,156,124 decrease up to Rp 21,028,496,523 from Rp 16,143,659,601 in 2017. The increasing mainly due to the payment for acquisition fixed asset, which is in line with the opening of PHC Clinic in Banjarmasin and another company's innovative step, which is shown by the addition of hospital facilities equipment.*

### Net Cash Flows from Financing Activities

*Net cash flows used in financing activities in 2018 was Rp 27,752,610,040 increased Rp 27,752,610,040 from cash flow used from funding activities amounted to Rp 558,556,348 in 2017. Significant increase of funding activities is from long term loan borrowed from PT Pelindo III amounting to Rp 35 billion.*

### Cash Position

*At the end of 2018, the balance of cash and cash equivalents amounted to Rp 9,719,717,252 decrease up to Rp 26,987,870,615 from 2017 balance.*

# TINJAUAN KEUANGAN UTANG & STRUKTUR MODAL

## Financial Review - Debts and Capital Structure

### Kebijakan Struktur Modal

Secara keseluruhan, kebijakan pendanaan Perusahaan disusun untuk memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, agar memberikan keleluasaan dalam pengembangan bisnis. Perusahaan secara teratur meninjau struktur modalnya untuk memastikan kelayakannya. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa mendatang dan efisiensi modal perusahaan, profitabilitas saat ini dan proyeksi ke depan, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

### Struktur Modal

Perusahaan memantau tingkat modal berdasarkan perbandingan antara jumlah utang bersih terhadap total ekuitas. Perusahaan tidak memiliki kebijakan tertentu yang mengatur jumlah utang bersih terhadap ekuitas. Utang bersih perusahaan mencapai Rp89 Milyar pada akhir tahun 2018, naik dibandingkan dengan nilai utang bersih sebesar Rp82 Milyar pada 31 Desember 2017, terutama untuk belanja modal dan investasi Perusahaan. Sehingga rasio hutang dan modal perusahaan adalah 2:5.

### Likuiditas

Likuiditas Perusahaan tahun 2018 yang mencapai rasio 2,9 mengalami peningkatan signifikan jika dibandingkan dengan tingkat likuiditas tahun 2017 sebesar 1,5 (dengan pendekatan current ratio). Dengan capaian ini artinya Perusahaan memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi dan menjamin kewajiban jangka pendeknya.

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen PT PHC diatur berdasarkan Anggaran Dasar PT PHC Pasal 18 tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen yaitu sebagai berikut:

1. Perseroan wajib menyetorkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk dana cadangan.
2. Kewajiban penyetoran untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatas berlaku apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
3. Penyetoran laba bersih sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatas dilakukan sampai dana cadangan mencapai paling sedikit 20 % (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.
4. Penggunaan laba bersih, termasuk penentuan jumlah penyetoran untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatas, diputuskan oleh RUPS.
5. Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyetoran untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) diatas, dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.
6. Dividen sebagaimana dimaksud pada ayat (5) diatas hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
7. Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengandana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi, dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum tertutup seluruhnya.

### Capital Structure Policy

Overall, the Company's funding policy is designed to ensure appropriate balance between equity and debt, both short and long-term, thus it can give flexibility to develop the business. The Company regularly reviews its capital structure to assure its appropriateness, this is done by taking consideration of future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and current and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities.

### Capital Structure

The Company monitors capital level on the basis of the calculation from net debt divided by total equity. The Company does not have a certain policy of net debt to equity comparison. Net debt, was Rp 89 Billion at the end of 2018, up from a net debt position of Rp 82 billion at the end of 2017, mainly due to the Company's capital expenditure and investments. Thus, the company's debt to equity ratio is 2:5.

### Liquidity

The Company's liquidity in 2018 reached a ratio of 2.9, a significant increase compared to the liquidity level in 2017 of 1.5 (using the current ratio approach). With this achievement, it means that the Company has sufficient ability to fulfill and guarantee its short-term obligations.

### Dividend Policy

PT PHC's dividend policy is governed by Article 18 of PT PHC's Articles of Association concerning the Use of Profit and Dividend Distribution, as follows:

1. The Company is required to set aside a certain amount of net income each fiscal year for reserve funds.
2. The provision for reserve funds as referred to in paragraph (1) above applies if the Company has a positive profit balance.
3. Allowance for net income as referred to in paragraph (1) above is carried out until the reserve fund reaches at least 20% (twenty percent) of the total issued and paid-up capital.
4. The use of net income, including the determination of the amount of allowance for reserve funds as referred to in paragraph (1) above, is decided by the GMS.
5. All net profits after deducting the allowance for reserve funds as referred to in paragraph (1) and paragraph (3) above, are distributed to shareholders as dividends, unless otherwise stipulated in the GMS.
6. Dividends as referred to in paragraph (5) above may only be distributed if the Company has a positive profit balance.
7. If the calculation of profit and loss in a financial year shows a loss that cannot be covered with reserve funds, then the loss will still be recorded and included in the calculation of profit and loss, and in the following financial year the Company is considered not to receive profit as long as the loss is recorded and included in the calculation of profit and loss is not yet fully covered.

# TINJAUAN KEUANGAN UTANG & STRUKTUR MODAL

*Financial Review - Debts and Capital Structure*

## Pembagian Dividen

1. Berdasarkan Risalah RUPS No.KU.04/9/HOFC-2018/28/RUPS/KP.III/III2018 tanggal 28 Maret 2018 diputuskan penggunaan laba neto konsolidasian Perusahaan tahun buku 2017 untuk pembagian dividen tunai sebesar 30% dari laba neto atau sebesar Rp 4.258.717.666, dan penetapan cadangan sebesar 70% dari laba neto atau sebesar Rp 9.937.007.887. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tersebut di atas pada tanggal 15 Pebruari 2018. Berdasarkan Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan pada tanggal 15 Oktober 2018, telah diputuskan untuk pembagian dividen interim sebesar Rp2.988.672.294 untuk tahun 2018, dan telah dibayarkan pada tanggal 30 Oktober 2018.
2. Berdasarkan Akta RUPS No. 144 tanggal 31 Mei 2017 oleh Notaris Kukuh Muljo Rahardjo, SH., diputuskan penggunaan laba neto konsolidasian Perusahaan tahun buku 2016 untuk pembagian dividen tunai sebesar 30% dari laba neto atau sebesar Rp 1.679.260.156 dan penetapan cadangan sebesar 70% dari laba neto atau sebesar Rp 3.668.597.931. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen interim pada tanggal 30 Nopember 2016 sejumlah Rp 1.120.703.808 dan sisanya dibayar pada tahun 2017 sebesar Rp 558.556.348.

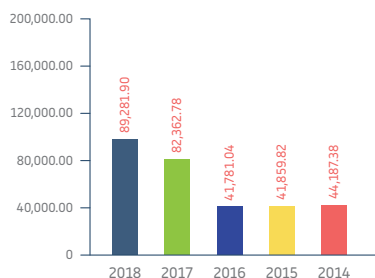
Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

## Dividend Disbursement

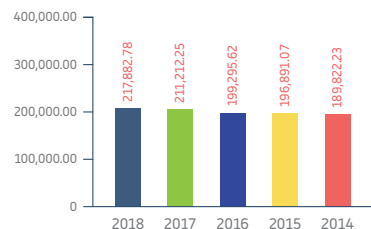
1. Based on Minutes of GMS No. KU.04/9/HOFC-2018/28/RUPS/KP.III/III2018 dated March 28, 2018 it was decided to utilize of 2017 consolidated net income of the Company for distribution of cash dividends 30% of net income or amounting to Rp4,258,717,666,- and reserve 70% of net income or amounted to Rp9,937,007,887. The Company has paid the above mentioned dividend on February 15, 2018. Based on the Approval of Annual Reports and Ratification of Financial Statements dated October 15, 2018, it was decided to distribute interim dividends amounting to Rp2,988,672,294 for 2018, which were paid on October 30, 2018.
2. Based on GMS No. 144 dated May 31, 2017 of Notary Kukuh Muljo Rahardjo, SH., it was decided to utilize of 2016 consolidated net income of the Company for distribution of cash dividends 30% of net income or amounting to Rp1,679,260,156 and reserve 70% of net income or amounted to Rp3,668,597,931. The Company has paid the interim dividends on November 30, 2016 amounting Rp1,120,703,808 and the rest was paid on 2017 amounting Rp558,556,348.

Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

## Total Liabilities Total Liabilities



## Total Ekuitas Total Equity



# PROSPEK & RENCANA STRATEGIS 2019

## Prospects and Strategic Plans for 2019

Sebagai upaya tercapainya target jangka panjang perusahaan, perusahaan telah menyusun beberapa rencana strategis untuk setiap bidang, sebagai berikut :

As an effort to achieve the company's long-term targets, the company has prepared several strategic plans for each sector, explained as follows :

KEUANGAN DAN AKUNTANSI		FINANCE AND ACCOUNTING	
RENCANA KERJA	PROGRAM AKSI	ACTION PROGRAM	WORK PLAN
Percepatan pengumpulan piutang max sesuai dengan jangka waktu dalam Perjanjian Kerjasama	Pengendalian atas saldo piutang dengan umur > 3 bulan	<i>Control the receivables balances with aged more than 3 month</i>	<i>Accelerating maximum collection of receivables as the due date stated on cooperation management</i>
	Inventarisasi saldo piutang dengan umur > 1 tahun	<i>List the receivables balances with aged more than 1 year</i>	
	Upaya penagihan atas piutang dengan umur > 1 tahun	<i>Collecting the receivables with the aged more than 1 year</i>	
Peningkatan laba melalui cost containment	Analisa utilisasi Asset	<i>Asset utilization analysis</i>	<i>Increasing profit with cost containment</i>
	Pelaksanaan e-Resep & e-RekamMedik dalam upaya paper less	<i>Implementation of e-Recipes &amp; e-MedicalRecord as an effort of operational paperless</i>	

PRODUKSI DAN KUALITAS PRODUK		PRODUCTION AND PRODUCT QUALITY	
RENCANA KERJA	PROGRAM AKSI	ACTION PROGRAM	WORK PLAN
Pemenuhan standard alat medis pelayanan	Pemenuhan Peralatan Medis di semua layanan	<i>Fulfillment of Medical Equipment at all services</i>	<i>Fulfilling Medical Instrument Services Standards</i>
	Kalibrasi peralatan kesehatan sesuai dengan jadwal	<i>Calibration of Health equipment as scheduled</i>	
	Persiapan dan pelaksanaan akreditasi untuk RS PHC Surabaya dan klinik satelit	<i>Preparation and implementation of accreditation for PHC Hospital Surabaya and satellite clinics</i>	
Optimalisasi casemix center	Penyusunan <i>cost of treatment</i> untuk verifikasi kewajaran biaya	<i>Arrangement cost of treatment for verification cost reasonableness</i>	<i>Optimizing Casemix Center</i>
Pengembangan usaha supporting unit sebagai profit center	Pengembangan CSSD	<i>CSSD Development</i>	<i>Developing Business Supporting Unit as Profit Center</i>
	Pengembangan laundry	<i>Laundry Development</i>	



# PROSPEK & RENCANA STRATEGIS 2019

*Prospects and Strategic Plans for 2019*

PEMASARAN DAN PENJUALAN		SALES AND MARKETING	
RENCANA KERJA	PROGRAM AKSI	ACTION PROGRAM	WORK PLAN
Pengembangan Produk Pelayanan Non Jaminan Sosial Kesehatan	Pengembangan produk estetika : Liposuction dan Tummytuck	<i>Development of aesthetic product : Liposuction and Tummy tuck</i>	
	Pengembangan produk preventif yaitu Cerebrovascular screening, Deteksi dini tuli pada bayi baru lahir, dan Screening jantung dengan optimalisasi CT Scan 128 slices	<i>Development of preventive products that is Cerebrovascular screening, the Early detection of deafness in infants newborn, and Screening heart with optimization CT scan up to 128 slices</i>	<i>Developing service product of Non Social Healthcare Security</i>
	Pengembangan center chemotherapy	<i>Development of chemotherapy center</i>	
Peningkatan kenyamanan pelanggan	Peremajaan AC di ruang pelayanan	<i>Air conditioning maintenance in the service room</i>	
	Sertifikasi SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja)	<i>SMK3 Certification (Safety and Healthcare Work Management System)</i>	<i>Improving Customer Comfortability</i>
	Persiapan dan pelaksanaan akreditasi untuk RS PHC Surabaya dan klinik satelit	<i>Preparation and performing accreditation for PHC Hospital Surabaya and Satellite Clinics</i>	
	Percepatan waktu tunggu dengan pendaftaran on line	<i>Reduction of lead time by establishing the online registration</i>	
Penataan area gedung lama	Penataan alur pelayanan klinik eksekutif	<i>Restructuring the service flow of executive clinic</i>	
Peningkatan kiriman pasien dari Indonesia Timur dan Gerbangkertasusila	Pengembangan jejaring RS dan Klinik di Indonesia Timur	<i>Network Development of Hospitals and Clinics in eastern Indonesia</i>	
	Pengembangan Klinik K3 baru di Indonesia Timur	<i>Development of New SHE Clinic in eastern Indonesia</i>	<i>Increasing inpatient deliveries from Eastern Indonesia and Gerbangkertasusila</i>
	Pengembangan klinik satelit baru di Indonesia Timur	<i>Development of new satellite clinic in eastern Indonesia</i>	
	Bekerjasama dengan agen travel di area Indonesia Timur	<i>Collaborate with agents travel in the area of eastern Indonesia</i>	

# PROSPEK & RENCANA STRATEGIS 2019

*Prospects and Strategic Plans for 2019*

TEKNOLOGI		TECHNOLOGY	
RENCANA KERJA	PROGRAM AKSI	ACTION PROGRAM	WORK PLAN
Integrasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit	Integrasi SIM Rumah Sakit dan klinik satelit	<i>Integration of hospital and satellite clinic MIS</i>	<i>Integrating Management Information System of Hospital</i>
	Implementasi Sistem Informasi Resep dan Rekam Medis On Line	<i>Implementation of Prescription Information Systems and Online Medical Records</i>	

SISTEM ORGANISASI		ORGANIZATIONAL SYSTEM	
RENCANA KERJA	PROGRAM AKSI	ACTION PROGRAM	WORK PLAN
Internalisasi budaya organisasi	Operasionalisasi nilai perusahaan	<i>Operationalization of company values</i>	<i>Internalizing Corporate Culture</i>
	Pelatihan pembentukan soft competencies dan nilai perusahaan	<i>Training of establishing soft competencies and company values</i>	
Implementasi GCG & Manajemen Risiko	Dokumentasi Tata Kelola Induk dan Anak Perusahaan	<i>Documentation entity and its subsidiary's governance</i>	<i>Implementing GCG &amp; Risk Management</i>
	Penyusunan Dokumen GCG dan Code of Conduct	<i>Establishment the documentation of company's GCG and code of conduct</i>	
	Pemetaan risiko perusahaan	<i>Company risk mapping</i>	
	Audit berbasis risiko	<i>Risk based audit</i>	

# PROSPEK & RENCANA STRATEGIS 2019

*Prospects and Strategic Plans for 2019*

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA		HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT	
RENCANA KERJA	PROGRAM AKSI	ACTION PROGRAM	WORK PLAN
Pengembangan usaha Diklat Eksternal sebagai profit center	Pelatihan kewirausahaan bagi front liner dan struktural	<i>Entrepreneurship training for frontliners and structural employee</i>	<i>Developing Business by externally training as profit center</i>

PELESTARIAN LINGKUNGAN		ENVIRONMENTAL CONSERVATION	
RENCANA KERJA	PROGRAM AKSI	ACTION PROGRAM	WORK PLAN
Pemenuhan Standar Baku Mutu Lingkungan	Melaksanakan uji baku mutu air sesuai jadwal Melaksanakan uji baku mutu limbah cair sesuai jadwal	<i>Performing standardized water quality test as scheduled Performing standardized liquid waste test as scheduled</i>	<i>Fulfillment of Environmental Quality standards</i>

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PERUNDANG - UNDANGAN

*Changes In Accounting Policy and Law & Regulations*

Pada periode berjalan, terdapat beberapa PSAK baru dan terdapat amandemen atas PSAK yang dapat berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan.

### STANDAR AKUNTANSI BARU

#### Penerapan Standar Akuntansi Baru

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Kelompok Usaha berikut ini :

- PSAK 2 : Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 13 - Properti Investasi : Pengalihan Properti Investasi.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

*In the current period, there are several new PSAK and amendments of PSAK that can affect the company's financial statements.*

### NEW ACCOUNTING STANDARDS

#### Adoption Of New Accounting Standards

*Effective January 1, 2018, the Group adopted several new accounting standards which are relevant to the Group as follows:*

- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash - Flows on the Disclosures Initiative.*
- *Amendments to PSAK 13 - Investment Property: Transfer of Investment Property.*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.*
- *PSAK 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures.*
- *PSAK 67 (2017 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities.*

*The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.*

# PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PERUNDANG - UNDANGAN

## *Changes In Acccounting Policy and Regulation & Law*

**Standar akuntansi baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif**

Efektif pada 1 Januari 2019 :

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka. Interpretasi ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. Interpretasi ini menyediakan pedoman dalam mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah atau bersamaan, yang diperiksa oleh otoritas perpajakan, metode yang sesuai untuk merefleksikan ketidakpastian dan akuntansi atas perubahan fakta dan keadaan.

### **Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan**

Perubahan peraturan/perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan adalah Permenkes 51 Tahun 2018 tentang urun biaya dan kenaikan kelas pelayanan JKN.

RS PHC sebagai fasilitas kesehatan provider JKN merasakan dampak langsung terhadap penerapan Permenkes ini. Dengan adanya urun biaya, secara keuangan tidak akan menambah pendapatan rumah sakit, karena yang dimaksud urun biaya dalam permenkes ini adalah besaran uang yang dibayarkan masyarakat sebesar maksimal 10% dari tarif INACBG's. Dimana besaran uang tersebut akan mengurangi besaran klaim yang dibayarkan BPJS, sehingga BPJS akan membayarkan 90% dari tarif InaCBG. Sedangkan untuk aturan baru lainnya, pilihan peserta JKN yang dibatasi kenaikan kelasnya, juga berdampak pada pendapatan rumah sakit. Selisih biaya yang akan diterima rumah sakit akan berkurang untuk tiap pasien. Dengan dibatasinya kenaikan kelas, kelas VIP hanya akan terisi peserta JKN dari kelas 1, tidak bisa lagi dari pasien dengan JKN kelas 2 atau 3. Hal ini tentunya akan mengurangi potensi tambahan pendapatan rumah sakit.

### **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**

Sampai dengan 31 Desember 2018, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal neraca yang membutuhkan pengungkapan tambahan pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

**New accounting standards, amendments and interpretations issued but not yet effective**

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration. This interpretation clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.
- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments. This interpretation provides guidance on considering uncertain tax treatments separately or together, examination by tax authorities, the appropriate method to reflect uncertainty and accounting for changes in facts and circumstances.

### **Changes to the Regulations & Laws**

Changes to the regulations & laws that have a significant effect on companies are Permenkes 51 Tahun 2018 regarding the order of costs and upgrading of JKN services.

PHC Hospital as a JKN provider exposed by the direct impact on the implementation of the Permenkes. With the collection of fees, financially it will not increase hospital revenue, because what is meant by the fee in this Permenkes is the amount of money paid by the community at a maximum of 10% of INACBG's rates. Where the amount of money will reduce the amount of claims paid by BPJS, so that BPJS will pay 90% of the InaCBG tariff. As for the other new rules, the choice of JKN participants who are restricted from increasing their class, also has an impact on hospital revenue. The difference in costs to be received by the hospital will be reduced for each patient. With limited class increases, the VIP class will only be filled with JKN participants from class 1, can no longer be from patients with JKN class 2 or 3. This will certainly reduce the potential for additional hospital revenue.

### **Subsequent Material Information and Fact After Accountant Reporting Date**

As of December 31, 2018, there was no subsequent material information and fact after balance sheet date that required additional disclosure in the Consolidated Financial Statements.





## BAB 5

# TATA KELOLA PERUSAHAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

### **PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN**

*GOOD CORPORATE GOVERNANCE  
PRINCIPLES*

### **SELF-ASSESSMENT PENERAPAN GCG 2018**

*GCG PRACTICES SELF-ASSESMENT 2018*

### **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

*GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS*

### **DEWAN KOMISARIS**

*BOARD OF COMMISSIONERS*

### **DIREKSI**

*BOARD OF DIRECTORS*

### **KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

*POLICY OF REMUNERATION OF THE  
BOARD OF COMMISSIONERS AND  
DIRECTORS*

### **KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS**

*COMITTEESS UNDER THE BOARD OF  
COMMISSIONERS*

### **SEKRETARIS PERUSAHAAN**

*CORPORATE SECRETARY*

### **DIVISI AUDIT INTERNAL**

*INTERNAL AUDIT DIVISION*

### **AUDIT EKSTERNAL**

*EXTERNAL AUDIT*

### **KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO**

*RISK MANAGEMENT RISK*

### **PERKARA HUKUM**

*LEGAL CASE*

### **KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN**

*CODE OF CONDUCT AND  
CORPORATE CULTURE*

### **SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**

*WHISTLEBLOWING SYSTEM*

# PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

## *Good Corporate Governance Principles*

Perusahaan senantiasa menyempurnakan praktik Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance – GCG) di semua aspek bisnis secara konsisten dan berkesinambungan. Struktur GCG dibangun untuk memberikan kepastian kepada seluruh Pemangku Kepentingan bahwa Perusahaan dikelola untuk melindungi kepentingan para Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Prinsip-prinsip GCG dan Peraturan Perundang-undangan.

Perusahaan senantiasa memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dilakukan secara konsisten. Perusahaan menetapkan GCG sebagai pedoman dalam membuat kebijakan dan sasaran. Pedoman GCG berkontribusi pada Perusahaan untuk mencapai kinerja secara signifikan.

Prinsip-prinsip standar internasional GCG yang menjadi acuan Perusahaan adalah prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kewajaran. Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

### **Transparansi**

Mensyaratkan agar Perusahaan mengungkap seluruh informasi relevan kepada pemegang saham dan publik terkait kegiatan Perusahaan, termasuk posisi keuangan dan kondisi Perusahaan, secara akurat dan tepat waktu, agar pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait dapat membuat penilaian yang sesuai atas kinerja dan potensi risiko Perusahaan.

### **Akuntabilitas**

Mengharuskan semua Organ Perusahaan, yaitu Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai yang telah ditetapkan.

### **Tanggung Jawab**

Mensyaratkan kepatuhan atas Anggaran Dasar, peraturan dan perundangan yang berlaku, prinsip-prinsip GCG serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

### **Kemandirian**

Mensyaratkan tidak adanya konflik kepentingan antara Perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, demi objektivitas dan independensi dalam membuat setiap keputusan.

### **Kewajaran**

Mengharuskan Perusahaan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

*The Company is consistently and continuously improving Good Corporate Governance (GCG) practices in all business aspects. GCG structure is built to assure all stakeholders that the Company is managed to protect the interests of the stakeholders in compliance with the Articles of Association, GCG Principles, and laws and regulations.*

*The Company always ensures that the GCG Principles are applied consistently. The Company establishes GCG as the guidelines in formulating policies and objectives. The GCG guidelines contribute to the Company in achieving a significant performance.*

*The standard international principles of GCG referred to by the Company are the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.*

### **Transparency**

*Requires that the Company discloses all relevant information to the shareholders and the public about Company activities, including Company's financial position and condition, accurately and in timely manner, to allow the shareholders and relevant stakeholders to make proper assessment of the performance and potential risks of the Company.*

### **Accountability**

*Requires that all internal function of the Company, namely the Board of Directors, Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders perform their assigned duties and accordingly.*

### **Responsibility**

*Requires compliance to the Articles of Association, prevailing laws and regulations, GCG principles and to be responsible to the society and environment.*

### **Independence**

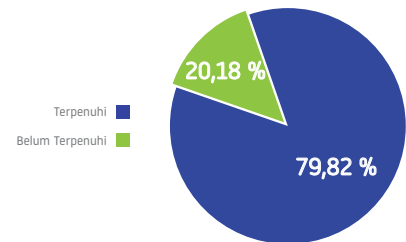
*Requires absence of conflict of interest between the Company and the shareholders and stakeholders, for objectivity and independence in making any decision.*

### **Fairness**

*Requires the Company to give fair treatment to all shareholders and stakeholders, according to prevailing laws and regulations and the Company Articles of Association.*

# SELF-ASSESSMENT PENERAPAN GCG 2018

## GCG practices Self-Assesment 2018



Skor Self Assesment : 79,82

Aspek	Bobot	Skor	Capaian	
			Capaian %	Penjelasan
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7	7000	100	Sangat baik
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	9	8509	94,55	Sangat Baik
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35	24426	69,79	Cukup Baik
Direksi	35	32563	93,04	Sangat Baik
Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	2326	25,84	Tidak Baik
Aspek Lainnya	5	5000	100	Sangat Baik
	100	79824	79,82	Baik

### Self - Assesment Penerapan GCG 2018

Setelah dilakukan berbagai pengamatan, hasil self-assessment Perusahaan pada tahun 2018 menunjukkan bahwa praktik GCG Perusahaan telah compliant pada Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

### Penilaian Penerapan GCG Untuk Tahun Buku 2018 dan 2019

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik tercermin dalam upaya konsisten Perusahaan untuk mematuhi peraturan dan standar yang berlaku dalam mencapai visi, misi dan nilai kami.

Sejalan dengan perkembangan yang ada dan mematuhi penerapan peraturan baru di tingkat industri, berbagai aspek yang akan menjadi fokus pelaksanaan GCG oleh Perusahaan secara lebih lanjut pada tahun 2019, termasuk di antaranya:

- Harmonisasi implementasi GCG di Perusahaan dengan POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia.
- Meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan.
- Pengungkapan secara publik yang rutin diselenggarakan perusahaan.
- Penilaian penerapan tata kelola perusahaan.

### GCG Practices Self-Assessment 2018

After various observations, the Company's self-assessment result in 2018 shows that the Company's GCG practices are have already complied with prevailing laws and regulations.

### Measurement of GCG Implementation on 2018 and 2019

Implementation of good corporate governance is reflected in the Company's consistent effort to meet applicable regulations and standards in achieving our vision, missions and values.

Consistent with current development and to comply with new regulations at the industry level, some aspects that will become the focus of GCG implementation by the Company further in 2019 include:

- Harmonization of GCG implementation in the Company and regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange.
- Improvement of transparency of information to the public, including the availability of information on the Company website.
- Regularly organize Public Exposures by the Company.
- Assessment of good corporate governance implementation.

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## General Meeting Of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

PT Pelindo Husada Cipta menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Maret 2018 Ruang Rapat Kelimutu Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), Lantai IV Jalan Perak Timur No. 610, Surabaya. tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 100% dan telah memenuhi jumlah minimum kuorum secara umum. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS. Ketentuan mengenai hal-hal terkait RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Adapun kehadiran peserta RUPS tersebut dirinci sebagai berikut :

*General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority that is not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors, within the limits prescribed in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association*

*The Company held its Annual GMS on 26 March 2018 at Kelimutu Meeting Room of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) headquarter office 4th floor, Jalan Perak Timur No. 610, Surabaya, with a level of shareholders attendance of 100% and already meets the general minimum requirement quorum. The GMS seeks to arrive at a decision based on a consensus. In the event that a decision cannot be reached through a consensus, decisions will be taken based on affirmative vote of more than 50% of the shares with voting rights represented at the GMS. Provisions regarding matters pertaining to the GMS are set out in the Company's Articles of Association.*

*The Attendance of GMS is listed as below :*

Kehadiran Pemegang Saham		Shareholder Attendee
Name	Position	Company
Toto Heliyanto	Human Resource Director	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Edi Priyanto	Chairman II	Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III

Kehadiran Pemangku Jabatan di PT PHC		Board Attendee
Name	Position	Company
U. Saefuddin Noer	President Comissioner	PT Pelindo Husada Citra
Andito Sutarto	Comissioner	PT Pelindo Husada Citra
Agus Akhmadi	President Director	PT Pelindo Husada Citra
Wahyu Widodo	Administration & Finance Director	PT Pelindo Husada Citra
Ikawati	Operational Director	PT Pelindo Husada Citra

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## General Meeting Of Shareholders

RUPS Tahunan tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut:

### Mata Acara 1

Menyetujui Laporan Tahunan 2017 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan Nomor : R/010/AGA/epw.4/2018 tanggal 5 Februari 2018 dengan Opini "Menyajikan Secara Wajar, Dalam Semua Hal Yang Material" serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dilaksanakan selama Tahun Buku 2017 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana atau tidak melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan tercermin didalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

### Mata Acara 2

Penggunaan laba bersih setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2018 adalah sebesar Rp 14,195,725,553 (Empat Belas Milyar Seratus Sembilan Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Lima Ribu Lima Ratus Lima Puluh Tiga Rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

- a. Sebesar 30% atau sebesar Rp 4,258,717,666 (Empat Milyar Dua Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Tujuh Belas Ribu Enam Ratus Enam Puluh Enam Rupiah) sebagai dividen;
- b. Sebesar 70% atau sebesar Rp 9,937,007,887 (Sembilan Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Tujuh Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Tujuh Rupiah) sebagai cadangan modal;

*The Annual GMS mainly resolved the following matters::*

### Agenda 1

*Approved the Annual Report for financial year 2018 and ratifying Company Annual Report for the period ended 31 December 2017 which has been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners as stated in their report No. R/010/AGA/epw.4/2018 dated 5 February 2018 rendering the opinion of fairly stated in all material respects. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Board of Commissioners Supervision Report and the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries, granted full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervision actions taken during financial year 2017, to the extent those actions were reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company.*

### Agenda 2

*Approved the appropriation for the distribution of the net profit for the Financial Year of 2017, attributable to the Owner of the Parent of the Company, in the amount of Rp14,195,725,553 (Fourteen Billion One Hundred Ninety Five Million Seven Hundred Twenty Five Thousand Five Hundred Fifty Three) as follows :*

- a. In the amount of 30% equal to Rp 4,258,717,666 (Four Billion Two Hundred Fifty Eight Million Seven Hundred Seventeen Thousand Six Hundred Sixty Six Rupiah) as dividend;*
- b. In the amount of 70% equal to Rp 9,937,007,887 (Nine Billion Nine Hundred Thirty Seven Million Seven Thousand Eight Hundred Eighty Seven Rupiah) as capital reserve;*



# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## General Meeting Of Shareholders

### Mata Acara 3

Menyetujui besaran Tantiem Tahun Buku 2017, serta Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2019 sebagai berikut :

- a. Total Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 ditetapkan sebesar Rp 1,000,000,000 (Satu Milyar Rupiah) sebagaimana terlampir. Pajak Penghasilan atas tantiem dibebankan kepada penerima dan tidak boleh dibebankan sebagai biaya Perseroan;
- b. Gaji Direktur Utama PT Pelindo Husada Citra Tahun 2019 adalah sebesar Rp 71,500,000 (Tujuh Puluh Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) per bulan, sedangkan gaji Anggota Direksi lainnya dan honorarium Dewan Komisaris mengikuti ketentuan sebagai berikut :
  1. Gaji Anggota Direksi : 90% dari gaji Direktur Utama;
  2. Honorarium Komisaris Utama : 45% dari gaji Direktur Utama;
  3. Honorarium Anggota Komisaris : 90% dari gaji Komisaris Utama;
- c. Gaji / honorarium bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Pelindo Husada Citra dimaksud berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018;

### Mata Acara 4

Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja.

### Agenda 3

Approved the amount of the Tantiem for financial year 2017, and Salary/Honorarium, allowance and other facilities for director and commissioner board member for financial year 2018 as follows :

- a. Tantiem amounted to Rp 1,000,000,000 (One Billion Rupiah) is determined. The income taxes related will be expensed to the receiver and not allowed to expensed as behalf of company;
- b. The salary for president director PT Pelindo Husada Citra for financial year 2019 amounted to Rp 71,500,000 (Seventy One Million Five Hundred Thousand Rupiah) per month, while the salary for other director board member and honorarium for board of commissioner is schemed as followed :
  1. Salary for Board of Director Member : 90% from salary of President Director
  2. Honorarium for President Commissioner : 45% from salary of President Director
  3. Honorarium for Board of Commissioner member : 90% from salary of President Commissioner
- c. Salary/honorarium based on annual GMS of PT Pelindo Husada Citra will be effective as of 1 January 2018.

### Agenda 4

Appointed public accountant firm Purwantono, Sungkoro dan Surja, to conduct an audit of the Financial Statements of the Company for financial year 2018.

# DEWAN KOMISARIS

## Board of Commisioners

Secara umum Dewan Komisaris bertugas mengawasi tindakan Direksi dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan perusahaan, Pemegang Saham khususnya serta pihak yang berkepentingan (stakeholders) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya

### Tugas dan Wewenang Komisaris

1. Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi, termasuk mengenai rencana pengembangan perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Keputusan RUPS, dan peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Komisaris melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam peraturan dan undang-undang yang berlaku;
3. Komisaris bertugas untuk melaksanakan kepentingan perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
4. Komisaris bertugas meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
5. Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu berhak memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan dan dikuasai oleh perusahaan;
6. Komisaris berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan surat berharga untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
7. Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu tertentu atas beban perusahaan, apabila diperlukan;
8. Komisaris berhak meminta penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan Direksi;
9. Komisaris, dengan suara terbanyak berwenang memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih Anggota Direksi, jikalau yang bersangkutan bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi kepentingan perusahaan. Pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut. Mekanisme pemberhentian sementara tersebut dilaksanakan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
10. Komisaris dapat melakukan pembagian tugas secara khusus apabila diperlukan;
11. Tugas dan wewenang lain dilaksanakan oleh Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS

*In general, the Board of Commissioners has the duty to supervise the actions of the Directors and provide advice to the Directors if needed in the interests of the company, shareholders in particular as well as other stakeholders. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Directors in any condition have the ability to perform their duties*

### Duties & Responsibilities

1. *Commissioners have to supervise company management policies that is performed by the Directors and giving advice to the Directors, including company development plans, Company Annual Work Plans and Budgets, implementation of the requirements in the Company's Articles of Association, GMS decisions, and applicable laws and regulations;*
2. *The Commissioners perform their duties, authority and responsibilities in accordance with the requirement in applicable laws and regulations;*
3. *Commissioners have to engage in the interests of the company with regard to the interests Shareholders also and is accountable to the GMS;*
4. *Commissioners have to review of annual reports prepared by the Directors and sign the report;*
5. *The Commissioner, either together or individually, is entitled to enter buildings at any time or places that are used and controlled by the company;*
6. *The Commissioner has the right to examine books, evidences, inventories; examine and match the cash physically and securities with the related record for verification and other purposes; and has the right to know all actions taken by the Directors;*
7. *Commissioners have the right to ask for help from experts in performing their duties for a certain period at the company's expense, if needed*
8. *The Commissioner has the right to request an explanation of everything stated by the Board of Directors;*
9. *Commissioner, with the majority votes, is authorized to temporarily terminate one or more members of the Board of Directors, if the person is acting contrary with the Company's Articles of Association or neglecting his obligations or there are urgent reasons for the interests of the company. The temporary termination must be notified in writing to the person along with the reasons that caused the action. The temporary terminate mechanism is implemented as regulated in the Company's Articles of Association;*
10. *Commissioners can distribute the duty in particular if needed;*
11. *Other duties and authorities are engaged by the Commissioners based on the GMS decision*

# DEWAN KOMISARIS

## *Board of Commisioners*

### **Kewajiban Komisaris**

1. Komisaris wajib memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai rencana pengembangan perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan perusahaan, laporan berkala dan laporan-laporan perusahaan lainnya yang dibuat Direksi;
2. Komisaris wajib mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPS;
3. Komisaris wajib mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan dan apabila perusahaan menunjukkan gejala kemunduran maka Komisaris harus segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus di tempuh;
4. Komisaris wajib memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan penting lainnya bagi pengurusan perusahaan;
5. Komisaris melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS;
6. Kewajiban lain yang diamanatkan oleh RUPS berdasarkan Keputusan RUPS.

### **Commissioner Obligation**

1. *Commissioners are required to provide opinions and suggestions to the GMS regarding the company's development plans, work plans and annual budget of the company, periodic reports and other company reports made by the Directors;*
2. *Commissioners must supervise the implementation of the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) and submit the results of their assessments and opinions to the GMS;*
3. *Commissioners are obliged to follow the development of the company's activities and if the company shows symptoms of regression, the Commissioner must immediately report to the GMS accompanied by suggestions regarding corrective measures that must be taken;*
4. *Commissioners are required to provide opinions and suggestions to the GMS regarding any other important issues for the management of the company;*
5. *The Commissioner carries out other supervisory duties as determined by the GMS;*
6. *Other obligations mandated by the GMS based on the GMS Decision*

# DEWAN KOMISARIS

## Board of Commisioners

### Rapat Komisaris

Rapat Komisaris adalah rapat yang diselenggarakan oleh Komisaris baik yang bersifat rutin maupun tidak rutin. Komisaris secara teratur sekurang-kurangnya sebulan sekali mengadakan rapat untuk membicarakan berbagai permasalahan dan bisnis perusahaan serta melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan.

Rapat Komisaris terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris serta Rapat Koordinasi Dewan dengan Direksi. Di samping rapat terjadwal, Rapat Komisaris dapat dilakukan setiap saat apabila diperlukan. Rapat Komisaris dan mekanisme pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

1. Rapat Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama terkecuali karena suatu dan lain hal Komisaris Utama berhalangan hadir dan menunjuk salah seorang Komisaris untuk memimpin Rapat Komisaris;
2. Pemberitahuan Rapat Komisaris dilakukan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau oleh Anggota Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris utama. Panggilan rapat disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum rapat diadakan. Panggilan rapat yang dibuat mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat acara;
3. Komisaris selalu menghadiri panggilan Rapat Komisaris, kecuali karena sesuatu dan lain hal yang dinyatakan secara jelas dan tertulis yang bersangkutan berhalangan hadir;
4. Bila karena sesuatu dan lain hal Anggota Komisaris berhalangan hadir maka yang bersangkutan harus memberitahukan secara tertulis kepada Komisaris Utama atau Komisaris yang menandatangani undangan rapat, selanjutnya yang bersangkutan dapat mewakilkan kehadirannya kepada pihak lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
5. Seorang Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Komisaris hanya oleh seorang Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan secara khusus untuk kepentingan itu dan seorang Komisaris hanya dapat mewakili seorang Komisaris lainnya;
6. Rapat Komisaris dihadiri oleh Sekretaris Dewan Komisaris atau pejabat lain yang ditugaskan oleh Komisaris Utama, yang bertugas untuk menyusun Risalah Rapat dan bertanggung jawab atas pembuatan, pengadministrasian dan pendistribusian Risalah Rapat Komisaris;
7. Komisaris dapat mengundang pegawai perusahaan untuk dimintai keterangannya dalam Rapat Komisaris berkaitan dengan aspek operasional sesuai dengan pekerjaannya.

### Meeting Of Commisioners

*Commissioner Meeting is a meeting held by the Commissioner both routine and non-routine. The Commissioner regularly holds at least once a month a meeting to discuss various issues and the company's business and to evaluate the company's performance.*

*The Commissioner's Meeting consists of the Board of Commissioners Internal Meeting and the Board's Coordination Meeting with the Directors. In addition to scheduled meetings, Commissioners' Meetings can be held at any time if necessary. Commissioners' meetings and decision-making mechanisms are based on the following basic principles:*

1. *The Board of Commissioner's Meeting is led by the President Commissioner unless for some reason the President Commissioner is unable to attend and appoint one of the Commissioners to chair the Board of Commissioners' Meeting;*
2. *Notifications for Commissioners' Meetings are made in writing by the President Commissioner or by a Member of the Commissioner appointed by the President Commissioner. Notifications for meetings shall be delivered within a period of at least 7 (seven) days before the meeting is held. Summons for meetings made mentioning the event, date, time and place of the event;*
3. *The Commissioner always attends the notifications of the Board of Commissioners' Meeting, except for something and other things that are stated clearly and in written, which is unable to attend;*
4. *If for any reason or other matter the Member of the Commissioner is unable to attend then the person must notify the President Commissioner or the Commissioner who has signed the meeting invitation, then the person concerned can represent his presence to another party in accordance with the provisions of the Articles of Association;*
5. *A Commissioner can be represented at a Commissioner's Meeting only by another Commissioner based on written authorization specifically given for that purpose and a Commissioner can only represent another Commissioner;*
6. *The Board of Commissioners' Meeting is attended by the Secretary of the Board of Commissioners or other official assigned by the President Commissioner, who is responsible for preparing the Minutes of Meeting and is responsible for the preparation, administration and distribution of Minutes of the Board of Commissioners' Meeting;*
7. *Commissioners can invite company employees to be questioned in the Commissioners' Meeting relating to operational aspects in accordance with their work.*

# DEWAN KOMISARIS

## Board of Commisioners

### Mekanisme Pengambilan Keputusan

1. Rapat Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat, apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah Anggota Komisaris;
2. Dalam mengambil keputusan atas suatu permasalahan, Rapat Komisaris selalu dengan seksama mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :
  - a. Latar belakang permasalahan atau latar belakang pengambilan kebijakan;
  - b. Informasi material yang akurat yang terkait dengan permasalahan;
  - c. Urgensi dan tujuan dari pengambilan keputusan;
  - d. Dampak positif dan negatif dari kebijakan yang diambil terhadap kondisi keuangan perusahaan, sumber daya perusahaan, rencana perusahaan, hukum dan etika usaha serta hubungan kerja antar Organ Perusahaan;
  - e. Berbagai skenario dan alternatif yang relevan berdasarkan pertimbangan yang rasional;
  - f. Sedapat mungkin mengikutsertakan partisipasi aktif seluruh Anggota Komisaris dalam melakukan pembahasan atas masalah yang akan diputuskan.
3. Dalam Rapat Dewan Komisaris perlu mengambil suatu keputusan bersama atas suatu masalah maka segenap Anggota Komisaris wajib mengupayakan agar keputusan yang diambil sejauh mungkin didasarkan atas musyawarah untuk mencapai mufakat;
4. Dalam Rapat Komisaris, setiap peserta rapat memiliki kesempatan yang sama untuk mengemukakan pandangan dan pendapatnya serta tidak boleh ada salah satu pihak yang mendominasi jalannya rapat;
5. Jika karena sesuatu dan lain hal musyawarah untuk mencapai mufakat tidak dapat dilaksanakan maka Keputusan diambil dengan suara terbanyak dengan prosedur pemungutan suara sebagai berikut:
  - a. Sebelum pengambilan suara dilaksanakan Komisaris Utama atau Pimpinan Rapat terlebih dahulu harus memastikan bahwa jumlah Anggota Komisaris yang hadir telah memenuhi kuorum;
  - b. Komisaris Utama atau Pimpinan Rapat terlebih dahulu membuat penjelasan baik secara lisan maupun tertulis tentang agenda atau masalah yang akan diputuskan melalui pengambilan suara. Penjelasan dimaksud harus diupayakan sejelas mungkin sedemikian rupa sehingga tidak mengundang penafsiran yang berbeda;
  - c. Komisaris Utama atau Pimpinan Rapat selanjutnya dapat menawarkan saran atau koreksi atau tambahan atas penjelasan Komisaris Utama atau Pimpinan Rapat;
  - d. Pemungutan suara dilaksanakan secara terbuka terkecuali dinyatakan lain oleh Rapat Komisaris.

### Decision Making Mechanism

1. *The Board of Commissioners' Meeting is valid and has the right to make binding decisions, if attended by more than 1-2 (one half) of the total number of Commissioners;*
2. *In making decisions on an issue, the Board of Commissioners' meeting always carefully considers the following matters:*
  - a. *Background of the problem or background of policy making;*
  - b. *Accurate material information related to the problem;*
  - c. *The urgency and purpose of decision making;*
  - d. *Positive and negative impacts of the policies taken on the company's financial condition, company resources, company plans, business ethics and business ethics as well as work relationships between Company Organs;*
  - e. *Various scenarios and relevant alternatives based on rational considerations;*
  - f. *Wherever possible include the active participation of all Members of the Board of Commissioners in discussing the matter to be decided.*
3. *In a meeting of the Board of Commissioners, it is necessary to make a joint decision on an issue so that all Members of the Board of Commissioners must make the decision taken as far as possible based on deliberation to reach consensus;*
4. *In the Board of Commissioners' Meeting, each meeting participant has the same opportunity to express his views and opinions and no one party may dominate the meeting;*
5. *If for some reason or another the deliberation to reach consensus cannot be carried out then*
6. *The decision is taken by majority vote with the following voting procedure:*
  - a. *Before the vote is held, the Chief Commissioner or Chair of the Meeting must first ensure that the number of Commissioners present has fulfilled the quorum;*
  - b. *The President Commissioner or meeting leader first makes an explanation both verbally and in writing about the agenda or problem that will be decided by voting. The explanation referred to must be made as clear as possible in such a way that it does not invite different interpretations;*
  - c. *The President Commissioner or meeting leader can further offer suggestions or corrections or additions to the explanation of the President Commissioner or Chair of the Meeting;*
  - d. *Voting is conducted openly unless stated otherwise by the Board of Commissioners' Meeting.*



# DEWAN KOMISARIS

## Board of Commisioners

### Kinerja Komisaris

Kinerja Komisaris dan Anggota Komisaris akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan dan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar PT PHC maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Komisaris sejak pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Komisaris secara individual akan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk menunjuk kembali Anggota Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Komisaris baik selaku Dewan maupun individu merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektifitas Komisaris.

RUPS menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu Anggota Komisaris. Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi :

1. Kehadiran dalam Rapat Komisaris maupun Komite;
2. Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan;
3. Keterlibatan dalam penugasan tertentu;
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan perusahaan;
5. Pemenuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku serta kebijakan perusahaan misalnya mengenai benturan kepentingan.

Selama tahun 2018 Rapat Internal Dewan Komisaris terealisasi sebanyak 2 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut :

Nama /Name	Jabatan /Position	Jumlah Rapat /Total Meetings	Kehadiran /Attendance	Tingkat Kehadiran /Attendance Level
Doso Agung	Komisaris Utama / <i>President Commisioner</i>	2	2	100%
I Putu Sukadana	Komisaris / <i>Commisioner</i>	2	2	100%

### Commisioner Performance

*The performance of Commissioners and Commissioners will be evaluated annually by the Shareholders at the GMS. In general, the performance of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association of PT PHC and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to the Commissioner since his appointment.*

*The results of evaluations on the overall performance of the Commissioners and the performance of each Member of the Commissioners will be an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for the Commissioners. The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Commissioners individually is one of the basis for consideration for Shareholders to reappoint the relevant Commissioners. The results of evaluating the performance of Commissioners both as a Board and individuals are a means of evaluating and increasing the effectiveness of Commissioners.*

*The GMS sets out the performance criteria of the Board of Commissioners and individual Commissioners. The evaluation criteria for the individual performance of the Board of Commissioners include:*

1. Attendance at Commissioners and Committees Meetings;
2. Contribution in the decision making process;
3. Involvement in certain assignments;
4. Commitment in advancing the interests of the company;
5. Compliance with applicable laws and regulations as well as company policies for example regarding conflicts of interest.

*During 2018 the Board of Commissioners' Internal Meetings were held 2 times with the attendance of the Board of Commissioners as follows :*

# DEWAN KOMISARIS

## Board of Commisioners

### Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi tertentu dimana kepentingan individual Komisaris berpotensi untuk bertentangan dengan kepentingan perusahaan untuk meraih laba, meningkatkan nilai perusahaan, mencapai visi dan menjalankan misi perusahaan serta melaksanakan keputusan RUPS.

Dalam banyak kasus, seseorang tidak mungkin memenuhi kedua kepentingan yang bertentangan tersebut tanpa melakukan kompromi pada satu atau yang lain dan oleh karena itu maka setiap benturan kepentingan harus diungkapkan kapan pun terjadi.

Beberapa prinsip yang harus diikuti untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Komisaris selalu menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugas jabatannya. Dalam hal ini Komisaris tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait;
2. Komisaris harus menghindari setiap aktifitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan obyektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Aktifitas dimaksud merupakan aktifitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan PT Pelindo Husada Citra;
3. Komisaris tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu perusahaan dimana yang bersangkutan atau keluarga yang bersangkutan mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial atas transaksi tersebut;
4. Komisaris berkewajiban mengisi Daftar Khusus mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada perusahaan lain;
5. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka Komisaris yang bersangkutan tidak dapat dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan yang melibatkan kepentingannya tersebut.

### Conflicts Of Interest

*Conflict of interest is a certain condition where the individual interests of the Commissioner have the potential to conflict with the interests of the company to achieve profits, increase company value, achieve the vision and carry out the company's mission and carry out the GMS decision.*

*In many cases, it is not possible for a person to fulfill both conflicting interests without compromising one or the other and therefore any conflict of interest must be disclosed whenever they occur.*

*Some principles that must be followed to prevent conflicts of interest and the continued implications that often arise include the following:*

1. *Commissioners always avoid conflicts of interest in performing their duties. In this case the Board of Commissioners does not utilize the position for personal interests or for the interests of other people or related parties;*
2. *Commissioners must avoid every activity outside the office that can negatively affect the independence and objectivity of the judgment in decision making. The activities referred to are activities that may be in conflict with job performance or which may be detrimental to PT Pelindo Husada Citra;*
3. *Commissioners may not participate in any procurement activity that involves a company in which the person concerned or the family concerned has significant share ownership or has a financial interest in the transaction;*
4. *Commissioners are obliged to fill out a Special Register regarding ownership of their shares and or their families in other companies;*
5. *In the event of a conflict of interest, the Commissioner concerned cannot be involved in the decision making process involving his interests.*

# DEWAN KOMISARIS

## Board of Commisioners

### Hubungan Kerja Dengan Direksi

1. Dalam rangka menjaga independensi masing-masing Organ Perusahaan, setiap hubungan Komisaris dengan Direksi dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing di dalam pengelolaan perusahaan merupakan hubungan yang bersifat formal dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hubungan yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing Anggota Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
2. Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengelola perusahaan sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Berbagai hal yang menyangkut hubungan kerja sehari-hari antara Komisaris dengan Direksi, yang belum diatur oleh peraturan dan perundangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan, dokumen ini, dan Code of Corporate Governance PT PHC akan diatur lebih lanjut sesuai kesepakatan bersama antara Komisaris dan Direksi;
3. Anggota Komisaris baik secara sendiri-sendiri maupun secara kelembagaan dapat memperoleh akses informasi berkenaan dengan pengelolaan perusahaan termasuk dan tidak terbatas kepada informasi di dalam Anak Perusahaan;
4. Dalam hal permintaan informasi oleh Komisaris tersebut menyangkut pengelolaan Anak Perusahaan maka permintaan tersebut disalurkan melalui kewenangan Direktur Utama sebagai yang bertindak mewakili Pemegang Saham pada Anak Perusahaan;
5. Keputusan rapat, kesepakatan dan Risalah Rapat Koordinasi antara Komisaris dan Direksi merupakan suatu keputusan atau kesepakatan yang mengikat bagi segenap anggota rapat;
6. Dewan Komisaris bersama-sama Direksi Perusahaan secara periodik melakukan rapat koordinasi tentang berbagai masalah yang menyangkut pengelolaan perusahaan dimana Komisaris berperan sebagai Pimpinan Rapat. Dalam hal Komisaris Utama berhalangan hadir maka yang bersangkutan dapat menunjuk Komisaris lainnya sebagai orang yang mewakilinya;
7. Setiap hubungan kerja antara Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Komisaris merupakan jabatan kolektif yang mempresentasikan keseluruhan Anggota Komisaris lainnya sehingga setiap hubungan kerja antara seorang Anggota Komisaris dengan salah satu atau beberapa orang Direksi perlu diketahui oleh Komisaris lainnya;
8. Direksi Perusahaan berkewajiban memberikan pembekalan tentang aktifitas usaha dan informasi mengenai perusahaan kepada Anggota Komisaris yang baru diangkat sebagai Komisaris Perusahaan sebagai bagian dari program Pengenalan Komisaris Baru.

### Work Relationship With The Board Of Directors

1. In order to maintain the independence of each Company function, each relationship between the Commissioners and the Directors in the framework of their respective duties and responsibilities in managing the company is a formal relationship in the sense that it must always be based on a mechanism or correspondence that can be accounted for. Informal relations can be made by each Member of the Board of Commissioners and Board of Directors, but cannot be used as a formal policy before going through mechanisms or correspondence that can be accounted for;
2. The Commissioners respect the function and role of the Board of Directors in managing the company as stipulated in the Company's Articles of Association. Various matters relating to daily work relations between Commissioners and Directors, which have not been regulated by applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association, this document, and the Code of Corporate Governance of PT PHC will be further regulated according to a joint agreement between the Commissioners and The Directors;
3. Members of the Board of Commissioners both individually and institutionally can obtain access to information regarding the management of the company including and not limited to information within the Subsidiary;
4. In the event that the request for information by the Commissioner concerns the management of the Subsidiary, the request is channeled through the authority of the President Director as acting to represent the Shareholders of the Subsidiary;
5. Meeting decisions, agreements and Minutes of the Coordination Meeting between the Commissioners and Directors are a binding decision or agreement for all members of the meeting;
6. The Board of Commissioners together with the Board of Directors of the Company periodically conducts a coordination meeting on sharing issues relating to the management of the company where the Commissioner acts as Chairperson of the Meeting. In the event that the President Commissioner is unable to attend, he may appoint another Commissioner as his representative;
7. Every working relationship between a Commissioner and the Board of Directors is an institutional relationship in the sense that the Commissioner is a collective position that presents all the other Commissioners, so that every working relationship between a Member of the Commissioners and one or several Directors needs to be known by other Commissioners;
8. The Company's Board of Directors is obliged to provide supplies on business activities and information about the company to the newly appointed Member of the Board of Commissioners as part of the Introduction to New Commissioner program.

# DIREKSI

## Board of Directors

Direksi adalah Organ Perusahaan yang secara langsung bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi dengan itikad baik dan demi sebesar-besarnya kepentingan perusahaan akan mengelola bisnis dan urusan perusahaan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktifitas perusahaan. Direksi akan bertindak secara cermat, berhati-hati dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi akan menggunakan wewenang yang dimiliki untuk kepentingan perusahaan semata-mata.

### Tugas dan Wewenang Direksi

1. Direksi memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan;
2. Direksi menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan;
3. Direksi melaksanakan kebijakan umum yang telah digariskan oleh RUPS;
4. Direksi merumuskan kebijakan perusahaan sesuai kebijakan umum yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham dan Komisaris;
5. Direksi menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) pada waktunya;
6. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan perusahaan;
7. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha perusahaan dengan mengindahkan peraturan dan perundangan yang berlaku;
8. Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha perusahaan;
9. Direksi berhak mewakili perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta mengikat perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perusahaan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana terdapat dalam Anggaran Dasar.

*Directors are Company functions who are directly responsible for managing the company as stated in the Company's Articles of Association. Directors in good faith and for the sake of the interests of the company will manage the company's business and affairs while still taking into account the balance of interests of all parties concerned with the company's activities. The Board of Directors will act accurately, carefully and by considering various important aspects that are relevant in the performance of their duties. The Board of Directors will use their authority for the benefit of the company only.*

### Duties and Responsibilities

1. *Directors lead and manage the company in accordance with the aims and objectives of the company and always try to improve the efficiency and effectiveness of the company;*
2. *Directors control, maintain and manage company assets;*
3. *The Board of Directors implement the general policy outlined by the GMS;*
4. *Directors set up company policies in accordance with general policies set by the Shareholders and Commissioners;*
5. *The Directors prepare in timely manner the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Budget Work Plan (RKAP);*
6. *Directors are fully responsible for engaging their duties for the benefit of the company in achieving the company's goals and objectives;*
7. *Directors in good faith and full responsibility carry out their duties for the interests and business of the company by taking into account the applicable laws and regulations;*
8. *The Board of Directors is fully responsible personally if the person concerned is guilty or negligent in performing his duties for the interests and business of the company;*
9. *The Board of Directors has the right to represent the company inside and outside the court and take all actions and actions both regarding the management and ownership, and binds the company with other parties and other parties with the company with restrictions as contained in the Articles of Association.*

# DIREKSI

## Board of Directors

### Kewajiban Direksi

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan;
2. Menyiapkan rencana pengembangan perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan, termasuk rencana-rencana yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan dan menyampaikannya kepada Komisaris dan RUPS untuk mendapatkan persetujuan;
3. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi perusahaan;
4. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal terutama yang berkaitan dengan pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
5. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan jalannya perusahaan berupa Laporan Tahunan kepada RUPS;
6. Menyampaikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan peraturan dan perundangan;
7. Menyiapkan susunan Organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya;
8. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Keputusan RUPS dan peraturan dan perundangan yang berlaku.

### Board Of Directors Obligations

1. *Strive and assure the implementation of the company's business and activities in accordance with the aims and objectives as well as the company's business activities;*
2. *Prepare the company's development plan, Work Plan and Annual Budget of the Company, including plans related to the implementation of the company's business and activities and submit it to the Commissioners and the General Meeting of Shareholders to get an agreement;*
3. *Hold and maintain bookkeeping and company administration in accordance with the prevailing norms for the company;*
4. *Arrange the accounting system in accordance with Financial Accounting Standards, and based on the principles of internal control, especially those relating to the separation of management, recording, storage and supervision functions;*
5. *Provide accountability and all information regarding the running of the company in the form of an Annual Report to the GMS;*
6. *Submit periodic reports according to the manner and time in accordance with applicable provisions and regulations and legislation;*
7. *Prepare the composition of the Company Organization complete with details of its tasks;*
8. *Performing other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, GMS Decree and the applicable rules and regulations.*



# DIREKSI

## Board of Directors

### Dewan Direksi

Dewan Direksi mempunyai tugas membina, mengarahkan, mengkoordinir dan mengendalikan pelaksanaan operasional dan administrasi perusahaan, dengan komposisi pembagian tugas sebagai berikut:

### Board Of Directors Composition

The Board of Directors has the task of advising, directing, coordinating and controlling the operational and administrative of the operations of the company, with the composition of the division of duties as follows:

Nama	Posisi	Ruang Lingkup Tugas	Position	Scope of Duties
Agus Akhmadi	Direktur Utama	Bertanggung jawab atas efektivitas dan efisiensi mendukung operasional perusahaan melalui kegiatan perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan pengembangan sumber daya manusia, pengelolaan transaksi keuangan, mitigasi risiko dan tata rumah tangga serta bersama dengan jajaran Dewan Direksi mengelola proses kegiatan pelayanan rumah sakit, klinik, healthcare management (SBU) maupun anak perusahaan dalam menunjang kelancaran dan optimalisasi operasional perusahaan secara aman, benar, terarah serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan sistem dan tata kelola perusahaan yang berlaku.	President Director	Responsible for the success of business management based on the company's vision, mission, values and culture through planning, managing, controlling and developing management activities of all company divisions, hospitals, clinics and subsidiaries that are used to achieve targets so as to support the smooth running and optimization of company operations as a whole are safe, correct, directed and can be accounted for in accordance with the applicable system and corporate governance.
Abdul Rofid Fanany	Direktur Administrasi dan Keuangan	Bertanggung jawab atas keberhasilan pengelolaan bisnis berdasarkan visi, misi, nilai dan budaya perusahaan melalui kegiatan perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan pengembangan aktivitas manajemen seluruh divisi perusahaan, rumah sakit, klinik maupun anak perusahaan yang digunakan untuk pencapaian target sehingga dapat menunjang kelancaran dan optimalisasi operasional perusahaan secara keseluruhan secara aman, benar, terarah serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan sistem dan tata kelola perusahaan yang berlaku. Dengan target kinerja	Director Administration and Finance	Responsible for the effectiveness and efficiency of supporting company operations through planning, management, control and development of human resources, managing financial transactions, risk mitigation and housekeeping and together with the Board of Directors managing the process of service activities in hospitals, clinics, healthcare management (SBU) and its subsidiaries in supporting the smooth and optimal operation of the company safely, correctly, directed and can be accounted for in accordance with the applicable system and corporate governance.
Purwanti Aminingsih	Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis	Bertanggung jawab atas efektivitas dan efisiensi mendukung operasional perusahaan melalui kegiatan perencanaan pengembangan usaha, pengelolaan dan pengendalian pasar perusahaan, pengelolaan teknologi informasi, kegiatan pembelanjaan investasi perusahaan serta bersama dengan jajaran Dewan Direksi mengelola proses kegiatan pelayanan rumah sakit, klinik, healthcare management (SBU) maupun anak perusahaan dalam menunjang kelancaran dan optimalisasi operasional perusahaan secara aman, benar, terarah serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan sistem dan tata kelola perusahaan yang berlaku.	Director of Business Transformation & Development	Responsible for the effectiveness and efficiency of supporting company operations through business development planning activities, management and control of the company's market, management of information technology, corporate investment spending activities and together with the Board of Directors managing the process of service activities in hospitals, clinics, healthcare management (SBU) and subsidiaries in supporting the smooth and optimal operation of the company safely, correctly, directed and can be accounted for in accordance with the applicable system and corporate governance.

# DIREKSI

## Board of Directors

### Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah suatu rapat, baik bersifat rutin maupun tidak rutin yang diselenggarakan oleh Direksi. Direksi akan melakukan pertemuan secara teratur sekurang-kurangnya sebulan satu kali untuk membicarakan masalah dan bisnis perusahaan, pembuatan keputusan yang dipandang perlu, dan juga membuat evaluasi pelaksanaan bisnis perusahaan. Direksi juga akan selalu koordinasi dengan Komisaris dalam rapat koordinasi minimal sebulan sekali.

Di samping rapat terjadwal, Rapat Direksi dapat dilakukan setiap saat apabila diperlukan. Rapat Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar PT Pelindo Husada Citra. Di dalam melakukan rapat tersebut dalam kegiatan sehari-hari maka prinsip-prinsip berikut ini perlu diperhatikan oleh Direksi :

1. Rapat Direksi harus diberitahukan secara tertulis dan disampaikan paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat dilaksanakan, dan dalam panggilan rapat tersebut harus mencantumkan acara, tanggal waktu dan tempat rapat. Pengecualian terhadap hal tersebut dapat dimungkinkan apabila terdapat situasi mendesak;
2. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama terkecuali karena suatu dan lain hal Direktur Utama berhalangan hadir dan rapat menunjuk salah seorang Direksi untuk memimpin Rapat Direksi;
3. Setiap Anggota Direksi yang telah menerima pemberitahuan rapat baik secara tertulis maupun lisan wajib menghadiri panggilan rapat dimaksud kecuali karena sesuatu dan lain hal yang bersangkutan berhalangan hadir;
4. Bila Anggota Direksi berhalangan hadir maka yang bersangkutan harus memberitahukan secara tertulis kepada Direktur Utama atau Direktur atau Komisaris yang menandatangani undangan rapat, atau yang bersangkutan dapat mewakilkan keahadirannya kepada pihak lain sesuai dengan Anggaran Dasar;
5. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat, apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah Anggota Direksi atau wakilnya;
6. Pada Rapat Direksi, Manajer Umum hadir sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya. Dalam hal Manajer Umum berhalangan hadir, Direktur Administrasi dan Keuangan dapat menunjuk Pejabat lain untuk melaksanakan tugas sekretaris/notulis rapat.

### Meeting of The Board of Directors

A Board of Directors Meeting is a meeting, both routine and non-routine, held by the Directors. The Board of Directors will meet regularly at least once a month to discuss the company's problems and business, make decisions as deemed necessary, and also make an evaluation of the company's business implementation. The Directors will always coordinate with the Commissioners in coordination meetings at least once a month.

In addition to scheduled meetings, Directors' Meetings can be held at any time if necessary. The Board of Directors' meeting was held in accordance with the provisions in the Articles of Association of PT PelindoHusada Citra. In conducting such meetings in daily activities, the following principles need to be considered by the Directors :

1. Meetings of the Board of Directors must be notified in written expression and submitted no longer than 3 (three) days before the meeting is held, and in the notifications of the meeting must include the agenda, date and time of the meeting. Exceptions to this can be made possible if there is an urgent situation;
2. The Board of Directors Meeting is led by the President Director unless for some reason the President Director is unable to attend and the meeting appoints one of the Directors to chair the Board of Directors' Meeting;
3. Each member of the Board of Directors who has received notifications of the meeting both in written and verbally is obliged to attend the notifications unless due to something or other things concerned is unable to attend;
4. If a member of the Board of Directors is unable to attend, he must notify the President Director or Director or Commissioner who has signed the meeting invitation, or he may represent his presence to other parties in accordance with the Articles of Association;
5. The Board of Directors Meeting is valid and has the right to make binding decisions, if attended by more than 1-2 (one half) of the number of Directors or their representatives;
6. At the Board of Directors' Meeting, the General Manager is present as part of the implementation of his duties. In the event that the General Manager is unable to attend, the Director of Administration and Finance may appoint another Officer to carry out the duties of the meeting's secretary / reporter.

# DIREKSI

## Board of Directors

### Mekanisme Pengambilan Keputusan

Berikut ini adalah beberapa prinsip pokok yang berkaitan dengan mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi:

1. Dalam hal Rapat Direksi perlu mengambil suatu keputusan bersama atas suatu masalah maka segenap Anggota Direksi wajib mengupayakan agar keputusan yang diambil sejauh mungkin didasarkan atas musyawarah untuk mencapai mufakat;
2. Jika karena sesuatu dan lain hal musyawarah untuk mencapai mufakat tidak dapat dilaksanakan maka keputusan diambil dengan suara terbanyak dengan prosedur pemungutan suara sebagai berikut :
  - a. Sebelum pengambilan suara dilaksanakan Direktur Utama atau Pimpinan Rapat terlebih dahulu harus memastikan bahwa jumlah Anggota Direksi yang hadir telah memenuhi kuorum;
  - b. Direktur Utama atau Pimpinan Rapat terlebih dahulu membuat penjelasan baik secara lisan maupun tertulis tentang agenda atau substansi masalah yang akan diputuskan melalui pengambilan suara. Penjelasan dimaksud harus diupayakan se jelas mungkin sedemikian rupa sehingga tidak mengundang penafsiran yang berbeda;
  - c. Direktur Utama atau Pimpinan Rapat selanjutnya dapat menawarkan saran atau koreksi atau tambahan atas penjelasan Direktur Utama atau Pimpinan Rapat;
  - d. Pemungutan suara tentang agenda atau substansi masalah dilaksanakan secara terbuka terkecuali dinyatakan lain oleh Rapat Direksi.
3. Dalam menjalankan kewajibannya sehari-hari setiap keputusan Direksi yang langsung menyangkut fungsi dan peranan jabatannya dapat diputuskan sendiri oleh Direktur yang bersangkutan, dengan catatan bahwa keputusan tersebut tidak berdampak langsung kepada fungsi dan peranan jabatan atau program kerja Direktur lain atau tidak pula menyangkut suatu keputusan yang berkaitan dengan masalah keuangan dalam batas-batas tertentu yang telah disepakati, serta tidak berdampak langsung pada hasil kesepakatan yang diambil dalam rapat Direksi;
4. Dalam hal keputusan atau kebijakan di atas berdampak langsung kepada fungsi dan peranan jabatan atau program Direktur lain, maka keputusan tersebut harus dinyatakan secara tertulis dan sekurang-kurangnya perlu diketahui oleh Direktur Utama dan Direktur lain dimaksud;
5. Dalam hal keputusan seperti tersebut di atas berkaitan langsung dengan masalah pengeluaran dan pemasukan dana perusahaan maka Direktur yang bersangkutan harus memberitahukan secara tertulis kepada Direktur Utama dan Direktur Administrasi dan Keuangan, dimana mekanisme pelaksanaannya diatur lebih lanjut dalam peraturan tersendiri;
6. Dalam Rapat Direksi, setiap peserta rapat memiliki kesempatan yang sama untuk mengemukakan pandangan dan pendapatnya serta tidak ada salah satu pihak yang mendominasi jalannya Rapat Direksi;
7. Direksi selalu mempersiapkan diri dengan materi yang menjadi agenda Rapat Direksi sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

### Decision Making Mechanism

The following are some of the main principles relating to the decision making mechanism in the Board of Directors' Meetings:

1. In the event that a Board of Directors Meeting needs to make a joint decision on an issue, all members of the Board of Directors must make the decision taken as far as possible based on deliberation to reach consensus;
2. If for some reason or another the deliberation to reach consensus cannot be carried out then the decision is taken with the most votes with the following voting procedure :
  - a. Before the vote is held, the President Director or the Chair of the Meeting must first ensure that the number of Directors present has fulfilled the quorum;
  - b. The President Director or Chair of the Meeting first makes an explanation both verbally and in writing about the agenda or substance of the matter to be decided by voting. The explanation referred to must be made as clear as possible in such a way that it does not invite different interpretations;
  - c. The President Director or Chair of the Meeting can further offer suggestions or corrections or additions to the explanation of the President Director or Chair of the Meeting;
  - d. Voting on the agenda or substance of the problem is carried out openly unless stated otherwise by a Meeting of the Directors.
3. In carrying out its day-to-day obligations, every decision of the Board of Directors that directly involves the functions and roles of his position can be decided by the Director concerned himself, provided that the decision does not directly affect the functions and roles of other Directors' positions or work programs or does not also involve a decision relating to financial matters within certain limits that have been agreed upon, and does not have a direct impact on the outcome of the agreement taken at the Board of Directors' meeting;
4. In the event that the decision or policy above directly impacts the functions and roles of other positions or programs of the Director, the decision must be stated in writing and at least need to be known by the President Director and other Directors concerned;
5. In the event that the decision as mentioned above is directly related to the issue of expenditure and income of company funds, the Director concerned must notify the President Director and the Director of Administration and Finance in writing, where the implementation mechanism is further regulated in a separate regulation;
6. In the Board of Directors 'Meeting, each meeting participant has the same opportunity to express his views and opinions and no one party dominates the Board of Directors' Meeting;
7. The Board of Directors always prepares itself with material on the agenda of the Board of Directors Meeting so that the decision making process can be carried out effectively and efficiently.

# DIREKSI

## Board of Directors

### Kinerja Direksi

PT Pelindo Husada Citra menetapkan kriteria evaluasi kinerja Direksi dan Anggota Direksi yang didasarkan pada target kinerja dalam Perjanjian Penunjukan Anggota Direksi (Kontrak manajemen atau Statement of Corporate Intent) serta komitmennya di dalam memenuhi arahan Pemegang Saham. Perjanjian Penunjukan Anggota Direksi ditandatangani oleh Anggota Direksi yang bersangkutan pada saat pengangkatan dan diperbaiki setiap tahunnya. Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Kriteria evaluasi formal bagi Anggota Direksi disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak pengangkatannya. Kriteria evaluasi bagi Anggota Direksi mencakup kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, komitmen dalam memajukan kepentingan perusahaan, serta pemenuhannya terhadap target kinerja yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi untuk Direksi.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk menunjuk kembali. Hasil evaluasi kinerja Direksi baik selaku Dewan maupun individu merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektifitas Direksi.

RUPS menetapkan kriteria kinerja Direksi maupun individu Anggota Direksi. Kriteria evaluasi kinerja individu Direksi antara lain meliputi:

1. Kehadiran dalam Rapat Direksi maupun Rapat Konsultatif dengan Dewan Komisaris;
2. Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan;
3. Keterlibatan dalam penugasan tertentu;
4. Pemenuhan komitmen yang bersangkutan dalam memajukan kepentingan perusahaan;
5. Pemenuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku serta kebijakan perusahaan misalnya mengenai benturan kepentingan.

Selama tahun 2018 Rapat Internal Direksi terealisasi sebanyak 29 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut :

Nama /Name	Jabatan /Position	Jumlah Rapat /Total Meetings	Kehadiran /Attendance	Tingkat Kehadiran /Attendance Level
Agus Akhmadi	Direktur Utama	29	29	100%
Wahyu Widodo	Direktur Administrasi dan Keuangan	13	13	100%
Ikawati	Direktur Operasional	13	13	100%
Gatot Imam Prasetyo	Direktur Administrasi dan Keuangan	12	12	100%
Abdul Rofid Fanany	Direktur Administrasi dan Keuangan	4	4	100%
Purwanti Aminingsih	Direktur Transformasi & Pengembangan Bisnis	4	4	100%

### Board Of Directors Performance

PT Pelindo Husada Citra sets criteria for evaluating the performance of Directors and Directors based on performance targets in the Appointment of Directors Members Agreement (management contract or Statement of Corporate Intent) and its commitment in meeting the directives of Shareholders. The Appointment Agreement for Members of the Board of Directors is signed by the Member of the Board of Directors concerned at the time of appointment and corrected annually. The performance of the Board of Directors will be evaluated annually by the Shareholders at a GMS based on established performance criteria.

Formal evaluation criteria for Members of the Board of Directors are openly communicated to the Directors since their appointment. Evaluation criteria for Members of the Board of Directors include attendance at meetings, contributions in the decision making process, involvement in certain assignments, commitment in advancing the interests of the company, and fulfillment of the performance targets that have been set.

The results of the evaluation of the overall performance of the Directors and the performance of each Member of the Board of Directors constitute an inseparable part of the compensation scheme for the Directors

The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Directors individually is one of the basic considerations for Shareholders to be reappointed. The results of evaluating the performance of the Directors both as a Board and as individuals are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Directors.

The GMS sets the performance criteria of the Directors and individual Members of the Board of Directors. Criteria for evaluating the performance of individual Directors include :

1. Attendance at Directors' Meetings and Consultative Meetings with the Board of Commissioners;
2. Contribution in the decision making process;
3. Involvement in certain assignments;
4. Fulfillment of the commitments concerned in advancing the interests of the company;
5. Compliance with applicable laws and regulations as well as company policies for example regarding conflicts of interest.

During 2018 the Directors' Internal Meetings were realized in 29 meetings with the attendance of the Board of Commissioners as follows :

# DIREKSI

## Board of Directors

Dalam rangka peningkatan kompetensi, selama 2018 Direksi mengikuti program pelatihan sebagai berikut :

*In order to improve competence, during 2018 the Directors took part in the following training programs :*

Tanggal /Date	Nama /Name	Nama Pelatihan /Training	Lokasi /Location
12 April 2018	Ikawati	Seminar 1st IHEX 2018	Jakarta
25 Mei 2018	Ikawati	National Director Conference 2018 : Industrial Revolution 4.0	Surabaya
21-22 September 2018	Agus Akhmadi	Innovative, Entrepreneurship, and Disruption in Healthcare	Singapore
3-4 Oktober 2018	Gatot Imam Prasetyo	Digitalisasi Pelayanan RS	Bali
8-9 Oktober 2018	Ikawati	Directorship Program	Jakarta

### Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi tertentu dimana kepentingan pribadi Direksi berpotensi bertentangan dengan kepentingan perusahaan untuk meraih laba, meningkatkan nilai perusahaan, mencapai visi, menjalankan misi perusahaan sebagaimana diamanatkan oleh Pemegang Saham.

Dalam banyak kasus, seseorang tidak mungkin memenuhi kedua kepentingan yang bertentangan tersebut tanpa melakukan kompromi pada satu atau yang lain, dan oleh karena itu maka setiap benturan kepentingan harus diungkapkan kapan pun terjadi.

Berkaitan dengan masalah benturan kepentingan beberapa prinsip pokok yang harus diikuti oleh Direksi adalah sebagai berikut :

1. Direksi sedapat-dapatnya menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugas jabatannya sehari-hari. Oleh karena itu setiap Anggota Direksi berkewajiban mengungkapkan adanya potensi benturan kepentingan di dalam menjalankan tugas atau kewenangan jabatannya sehari-hari;
2. Direksi yang mempunyai benturan kepentingan tidak boleh dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan yang melibatkan benturan kepentingan tersebut. Dalam hal ini Komisaris Utama dapat menunjuk salah seorang Direksi lainnya untuk mewakili Direksi yang mempunyai benturan kepentingan tersebut;
3. Direksi berkewajiban mengisi Daftar Khusus mengenai kepemilikan sahamnya dan atau pemilikan saham anggota keluarganya pada perusahaan lain;
4. Direksi harus menghindari setiap aktifitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan obyektifitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Aktifitas dimaksud merupakan aktifitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan PT Pelindo Husada Citra;
5. Direksi tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu perusahaan dimana yang bersangkutan atau keluarga yang bersangkutan mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial atas transaksi tersebut.

### Conflict Of Interest

*Conflict of interest is a certain condition where the personal interests of the Directors have the potential to conflict with the interests of the company to achieve profit, increase company value, achieve vision, carry out the company's mission as mandated by the Shareholders.*

*In many cases, one cannot fulfill both conflicting interests without compromising one or the other, and therefore any conflict of interest must be disclosed whenever it occurs.*

*In connection with the problem of conflict of interests, several key principles that must be followed by the Directors are as follows:*

1. *The Board of Directors should avoid conflicts of interest whenever possible in carrying out the duties of his daily position. Therefore, each Member of the Board of Directors is obliged to disclose potential conflicts of interest in carrying out their duties or authorities on a daily basis;*
2. *Directors who have a conflict of interest may not be involved in the decision making process that involves a conflict of interest. In this case the President Commissioner can appoint one of the other Directors to represent the Directors who have a conflict of interest;*
3. *The Board of Directors is obliged to fill out a Special Register regarding the ownership of shares and or ownership of shares of family members in other companies;*
4. *The Board of Directors must avoid any non-official activities that can negatively affect the independence and objectivity of the judgment in decision making. The activities referred to are activities that may be in conflict with job performance or which may be detrimental to PT Pelindo Husada Citra;*
5. *The Board of Directors may not participate in any procurement activity involving a company in which the person concerned or the family concerned has significant share ownership or has a financial interest in the transaction.*



# KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## *Policy of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors*

Menunjuk risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pelindo Husada Citra tahun buku 2017 no. KU/04/9/HOFC-2018 yang dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2018 menetapkan penghasilan direksi dan dewan komisaris tahun 2018 serta tantiem tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:

### Gaji atau honorarium tunjangan dan fasilitas

- Gaji atau honorarium bagi direksi dan dewan komisaris di maksud berlaku efektif dihitung sejak tanggal 1 Januari 2018
- Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp71.500.000 per bulan. Gaji Direktur ditetapkan sebesar 90% dari gaji Direktur Utama.
- Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari gaji Direktur Utama dan honorarium anggota dewan komisaris ditetapkan sebesar 90% dari honorarium komisaris utama
- Tunjangan perumahan direksi ditetapkan sebesar 20 juta Rp perbulan
- Fasilitas kendaraan bagi direksi
- Tunjangan transportasi dewan komisaris ditetapkan sebesar 20% dari honorarium masing-masing anggota dewan komisaris

### Tantiem

Total tantiem untuk direksi dan dewan komisaris tahun buku 2017 ditetapkan sebesar Rp 1 miliar dengan ketentuan:

- Tantiem direktur dan komisaris utama masing-masing sebesar 90% dan 45% dari tantiem Direktur Utama sedangkan tanda anggota dewan komisaris sebesar 90% dari tantiem komisaris utama dan pembayaran tantiem dihitung secara proporsional berdasarkan masa kerja efektif tahun buku 2017
- Tantiem dewan komisaris yang berasal dari direksi Pelindo 3 menjadi penghasilan lain-lain Pelindo 3
- Tantiem dewan komisaris yang berasal dari pegawai Pelindo 3 diberikan sesuai dengan pilihan yang bersangkutan pada surat pernyataan ditambah dengan 25% dari bagian yang tidak dipilih bonus pegawai atau tantiem komisaris
- Pajak Penghasilan atas Tantiem yang menjadi beban penerima dan tidak diperkenankan dibebankan sebagai biaya perusahaan

Tidak terdapat anggota Direksi yang menjadi komisaris di Anak Perusahaan sehingga tidak terdapat gaji, fasilitas, dan/ atau tunjangan tambahan lainnya yang diterima dari anak perusahaan.

*Referring to the minutes of PT Pelindo Husada Citra's Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2017 no. KU / 04/9 / HOFC-2018 which was held on March 28, 2018 stipulates the income of directors and board of commissioners in 2018 and tantiem for 2017 with the following details:*

### *Salary or honorarium of benefits and facilities*

- Salary or honorarium for directors and board of commissioners is intended to be effective from January 1, 2018*
- Salary of the President Director is set at Rp. 71,500,000 per month. Director's salary is set at 90% of the salary of the President Director.*
- The honorarium of the President Commissioner is set at 45% of the salary of the President Director and the honorarium of the members of the board of commissioners is set at 90% of the honorarium of the president commissioner*
- The directors' housing allowance is set at Rp 20 million per month*
- Vehicle facilities for directors*
- Board of Commissioners' transportation allowances are set at 20% of the honorarium of each member of the board of commissioners*

### *Tantiem*

*The total bonus for the directors and the board of commissioners for the 2017 fiscal year is set at Rp 1 billion with the following provisions:*

- Tantiem for directors and commissioners is 90% and 45% of the tantiem for the President Director, while the sign of the members of the board of commissioners is 90% of the tantiem for the chief commissioner and tantiem payments are calculated proportionally based on the effective working period of the 2017 financial year*
- Tantiem of the board of commissioners from Pelindo 3 directors becomes Pelindo 3's other income*
- Board of Commissioners' tantiem from Pelindo 3 employees are given in accordance with the choice in the statement letter plus 25% of the share of the employee's bonus or commissioner bonus*
- Income tax on bonuses that are borne by the recipient and not allowed to be charged as company expenses*

*There are no Directors who become commissioners in the Subsidiary, so there is no salary, facilities and / or other additional benefits received from the subsidiary.*

# KOMITE - KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

*Commitees Under the Board of Commisioners*

Hingga 31 Desember 2018, perusahaan tidak memiliki komite-komite dibawah dewan komisaris. Adapun susunan dari Dewan Komisaris hanya terdiri dari 1 Komisaris Utama dan 1 Anggota Komisaris.

*As of December 31, 2018, the company did not have commitees under the board of commissioners. The composition of the Board of Commissioners consists of only 1 President Commissioner and 1 Member Commissioner.*

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## Corporate Secretary

Sekretaris perusahaan merupakan sebuah fungsi di perusahaan yang menjadi Penghubung antara perusahaan dengan Stakeholders.

### Tugas dan Kewajiban

- Menerima perintah dari direksi untuk mempersiapkan penyelenggaraan RUPS
- Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perusahaan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perusahaan yang penting lainnya;
- Mencatat Daftar Khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan maupun afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan Perusahaan;
- Penyusunan notulen rapat;

### Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2018, jabatan Sekretaris Perusahaan diduduki oleh Husninatul Ghassani. Pada Juli 2018, Husninatul Ghassani digantikan oleh Abdul Hadi Mawardi. Beliau sebelumnya menjabat sebagai EVP Keuangan Perusahaan sebelum diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan pada Juli 2018. Abdul Hadi Mawardi lahir di Kota Malang, 6 Maret 1981 dan juga adalah alumni Universitas Negeri Malang.

*The corporate secretary is a function in the company which is the connection between the company and stakeholders.*

### Duties and Obligations

- Receiving orders from directors to prepare for the convening of a GMS*
- Managing and saving documents related to the Company's activities including GMS documents, minutes of Directors' meetings, minutes of joint meetings between Directors and Commissioners, and other important Company documents;*
- Recording the Special Register relating to the Directors and their families as well as the Commissioners and their families both in the Company and its affiliates which includes share ownership, business relations, and other roles that create conflicts of interest with the interests of the Company;*
- Preparing of meeting minutes;*

### Corporate Secretary

*In 2018, the position of Corporate Secretary was occupied by Husninatul Ghassani. In July 2018, Husninatul Ghassani was replaced by Abdul Hadi Mawardi. He previously served as Corporate Finance EVP before being appointed as Corporate Secretary in July 2018. Abdul Hadi Mawardi was born in Malang City, March 6, 1981 and is also an alumni of Malang State University.*

# DIVISI AUDIT INTERNAL

## Internal Audit Division

### Kedudukan dan Kualifikasi

- SPI mempunyai kedudukan langsung di bawah Direktur Utama untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit.
- Kepala SPI harus memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Komisaris.

### Tugas dan Tanggung Jawab SPI

- Membuat strategi, kebijakan, serta rencana kegiatan pengawasan;
- Memonitor pencapaian tujuan dan strategi pengawasan secara keseluruhan serta melakukan kajian secara berkala;
- Memastikan sistem pengendalian internal Perusahaan berfungsi efektif termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan serta melakukan assesment terhadap sistem tersebut secara berkala;
- Melaksanakan fungsi pengawasan pada seluruh aktivitas usaha yang meliputi antara lain bidang akuntansi, keuangan, sumber daya manusia dan operasional;
- Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan baik pegawai maupun manajemen Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (fraud);
- Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit kepada Direktur Utama untuk semua tingkatan manajemen;
- Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian intern, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja;
- Memastikan Corporate Governance diterapkan di lingkungan Perusahaan dan dimasukkan dalam Laporan Tahunan;
- Menyiapkan dukungan data, informasi dan analisis untuk Direksi dalam rangka penyampaian laporan Direksi kepada Komisaris;
- Melaporkan seluruh hasil kegiatan pengawasannya langsung kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Komisaris.

### Piagam SPI

Kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab SPI serta hubungan kelembagaan antara SPI dengan Auditor Eksternal dituangkan dalam Piagam SPI yang ditandatangani oleh Direktur Utama, Kepala SPI, dan Komisaris.

### Ketua SPI

Pada tahun 2018, jabatan Kepala SPI diduduki oleh Rony Kurniawan. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Kepala Grup Klinik Perusahaan, sebelum diangkat menjadi Kepala SPI pada tahun 2018. Rony Kurniawan lahir di Kota Malang, 5 Juni 1978 dan juga adalah alumni dari Universitas Airlangga Surabaya. Beliau adalah lulusan Magister Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga Surabaya tahun 2019. Sebelum melanjutkan pendidikan Magister, beliau juga merupakan lulusan dari Pendidikan Dokter Universitas Airlangga Surabaya tahun 2003.

### Position and Qualification

- SPI has a direct position under the President Director to guarantee its independence from the activity or work unit being audited.
- The Head of the SPI must possess adequate academic qualifications and competencies in order to carry out his duties and responsibilities.
- The Head of SPI is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Commissioners.

### Duties and Responsibilities of SPI

- Make a strategy, policy, and plan for supervision activities;
- Monitor the achievement of overall objectives and oversight strategies and conduct periodic reviews;
- Ensuring that the Company's internal control system functions effectively, including carrying out activities that can prevent irregularities and assessing the system regularly;
- Performing supervision functions in all business activities which include among others the fields of accounting, finance, human resources and operations;
- Conducting audits to encourage the creation of compliance of both employees and the Company's management to the applicable laws and regulations;
- Conduct special audits (investigations) to uncover cases that have indications of abuse of authority, embezzlement, fraud and fraud (fraud);
- Provide suggestions for improvements needed and objective information about the activities being audited to the President Director for all levels of management;
- Providing consultations to all levels of management regarding efforts to increase the effectiveness of internal control, increasing efficiency, risk management, and other activities related to performance improvement;
- Ensuring that Corporate Governance is implemented within the Company and included in the Annual Report;
- Prepare data, information and analysis support for Directors in the context of submitting Directors' reports to the Commissioners;
- Report all the results of its supervisory activities directly to the President Director and provide copies to the Commissioners.

### SPI Charter

The position, duties, authority and responsibilities of the Internal Audit Unit and institutional relationships between the Internal Audit Unit and the External Auditor are set forth in the SPI Charter which is signed by the President Director, the Head of the SPI, and the Commissioners.

### SPI Chairman

In 2018, the position of Head of SPI was occupied by Rony Kurniawan. He previously served as Head of the Company's Clinical Group, before being appointed as the Head of SPI in 2018. Rony Kurniawan was born in Malang, 5 June 1978 and is also an alumni of Airlangga University, Surabaya. He is a graduate of the Masters in Hospital Administration, Faculty of Public Health, Airlangga University in 2019. Before continuing his Masters education, he also graduated from the Medical Education of Airlangga University Surabaya in 2003.

# DIVISI AUDIT INTERNAL

## Internal Audit Division

### Pelaksanaan Tugas SPI

SPI PT PHC telah memiliki program audit (PKPT) yang terdiri atas 14 program yang direncanakan. Dari rencana tersebut sampai dengan 31 Desember 2018 terealisasi sebanyak 8 program atau 57%.

Selain itu SPI PT PHC juga melaksanakan monitoring terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan 2018, dimana dari 64 temuan, manajemen telah melaksanakan tindak lanjut terhadap 59 rekomendasi atau 98%.

SPI melaksanakan penilaian pengendalian internal perusahaan meskipun baru dapat dilaksanakan pada tingkat operasional pada setiap penugasan SPI belum sampai tingkat entitas.

### SPI Task Implementation

*PT PHC's SPI already has an audit program (PKPT) consisting of 14 planned programs. The plan as of 31 December 2018, 8 programs or 57% were realized.*

*In addition, SPI PT PHC also carried out monitoring of the follow-up results of the 2018 examination, where of the 64 findings, management has carried out follow-up on 59 recommendations or 98%.*

*SPI performed an assessment of the company's internal control even though it can only be carried out at the operational level at each SPI assignment, not yet at the entity level.*

# AUDIT EKSTERNAL

## External Audit

### Seleksi Auditor Eksternal

- Seleksi Auditor Eksternal dilaksanakan melalui proses pelelangan sesuai dengan kebijakan Perusahaan di bidang pengadaan barang dan jasa;
- Komisaris dapat dibantu oleh SPI membuat Request for Proposal yang dilampiri Term of Reference sebelum dikirim kepada calon Auditor Eksternal;
- Untuk kebutuhan pemeriksaan atas laporan keuangan (General Audit), Komisaris melalui panitia lelang menetapkan kandidat Auditor Eksternal;
- Komisaris menyampaikan kandidat Auditor Eksternal yang dinominasikan dengan memuat justifikasi dan besarnya honorarium jasa kepada Komisaris untuk diusulkan kepada Pemegang Saham;
- RUPS menetapkan Auditor Eksternal yang diusulkan oleh Komisaris;
- Auditor Eksternal yang ditetapkan RUPS harus diikat dengan kontrak/perjanjian yang memuat hak dan kewajiban masing-masing pihak;
- Direksi dan/atau Komisaris dapat menunjuk Auditor Eksternal untuk melakukan pemeriksaan khusus (special audit);
- Komisaris memantau efektivitas pelaksanaan tugas dan mereviu kinerja Auditor Eksternal.

### Tugas dan Tanggung Jawab Auditor Eksternal

- Melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan dan semua catatan akuntansi serta data penunjang lainnya untuk memastikan kepatuhan, kewajaran, dan kesesuaian dengan standar akuntansi keuangan Indonesia dan memberikan opini atas laporan keuangan;
- Menyampaikan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu laporan perkembangan/kemajuan pelaksanaan audit termasuk informasi mengenai penyimpangan yang signifikan kepada SPI dan Komisaris;
- Menerbitkan laporan hasil audit secara tepat waktu sesuai dengan kontrak/perjanjian.

### External Auditor Selection

- External Auditor Selection is performed through the auction process in accordance with Company policy in the field of procurement of goods and services;*
- Commissioners can be assisted by SPI to make a Request for Proposal attached to the Term of Reference before being sent to the prospective External Auditor;*
- For the need of an examination of the financial statements (General Audit), the Commissioner through the auction committee determines candidates for External Auditors;*
- The Commissioner submits the nominee External Auditor candidate containing the justification and amount of the service fee to the Commissioner to be proposed to the Shareholders;*
- the GMS establishes an External Auditor proposed by the Commissioner;*
- External Auditors determined by the GMS must be bound by a contract / agreement that contains the rights and obligations of each party;*
- Directors and / or Commissioners can appoint an External Auditor to conduct a special audit;*
- Commissioners monitor the effectiveness of the performance of their duties and review the performance of the External Auditor.*

### Duties and Responsibilities of External Auditors

- Conduct an audit of the Company's financial statements and all accounting records and other supporting data to ensure compliance, fairness and compliance with Indonesian financial accounting standards and provide opinions on financial statements;*
- Submit periodically and / or at any time reports on the progress / progress of the audit including information about significant irregularities to the SPI and the Commissioners;*
- Publish reports on audit results in a timely manner in accordance with the contract / agreement.*



# AUDIT EKSTERNAL

## External Audit

### Daftar Kantor Akuntan Publik

Selama 5 tahun terakhir, audit eksternal yang ditunjuk oleh perusahaan adalah sebagai berikut :

- 2018  
Purwanto, Sungkoro, & Surja, member of Ernst & Young LLP network of firms yang berkedudukan di Gedung BEI Tower II Lantai 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 dengan total fee sebesar Rp. 275,850,000
- 2017  
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of RSM International network of firms yang berkedudukan di Plaza ASIA Lt.10-11, Jl Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 dengan total fee sebesar Rp. 121,000,000
- 2016  
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of RSM International network of firms yang berkedudukan di Plaza ASIA Lt.10-11, Jl Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 dengan total fee sebesar Rp. 107,800,000
- 2015  
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of RSM International network of firms yang berkedudukan di Plaza ASIA Lt.10-11, Jl Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 dengan total fee sebesar Rp. 107,800,000
- 2014  
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of RSM International network of firms yang berkedudukan di Plaza ASIA Lt.10-11, Jl Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 dengan total fee sebesar Rp. 79,200,000

Selama tahun 2018 tidak terdapat biaya jasa lainnya kepada Auditor Eksternal Purwanto, Sungkoro, & Surja selain jasa Audit Keuangan.

### Public Accountant Firm List

For the last five year, external audit that has been appoint by company is listed as follows :

- 2018  
*Purwanto, Sungkoro, & Surja, member of Ernst & Young LLP network of firms addressed at Plaza ASIA Lt.10-11, Jl Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 with the total fee amounted to Rp. 275,850,000*
- 2017  
*Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner, member of RSM International network of firms addressed at Plaza ASIA Lt.10-11, Jl Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 with the total fee amounted to Rp. 121,000,000*
- 2016  
*Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner, member of RSM International network of firms addressed at Plaza ASIA Lt.10-11, Jl Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 with the total fee amounted to Rp. 107,800,000*
- 2015  
*Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner, member of RSM International network of firms addressed at Plaza ASIA Lt.10-11, Jl Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 with the total fee amounted to Rp. 107,800,000*
- 2014  
*Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner, member of RSM International network of firms addressed at Plaza ASIA Lt.10-11, Jl Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 with the total fee amounted to Rp. 79,200,000*

*During 2018 there were no other service fees to External Auditors Purwanto, Sungkoro & Surja other than Financial Audit services.*

# KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

## Risk Management Policy

PT PHC telah menerapkan manajemen risiko dengan diterbitkannya SK PT. Pelindo Husada Citra No : Um.5.02.KTPS/2/14/PT. PHC-2018 Tentang Kebijakan & Strategi Manajemen Risiko PT. Pelindo Husada Citra.

*PT PHC has implemented risk management with the issuance of the Decree of PT. Pelindo Husada Citra No: Um.5.02.KTPS / 2/14 / PT. PHC-2018 About Risk Management Policies & Strategies of PT. Pelindo Husada Citra.*

PT PHC telah menyusun risk register tahun 2018 dengan 2 risiko terbesar serta upaya mitigasinya sebagai berikut :

*PT PHC has compiled the risk register in 2018 with the 2 biggest risks and mitigation efforts as follows :*

Risiko	Mitigasi	Risk	Mitigation
Tidak terwujudnya peningkatan kinerja keuangan untuk pendapatan usaha karena peningkatan kiriman pasien dari Indonesia Timur dan Gerbangkertasusila.	Mengalihkan pada kegiatan / usaha lain yang mendukung peningkatan pendapatan antara lain : a. Membuka paket - paket layanan baru b. Pembukaan klinik pratama dan klinik K3	<i>The realization of an increase in financial performance for business income is not in linewith an increase in patient shipments from Eastern Indonesia and Gerbangkertasusila</i>	<i>Switching to other activities / businesses that support increased income include :</i>  a. <i>Open a new service packages</i> b. <i>Open a Pratama Clinic and K3 clinic</i>
Kendala regulasi dan pemenuhan persyaratan Pengembangan usaha supporting unit (CSSD dan Laundry) sebagai profit center.	1. Pemenuhan persyaratan minimal pelayanan 2. Sebelum menjadi profit center, memastikan regulasi dan kebijakan dari Dinas terkait apakah dapat dijalankan	<i>Regulatory constraints and fulfillment of requirements for supporting business development units (CSSD and Laundry) as profit centers.</i>	1. <i>Compliance with the minimum service requirements</i> 2. <i>Before becoming a profit center, ensure that the regulations and policies of the relevant Unit are implemented</i>

# PERKARA HUKUM

## *Legal Case*

Tidak ada perkara hukum yang terjadi selama tahun 2018 di PT Pelindo Husada Citra. Telah dibuat pendapat hukum untuk mengakomodir Putusan Mahkamah Konstitusi terkait ketentuan Pasal 153 ayat (1) undang undang nomer 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang ditindaklanjuti dengan peraturan direksi untuk pemberlakuannya.

*There were no legal cases that occurred during 2018 at PT Pelindo Husada Citra. A legal opinion has been made to accommodate the Constitutional Court's decision related to the provisions of Article 153 paragraph (1) of law number 13 of 2003 concerning manpower which is followed up with the directors' regulations for its enforcement.*

# KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

## Code of Conduct and Corporate culture

Ruang Lingkup Pedoman Etika dan Perilaku mengatur hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham, Pengguna Jasa, Pejabat Pemerintah, Pegawai dalam Hubungan Industrial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan dan Kemitraan dengan Masyarakat.

### a. Hubungan dengan Pemegang Saham

Perusahaan akan memperlakukan Pemegang Saham secara adil sesuai peraturan perundangan yang berlaku dan menolak Pemegang Saham campur tangan dalam kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

### b. Hubungan Dengan Pengguna Jasa

Perusahaan akan selalu berusaha untuk memberikan pelayanan dengan kualitas terbaik kepada pengguna jasa yang diwujudkan dengan selalu memberikan pelayanan sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit.

### c. Hubungan Dengan Pemasok / Rekanan

Perusahaan senantiasa menjalin dan memelihara hubungan baik dengan pemasok/rekanan atas dasar kesetaraan dan keadilan berdasarkan penilaian secara wajar dengan menggunakan ukuran-ukuran kompetensi, kualifikasi, mutu produk, harga, manfaat, waktu pengiriman, pelayanan selama proses pengadaan maupun purna jual.

### d. Hubungan Dengan Pejabat Pemerintah

Kebijakan Perusahaan untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dengan setiap pejabat pemerintah yang memiliki wewenang pada bidang operasi Perusahaan dilakukan dalam batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum. Setiap kontak dengan pejabat pemerintah harus dipelihara sebagai hubungan yang bersifat Arms-Length dan harus dihindari terjadinya penyelewengan. Pembayaran secara langsung maupun tidak langsung kepada pegawai atau pejabat pemerintah di luar kapasitas resmi dan yang bertentangan dengan hukum dan praktik bisnis yang sehat dan etis tidak diperbolehkan oleh perusahaan. Larangan ini berlaku tidak hanya kepada pembayaran dan pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan, tetapi juga dilakukan atas nama perusahaan oleh agen atau wakil-wakil perusahaan lainnya. Pembayaran tidak langsung meliputi penggunaan sarana milik perusahaan, layanan perusahaan ataupun pemanfaatan pegawai perusahaan.

### e. Hubungan Dengan Pegawai Dalam Hubungan Industrial

Perusahaan akan selalu berusaha mengembangkan kualitas sumber daya manusianya sesuai dengan kebutuhan, visi, misi dan program jangka panjang Perusahaan.

### f. Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Kewaspadaan Bencana Rumah Sakit

Perusahaan selalu mengutamakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Kewaspadaan Bencana Rumah Sakit (K3RS). Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Kewaspadaan Bencana Rumah Sakit (K3RS) yang prima serta tanggung jawab terhadap lingkungan sangat penting bagi keberhasilan Perusahaan dalam jangka panjang.

*The Ethics and Conduct Guidelines scope covers the Company's relationships with Shareholders, Service Users, Government, Employees in Industrial Relations, Occupational Health and Safety and the Partnership with the Community.*

### a. Relationship with Shareholders

*The Company will treat Shareholders fairly in accordance with applicable laws and regulations and refuse Shareholders from interfering in the Company's operational activities which are the responsibility of the Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.*

### b. Relationship with Service Users

*The company will always strive to provide the highest quality service to service users, which is realized by always providing services in accordance with hospital accreditation standards.*

### c. Relations with Suppliers / Partners

*The company always establishes and maintains good relations with suppliers / partners on the basis of equality and fairness based on fair assessment using competency, qualification, product quality, price, benefit, delivery time, service during the procurement process and after sale.*

### d. Relations with Government

*Company policy to develop and maintain good relations and effective communication with every government who has authority in the field of Company operations is performed within the limits of tolerance allowed by law. Every contact with government officials must be maintained as an Arms-Length relationship and avoid fraud. Direct or indirect payments to employees or government officials beyond official capacity and that are contrary to law and healthy and ethical business practices are not permitted by the company. This prohibition applies not only to payments and expenses incurred by the company, but also carried out on behalf of the company by agents or representatives of other companies. Indirect payments include the use of company-owned facilities, company services or the use of company employees.*

### e. Employee Relations in Industrial Relations

*The company will always try to develop the quality of its human resources in accordance with the needs, vision, mission and long-term program of the Company.*

### f. Hospital Occupational Safety, Health And Disaster Awareness

*The company always prioritizes Hospital Safety, Health and Disaster Awareness (K3RS). The Company realizes that excellent management of Occupational Safety, Health and Hospital Disaster Awareness (K3RS) and environmental responsibility are crucial for the Company's long-term success.*

# KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

## Code of Conduct and Corporate culture

### g. Kemitraan Dengan Masyarakat

Perusahaan sangat memperhatikan terhadap masalah-masalah masyarakat khususnya yang tinggal di lingkungan Perusahaan. Hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan.

### g. Partnership with the Community

The company is very concerned about the problems of the community, especially those living in the Company's environment. Good relations and the development of the surrounding community are the basic foundation for the company's long-term success.

### Benturan Kepentingan

Perusahaan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi dimana kepentingan pribadi Insan Perusahaan dengan kepentingan perusahaan berada dalam posisi yang saling bertentangan. Benturan kepentingan ini dapat melibatkan pemasok/rekanan, pegawai (aktif, pensiunan, calon pegawai, pegawai kontrak, tenaga Kerjasama Operasi) atau anggota masyarakat dimana Perusahaan beraktivitas.

### Conflict Of Interest

The company defines a conflict of interest as a situation where the personal interests of the Company's people with the interests of the company are in conflicting positions. This conflict of interest may involve suppliers / partners, employees (active, retired, prospective employees, contract employees, Operational Cooperation staff) or members of the community in which the Company is active.

Prinsip utama yang dianut oleh Perusahaan yang harus diikuti untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain adalah :

The main principles adopted by the Company that must be followed to prevent conflicts of interest and the continued implications that often arise include:

1. Insan Perusahaan tidak boleh memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang lain atau pihak lain yang terkait.
2. Insan Perusahaan harus menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan obyektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Aktivitas dimaksud merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan perusahaan.
3. Pengungkapan kepemilikan saham oleh Komisaris, Direksi beserta keluarganya dalam daftar khusus.

1. Company Personnel may not use their position for personal gain or for the benefit of others or other parties involved.
2. Company personnel must avoid any outside service activities that could negatively affect the independence and objectivity of the judgment in decision making. The activity referred to is an activity that may be in conflict with job performance or which may be detrimental to the company.
3. Disclosure of share ownership by the Commissioners, Directors and their families in a special register.

### Kerahasiaan & Keterbukaan Informasi

Semua pihak harus mengungkapkan semua informasi yang relevan dan bekerjasama sepenuhnya dengan Auditor Internal dan Auditor Eksternal dalam proses audit kepatuhan dan penyidikan lainnya.

### Confidentiality & Disclosure Of Information

All parties must disclose all relevant information and fully cooperate with the Internal Auditor and External Auditor in the compliance audit and other investigation processes.

Kebijakan Perusahaan melarang Komisaris, Direksi, Auditor Internal, Auditor Eksternal, Komite Audit dan Pegawai untuk mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan atau pelanggan keluar Perusahaan baik selama masa kerja atau sesudahnya.

Company policy prohibits Commissioners, Directors, Internal Auditors, External Auditors, Audit Committees and Employees from disclosing confidential information about the Company or customers leaving the Company either during their tenure or afterwards.

Mengingat bahwa pengungkapan informasi rahasia tersebut akan merugikan Perusahaan atau pelanggan dan memberikan keuntungan kepada pihak lain, maka pengungkapan pemberian informasi rahasia menurut keperluannya harus mendapatkan persetujuan dari Direksi.

Considering that the disclosure of confidential information will harm the Company or customers and provide benefits to other parties, disclosure of the provision of confidential information according to its needs must obtain approval from the Directors.

Perusahaan akan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangannya kepada Pemegang Saham dan Instansi Pemerintah yang terkait sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif.

The company will disclose important information in its Annual Reports and Financial Statements to the Shareholders and related Government Agencies in accordance with applicable laws in a timely, accurate, clear and objective manner.

PT PHC Berkomitmen untuk memberikan akses informasi dan data perusahaan kepada masyarakat dengan tersedianya website perusahaan melalui alamat situs [www.phc.co.id](http://www.phc.co.id) dan website Rumah Sakit PHC melalui alamat situs [www.rsphc.co.id](http://www.rsphc.co.id) serta tersedianya Majalah "Sehati" yang terbit triwulanan.

PT PHC Committed to providing access to company information and data to the public proven by the availability of the company's website [www.phc.co.id](http://www.phc.co.id) and the website of the PHC Hospital [www.rsphc.co.id](http://www.rsphc.co.id), and the availability of "Sehati" Magazine, which is published quarterly.



# KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

## *Code of Conduct and Corporate culture*

### **Penghargaan dan Sanksi**

Perusahaan selalu berupaya melakukan induksi Pedoman Perilaku dan Kode Etik kepada pegawai melalui upaya sosialisasi secara rutin maupun pada saat diklat pegawai baru, portal internal perusahaan, rapat kerja maupun rapat manajemen. Perusahaan juga berupaya menegakkan Pedoman Perilaku dan Kode Etik misalnya dengan memberikan sanksi pelanggaran disiplin pegawai dan pemotongan tunjangan terkait jam kerja. Namun demikian Perusahaan juga memberikan penghargaan kepada pegawai yang berprestasi misalnya dalam bentuk bantuan pendidikan.

### **Budaya Perusahaan**

Insan PT PHC senantiasa mendorong peningkatan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta Berkomitmen untuk mengimplementasikannya dengan berlandaskan pada nilai-nilai perusahaan yaitu Professional, Care & Accountable.

### **Reward and Punishment**

*The company always look forward to induce a Code of Conduct and Code of Ethics to employees through regular outreach efforts and on new employees training, the company's internal portal, work meetings and management meetings. The company also seeks to enforce the Code of Conduct and the Code of Ethics, for example by sanctioning violations of employee discipline and deduction of benefits related to working hours. However, the Company also rewards outstanding employees, for example in the form of scholarship.*

### **Corporate Culture**

*PT PHC always encourage the enhancement toward Good Corporate Governance and is committed to implement it based on the value of the company that is Professional, Care & Accountable.*

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## Whistleblowing System

### Pelaporan Pelanggaran Panduan Corporate Governance

Pegawai dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Panduan *Corporate Governance* ini kepada Perusahaan secara pribadi, melalui telpon atau surat. Apabila yang bersangkutan berkeinginan untuk melaporkan dugaan pelanggaran tersebut dengan menghubungi telepon khusus 031-3294801 atau mengirimkan surat kepada Kepala Satuan Pengawas Internal atau Tim Pemantau Corporate Governance. Selanjutnya Kepala Satuan Pengawas Internal (SPI) atau Tim Pemantau *Corporate Governance* wajib menindak lanjuti laporan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demi tegaknya pelaksanaan pedoman ini maka kepada yang melaporkan terjadinya pelanggaran atas pedoman ini akan diberikan perlindungan. Beberapa hal penting yang harus diperhatikan :

1. Pelapor harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas.
2. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran Panduan Corporate Governance. Dalam hal ini pengungkapan tersebut dapat merupakan faktor yang meringankan. Apabila pelanggaran tersebut benar terjadi dan pihak pelapor tidak terlibat di dalamnya, maka kepada pihak pelapor akan diberikan penghargaan yang sesuai.
3. Kerahasiaan yang bersangkutan akan dijaga kecuali apabila pengungkapan tersebut :
  - a. Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah.
  - b. Sejalan dengan kepentingan Perusahaan dan sejalan dengan tujuan Panduan *Corporate Governance*.
  - c. Diperlukan oleh Bagian Hukum untuk mempertahankan posisi Perusahaan di depan hukum.

### Report On Violation Of Corporate Governance Guidelines

*An employee can submit reports regarding alleged violations of this Corporate Governance Guide to the Company in person, by telephone or letter. If the person concerned wishes to report the alleged violation by calling a special telephone 031-3294801 or sending a letter to the Head of the Internal Oversight Unit or the Corporate Governance Monitoring Team. Furthermore, the Head of the Internal Oversight Unit (SPI) or the Corporate Governance Monitoring Team must follow up on the report in accordance with applicable regulations. For the sake of upholding the implementation of this guideline, those who report violations of this guideline will be given protection. Some important things to note :*

1. *The reporter must reveal his identity clearly.*
2. *There is no penalty imposed on the reporting party when the violation actually occurs unless the person concerned is also involved in violating the Corporate Governance Guidelines. In this case the disclosure can be a mitigating factor. If the violation really occurs and the reporting party is not involved in it, then the reporting party will be given an appropriate award.*
3. *Confidentiality concerned will be maintained unless the disclosure :*
  - a. *Required in connection with reports or investigations conducted by the Government.*
  - b. *In line with Company interests and in line with the objectives of the Corporate Governance Guide.*
  - c. *Required by the Legal Department to maintain the Company's position before the law.*



## BAB 6

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN**  
*Social Responsibility in Environment Sector*

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN,  
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)**  
*Social Responsibility in Manpower, Health Care and Safety*

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG SOSIAL MASYARAKAT**  
*Social Responsibility in Social Community Sector*

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PERLINDUNGAN KONSUMEN**  
*Social Responsibility in Consumer Protection*





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN

*Social Responsibility in Environment Sector*

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, Selasa (7 Agustus 2018), PT Pelindo Husada Citra (PHC) melalui RS PHC Surabaya dan Klinik PHC Cabang Surabaya, Semarang dan Banjarmasin memberangkatkan 5 tenaga medis ke Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB). Tim Medis yang terdiri dari 1 Dokter Umum & 4 Perawat ini bertolak dari Surabaya menuju Lombok NTB bertujuan memberikan pertolongan medis korban Gempa Bumi yang sebelumnya mengguncang kawasan Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat (NTB) pada Minggu (5/8/2018) pukul 18.46 WIB. Selain mengirimkan tenaga medis yang bertugas di Desa/Kel. Penimbung, Kec. Gunungsari, Kab. Lombok Barat, PT PHC juga memberikan support dalam bentuk obat-obatan emergency, plus tenaga medis yang siaga 24 jam bekerjasama dengan Tim Medis dari Puskesmas Penimbung selama bertugas.

5 Oktober 2018, PT Pelindo Husada Citra memberikan Bantuan berupa karung glangsing dalam rangka Kegiatan Giat Kerja Bakti Kelurahan Perak Utara sebanyak 1700 karung goni.

PT Pelindo Husada Citra memberikan Bantuan Dana Kegiatan Pembangunan Gedung Serbaguna RW 8 Gunungsari Indah Kelurahan Kedurus Karangpilang pada tanggal 4 November 2018 berupa uang tunai sebesar Rp. 10.000.000. Gedung serbaguna ini akan digunakan oleh warga sebagai tempat untuk kegiatan rapat adat dan musyawarah masyarakat di desa. Setelah pembangunan gedung serba guna dilengkapi dengan fasilitas pentas, Kamar Mandi, kursi dan audio systemnya.

Sebagai Rumah Sakit Yang Terakreditasi Paripurna, RS PHC memiliki kewajiban untuk melakukan pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) berupa limbah medis. Selama tahun 2018 perusahaan mengelola limbah B3 dengan total 87,57 Ton dengan residu 3,94 Ton atau dengan Kinerja Pengelolaan Limbah B3 sebesar 95,5%. Total biaya yang dibutuhkan oleh PT PHC untuk pengelolaan limbah tersebut mencapai Rp 553.699.608,00.

*On Tuesday, August 7, 2018, as a corporate social responsibility, PT Pelindo Husada Citra through Surabaya PHC Hospital and Surabaya, Semarang, and Banjarmasin branches of PHC Clinic sending their 5 medicals team to Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB). The medical team consists of 1 doctor and 4 nurses. The team took off from Surabaya to Lombok NTB as the response of earthquake disaster that previously happened at the north area of Lombok, NTB on Sunday, August 5, 2018, 6.46 pm. Along with sending their medical teams that have duty at the Penimbung district, Gunungsari sub-district, Lombok Barat city, PT PHC has also sent their support in a form of emergency medicine and medical team that 24 hour ready with the coordination of medical team from Puskesmas Penimbung during the duty.*

*On October 5, 2018, PT Pelindo Husada Citra donate the 1,700 glangsing sack as the support of community services in Perak Utara district.*

*PT Pelindo Husada Citra also send their fund donation on the building of multipurpose building at the RW 8, Gunungsari Indah, Kedurus Karangpilang on November 4, 2018 amounted to Rp 10.000.000 in cash. The multipurpose building will be used by the neighborhood as a place of cultural gathering and meeting in the village. The building will also be complemented with performance facility, toilet, chairs and audio system.*

*As a accredited Hospital, PHC Hospital has an obligation to manage hazardous and toxic waste (B3) in the form of medical waste. During 2018, the company managed B3 waste with a total of 87.57 tons, with a residual of 3.94 tons and scored B3 Waste Management Performance of 95.5%. The total cost required by PT PHC for waste management amounted Rp553,699,608.00.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

*Social Responsibility in Manpower, Health Care and Safety*



Menurut data dari Dinas Pemadam Kota Surabaya, sepanjang 2017 tercatat terjadi 321 kebakaran di Kota Pahlawan dengan total kerugian mencapai 18,209 miliar. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, 19 Pemuda dan 19 Ibu-Ibu dari RW 06 dan RW 09 Kelurahan Perak Utara Kecamatan Pabean Cantian Surabaya, mengikuti pelatihan penanggulangan kebakaran, Minggu (23 Oktober 2018) yang diadakan oleh PT PHC.

Warga diberikan pengetahuan tentang cara memadamkan api dengan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan Alat Pemadam Api Tradisional (APAT). Selain mendapat teori, warga juga berkesempatan melakukan praktek lapangan dengan memadamkan api menggunakan APAT berupa karung goni yang telah dibasahi.

PT PHC juga memberikan bantuan 5 buah APAR kepada RW 06 dan 09 Perak Utara yang akan ditempatkan di tempat-tempat yang strategis, aman dan mudah dijangkau.

Dengan demikian PT PHC telah menginisiasi terbentuknya Masyarakat Siaga Kebakaran (Magakar) di RW 06 dan RW 09 Perak Utara.

*According to data from Surabaya Fire and Rescue Office, during 2017 there were a total recorded of 321 fire broke cases with the total losses are nearly 18,209 billion. As a form of social responsibility of manpower, Health Care and Safety field, 19 teenagers and 19 women from RW 06 and RW 09, Perak Utara, Pabean District, Surabaya participated in the fire mitigation training on Sunday, 23 October 2018 held by PT PHC.*

*The participants have been educated about putting out fire with the fire extinguisher and other tools. Along with the theory given, the participant also have some opprtunities to directly practice to extinguish fire using some wet gunny sacks.*

*PT PHC also granted 5 fire extinguisher to RW 06 and RW 09 of Perak Utara Sub District that will be placed on the strategic, safe, and easy-to-reach spots.*

*With this event, PT PHC has initiated the formation of Masyarakat Siaga Kebakaran (Magakar) within RW 06 and RW 09, Perak Utara.*



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG SOSIAL MASYARAKAT

*Social Responsibility in Social Community Sector*



Dalam rangka Bulan Suci Ramadhan 2018 PT PHC Rabu (6 Juni 2018) menggelar Bakti Sosial tak hanya berbagi santunan untuk anak Yatim dan Warga Yang Kurang Mampu dari Kelurahan Kalimas, tapi juga diadakan lomba Thongtek Festival. PT PHC berbagi kepada 6 Yayasan Yatim piatu dan Anak-anak Warga Kalimas yang kurang mampu di Surabaya dan sekitarnya. Yayasan tersebut diantaranya adalah Yayasan Aba Muchsin "Dupak", Yayasan Al Akmal "Wonosari Lor", Yayasan Ibnu Sina "Kertajaya", Yayasan Nur Hasan "Benowo", Yayasan Asiyah Tong Mariyam "Perak Timur" dan Yayasan Karimah "Pakis".

PT PHC memberikan 510 bingkisan lebaran untuk anak-anak yayasannya yatim piatu dan warga kurang mampu di lingkungan PT PHC.

Untuk memeriahkan acara, baksos ini didahului dengan lomba yang diikuti oleh masing-masing yayasan. Dalam Lomba Festival Musik Kenthongan, anak-anak menampilkan lagu yang bertema islami dengan diiringi alat musik tradisional kentongan.

Donasi Buku Bacaan dalam Acara Pembentukan Perpustakaan Perispindo (Persatuan Instri Pegawai Pelindo III) Seluruh karyawan menyumbangkan buku layak baca untuk perpustakaan Perispindo pada tanggal 15 Februari 2018.

Bantuan Dana Kegiatan selama bulan Ramadhan 1439 H Masjid Baitul Hakkam Perak berupa uang tunai sebesar Rp. 3.000.000,- pada tanggal 23 Mei 2018.

*In celebrating Holy Month of Ramadan PT PHC on Wednesday June 6, 2018 held a Social event. In that event the company not only donate for compensation for orphans and underprivileged residents of Kalimas districts, but also a held Thongtek competition Festival. PT PHC shared with 6 Orphanage and Children foundations Children of Kalimas Citizens who are less fortunate in Surabaya and surrounding. Among these foundations are Aba Muchsin Foundation "Dupak", Al Akmal Foundation "Wonosari Lor", Ibnu Sina Foundation "Kertajaya", Nur Hasan Foundation "Benowo", the Asiyah Tong Mariyam Foundation "Perak Timur" and Karimah Foundation "Pakis".*

*PT PHC donates 510 Lebaran gifts for the foundations and underprivileged citizens in the area surrounding PT PHC.*

*To make the event become greater, the social event is began with the competition that is followed by each foundation. In the Kentongan Music Festival, the kids ask to sing the islamic song accompanied by traditional musical instrument of Kentongan.*

*Donation of Reading Books in the Formation Program Perpustakaan Perispindo (Pelindo Employees Intri Association III). All employees donate books that still can be read for the Perispindo library on 15 February 2018.*

*Social Funding Activity during Ramadan 1439 H to Baitul Hakkam Perak Mosque in the form of cash amounted to Rp.3,000,000 on 23 May 2018.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG SOSIAL MASYARAKAT

*Social Responsibility in Social Community Sector*



Dalam rangka HUT ke 8 Yayasan Barunawati Biru, pada tanggal 8 Juli 2018, Yayasan Biru Barunawati Surabaya (YBBS) dan PT PHC menyelenggarakan baksos khitan massal yang dihadiri oleh 50 anak.

*In the celebration of Yayasan Barunawati Biru Surabaya (YBBS) 8th anniversary, the Foundation, on 8 July 2018, together with PT PHC held a mass circumcision service attended by 50 children.*



Bantuan Dana Kegiatan Baksos Penyandang Disabilitas Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia Provinsi Jawa Timur pada tanggal 18 September 2018 berupa uang tunai sebesar Rp. 2.500.000.

*Social Fund for Social Events Activities for Disabilities People of Indonesian Disability Women's Association of East Java Province on 18 September 2018 in the form of cash donation amounted to Rp. 2,500,000*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PERLINDUNGAN KONSUMEN

## *Social Responsibility in Consumer Protection*

Sebagai Rumah Sakit yang selalu mengedepankan pelayanan terhadap pasien/konsumen, PT PHC memiliki kebijakan mengenai hak-hak konsumen sesuai dengan yang tertuang dalam Kebijakan Hak dan Kewajiban Pasien dan Keluarga Pasien RS PHC Nomor: Um.5.02.KPTS/1/13/RSPS-2018.

Kebijakan tersebut didukung dengan tersedianya kontak pelanggan untuk menerima umpan balik secara mudah dan mekanisme penanganan keluhan pelanggan melalui SPO tentang Pengelolaan Keluhan/ Saran Pelanggan RS PHC Sby, Nomor 3/1/MMR/1/01/PT. PHC-2016 dan SPO Handling Complain di Customer Care Nomor 5/1/CSIP/11/RSPHC-2017.

Perusahaan tidak melaksanakan program kemitraan dengan usaha kecil mengacu ke Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74.

*As a hospital that always prioritizes a customer's services, PT PHC has a policy regarding consumer rights in accordance with the Rights and Obligations Policy of Patients and Families of PHC Hospital Patients Number: Um.5.02.KPTS / 1/13 / RSPS- 2018.*

*The policy is supported by the availability of customer contact to receive feedback easily and the mechanism of handling customer complaints through the SPO on Management of Complaints / Suggestions for Customers PHC Sby Hospital, Number 3/1 / MMR / 1/01 / PT. PHC-2016 and SPO Handling Complain in Customer Care Number 5/1 / CSIP / 11 / RSPHC-2017.*

*The company does not implement partnership programs with small businesses referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 74.*





## **BAB 7**

# **LAPORAN KEUANGAN DAN OPINI AUDITOR INDEPENDEN** *FINANCIAL STATEMENT AND INDEPENDENT AUDITORS*

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan  
*This Page is Intentionally Left Blank*



**PT Pelindo Husada Citra  
dan entitas anaknya/*and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements  
as of December 31, 2018 and for the year then ended  
with independent auditors' report*



PT PELINDO HUSADA CITRA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PELINDO HUSADA CITRA DAN ENTITAS ANAK ("KELOMPOK USAHA") UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT PELINDO HUSADA CITRA AND SUBSIDIARIES ("GROUP") AS OF DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

- 1. Nama Agus Akhmadi
Alamat Kantor Jl.Prapat Kurung Selatan No. 1, Surabaya
Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas Gunung Sari Indah MM-54, Surabaya
Nomor Telepon 0811314949
Jabatan Direktur Utama / President Director
2. Nama Abdul Rofid Fanany
Alamat Kantor Jl.Prapat Kurung Selatan No. 1, Surabaya
Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas Citra Garden B.3/05, Sidoarjo
Nomor Telepon 08123500554
Jabatan Direktur Administrasi dan Keuangan / Administration and Finance Director

Menyatakan bahwa :

State that :

- 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha disajikan secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Kelompok Usaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors Surabaya, 23 Mei May 23, 2019



Agus Akhmadi
Direktur Utama / President Director

Abdul Rofid Fanany
Direktur Administrasi dan Keuangan / Administration and Finance Director

PT Pelindo Husada Citra

Jl. Prapat Kurung Selatan No.1
Tanjung Perak Surabaya - 60165
Telp. (031) 3294801-03 / Fax. (031) 3294804

Rumah Sakit PHC Surabaya

Jl. Prapat Kurung Selatan No.1
Tanjung Perak Surabaya - 60165
Telp. (031) 3294801-03 / Fax. (031) 3294804
Direct Line UGD 24 Jam
Telp. (031) 3294118

Klinik PHC Kebraon

Surabaya
Jl. Kebraon Selatan FA No.37-38
Kebraon Surabaya
Telp. (031) 7563816

Klinik PHC Benowo

Surabaya
Jl. Pondok Benowo Indah PP No.22
Benowo Surabaya
Telp. (031) 7410841

Klinik PHC Tanjung Perak

Surabaya
Jl. Perak Barat No.239A
Tanjung Perak Surabaya
Telp. (031) 3283158

Klinik PHC Tanjung Emas

Semarang
Jl. Usman Janatin No.8
Tanjung Emas Semarang
Telp. (024) 3549735
Fax. (024) 3548008

Klinik PHC Pedurungan

Semarang
Jl. Woltermonginsidi No.93
Pedurungan Semarang
Telp. (024) 6714465

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 2	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian .....	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and .....Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ...	7 - 57	<i>... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# Purwantono, Sungkoro & Surja

Plaza BRI 9<sup>th</sup> Floor  
Jl. Basuki Rachmat 122  
Surabaya 60271, Indonesia

Tel : +62 31 532 5577  
Fax: +62 31 532 7700  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01287/3.0311/AU.1/10/0240-1/1/V/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**  
PT Pelindo Husada Citra

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Husada Citra ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Purwantono, Sungkoro & Surja  
Registered Public Accountants KMR No. 691/KM.1/2015  
A member firm of Ernst & Young Global Limited

## Independent Auditors' Report

Report No. 01287/3.0311/AU.1/10/0240-1/1/V/2019

**The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors**  
PT Pelindo Husada Citra

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelindo Husada Citra (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*



#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01287/3.0311/AU.1/10/0240-1/1/V/2019 (lanjutan)

#### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesafahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelindo Husada Citra dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01287/3.0311/AU.1/10/0240-1/1/V/2019 (continued)

#### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pelindo Husada Citra and its subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. 01287/3.0311/AU.1/10/0240-1/1/V/2019 (lanjutan)

Report No. 01287/3.0311/AU.1/10/0240-1/1/V/2019 (continued)

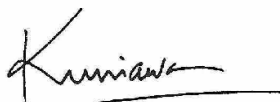
**Hal lain**

**Other matter**

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 5 Februari 2018.

*The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2017 and for the year then ended were audited by other independent auditors, who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on February 5, 2018.*

**Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Muhammad Kurniawan**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

23 Mei 2019/May 23, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

<b>31 Desember/December 31,</b>			
<b>2018</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2017</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas		36.707.587.867	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	4,26,27	9.917.429	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha, neto			<i>Trade receivables, net</i>
Pihak berelasi	38.019.412.922	5,26,27	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	5.526.149.497	5,27	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	178.335.556		<i>Third parties</i>
Persediaan	5.769.322.445	6	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	887.131.960	12a	<i>Prepaid tax</i>
Pendapatan yang masih akan diterima	61.120.597.168	7,26,27	<i>Accrued revenues</i>
Aset lancar lainnya	1.893.629.947	8	<i>Other current assets</i>
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>123.124.214.176</b>	<b>112.772.682.409</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Properti investasi, neto	3.221.143.225	9	<i>Investment properties, net</i>
Aset tetap, neto	180.387.027.152	10	<i>Fixed assets, net</i>
Aset takberwujud, neto	413.823.869	11	<i>Intangible asset, net</i>
Estimasi piutang pajak	-	12f	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset lain-lain	18.471.000		<i>Other assets</i>
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>184.040.465.246</b>	<b>180.802.354.647</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>307.164.679.422</b>	<b>293.575.037.056</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember/December 31,				
		2018	Catatan/ Notes	2017		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>		
Utang usaha					Trade payables	
Pihak berelasi	224.735.463	13,26,27		246.038.129	Related parties	
Pihak ketiga	21.215.079.711	13,27		51.724.472.182	Third parties	
Utang lain-lain					Other payables	
Pihak berelasi	2.384.638.064	14,26,27		1.388.409.806	Related parties	
Pihak ketiga	738.752.286	14,27		269.106.430	Third parties	
Beban akrual	10.164.091.853	15,27		14.219.082.425	Accrued expenses	
Utang pajak	2.069.230.217	12b		5.335.202.130	Taxes payable	
Uang panjar pelanggan	347.545.528			560.265.527	Advance from customers	
Liabilitas jangka pendek lainnya	4.939.877.932	26,27		-	Other current liabilities	
Pendapatan diterima dimuka jatuh tempo dalam satu tahun	282.264.817	16		204.560.924	Current maturities of unearned revenue	
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>42.366.215.871</b>			<b>73.947.137.553</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>		
Utang jangka panjang	35.000.000.000	26,27		-	Long term loan	
Bagian jangka panjang dari pendapatan diterima dimuka	156.961.517	16		81.606.068	Non-current portion of unearned revenue	
Liabilitas pajak tangguhan	3.006.266.038	12e		2.688.798.218	Deferred tax liabilities	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.752.461.000	17		5.645.246.608	Employee benefits liability	
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>46.915.688.555</b>			<b>8.415.650.894</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>89.281.904.426</b>			<b>82.362.788.447</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>		
Modal saham:					Share capital:	
Nilai nominal - Rp500 per saham					Par value - Rp500 per share	
Modal dasar - 300.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 284.000.000 saham	142.000.000.000	18		142.000.000.000	Authorized - 300,000,000 shares, issued and fully paid-up - 284,000,000 shares	
Saldo laba	77.787.134.670			74.140.383.126	Retained earnings	
Rugi pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja karyawan	(3.591.022.349)			(6.447.046.055)	Re-measurement losses on employee benefits liability	
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	216.196.112.321			209.693.337.071	Total equity attributable to equity holders of the parent entity	
Kepentingan nonpengendali	1.686.663.283			1.518.911.538	Non-controlling interest	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>217.882.775.604</b>			<b>211.212.248.609</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>307.164.679.422</b>			<b>293.575.037.056</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>PENDAPATAN</b>	363.331.102.587	21,26	330.181.159.438	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	(346.505.947.259)	22,26	(312.052.394.878)	<b>OPERATING EXPENSE</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>16.825.155.328</b>		<b>18.128.764.560</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan lain-lain, neto	524.488.727	23	1.122.549.692	Other income, net
Pendapatan keuangan	924.513.518	24	809.112.507	Finance income
Beban keuangan	(2.028.232.929)	25,26	(164.317.221)	Finance expense
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>16.245.924.644</b>		<b>19.896.109.538</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>		12d		<b>TAX EXPENSE</b>
Kini	(5.818.571.475)		(6.033.307.250)	Current
Tangguhan	634.540.081		345.849.618	Deferred
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>11.061.893.250</b>		<b>14.208.651.906</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada tahun berikutnya:				Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent years:
Laba (rugi) pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja karyawan	3.808.031.608	17a	(2.311.293.809)	Re-measurement profit (losses) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(952.007.902)	12e	577.823.452	Income tax effect
<b>Laba (rugi) komprehensif lain, neto setelah pajak</b>	<b>2.856.023.706</b>		<b>(1.733.470.357)</b>	<b>Other comprehensive income (loss), net of tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>13.917.916.956</b>		<b>12.475.181.549</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Catatan/ Notes	
2018	2017		
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	10.894.141.504		14.195.725.553 Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	167.751.746		12.926.353 Non-controlling interest
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>11.061.893.250</b>		<b>14.208.651.906 INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	13.750.165.210		12.462.255.196 Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	167.751.746		12.926.353 Non-controlling interest
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>13.917.916.956</b>		<b>12.475.181.549 TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)</b>	<b>38</b>		<b>50 BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Saldo laba/ Retained earnings			Laba (rugi) pengukuran kembali dari liabilitas limbagan kerja karyawan/ Re-measurement losses on employee benefits liability	Jumlah ekuitas/ Total equity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas - neto/ Total equity - net	Balance as of December 31, 2016 Income for the year 2017
	Modal saham/ Share capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
<b>Saldo tanggal</b>								
<b>31 Desember 2016</b>	142.000.000.000	53.295.954.301	7.207.259.620	(4.713.575.698)	197.789.638.223	1.505.985.185	199.295.623.408	December 31, 2016
Laba tahun berjalan 2017	-	-	14.195.725.553	-	14.195.725.553	12.926.353	14.208.651.906	Income for the year 2017
Pembentukan cadangan umum	-	3.668.597.931	(3.668.597.931)	-	(558.556.348)	-	(558.556.348)	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen tunai	-	-	(558.556.348)	-	(558.556.348)	-	(558.556.348)	Cash dividends paid
Rugi komprehensif lain, neto setelah pajak	-	-	-	(1.733.470.357)	(1.733.470.357)	-	(1.733.470.357)	Other comprehensive loss, net of tax
<b>Saldo tanggal</b>								
<b>31 Desember 2017</b>	142.000.000.000	56.964.552.232	17.175.830.894	(6.447.046.055)	209.693.337.071	1.518.911.538	211.212.248.609	December 31, 2017
Laba tahun berjalan 2018	-	-	10.894.141.504	-	10.894.141.504	167.751.745	11.061.893.249	Income for the year 2018
Pembentukan cadangan umum	-	9.937.007.887	(9.937.007.887)	-	(7.247.389.960)	-	(7.247.389.960)	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen tunai	-	-	(7.247.389.960)	-	(7.247.389.960)	-	(7.247.389.960)	Cash dividends paid
Laba komprehensif lain, neto setelah pajak	-	-	-	2.856.023.706	2.856.023.706	-	2.856.023.706	Other comprehensive profit, net of tax
<b>Saldo tanggal</b>								
<b>31 Desember 2018</b>	142.000.000.000	66.901.560.119	10.885.574.551	(3.591.022.349)	216.195.112.321	1.686.663.283	217.882.775.604	December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		297.889.383.998	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan pemasok dan pihak ketiga	(336.132.131.053)	(273.639.929.380)	Cash paid to employees, suppliers and third parties
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	924.513.518	809.112.507	Interest on current account and deposit income
Pembayaran pajak penghasilan	(9.553.113.841)	(2.525.379.167)	Income tax paid
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(17.568.324.531)</b>	<b>22.533.187.958</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(37.099.462.124)	(16.117.512.601)	Payment for acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(72.694.000)	-	Acquisition of intangible assets
Pembayaran aset dalam konstruksi	-	(26.147.000)	Payment of the asset under construction
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(37.172.156.124)</b>	<b>(16.143.659.601)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	(4.258.717.666)	(558.556.348)	Dividend payment
Pembayaran dividen interim	(2.988.672.294)	-	Interim dividend payment
Pinjaman jangka panjang	35.000.000.000	-	Long term loans
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>27.752.610.040</b>	<b>(558.556.348)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(26.987.870.615)</b>	<b>5.830.972.009</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>36.707.587.867</b>	<b>30.876.615.858</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>9.719.717.252</b>	<b>36.707.587.867</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

Perusahaan merupakan UPP (Unit Pelaksana Pelabuhan) PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya. Berdiri sejak tahun 1970 dengan nama *Port Health Center* (PHC) di Jalan Perak Timur No. 48 A Surabaya. Pada tahun 1996, Rumah Sakit berganti nama menjadi Rumah Sakit Tanjung Perak dan menempati lokasi baru di Jalan Prapat Kurung Selatan No. 1 Surabaya.

Dalam rangka untuk mengembangkan usahanya secara mandiri, maka dibentuklah PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya (selanjutnya disebut Perusahaan) berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 September 1999 oleh Syafran, SH., Notaris di Semarang dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16306 HT.01.01-TH.1999, tanggal 13 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 11 tanggal 13 September 1999.

Pada tahun 2012, Perusahaan berganti nama menjadi PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra sesuai dengan akta No. 14 tanggal 17 April 2012, yang dibuat oleh Lutfi Afandi, SH., M.Kn., Notaris di Sidoarjo. Pemberitahuan atas perubahan nama Perusahaan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.59406.AH.01.02.Tahun 2012, tanggal 22 Desember 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 84 tanggal 27 Januari 2014 dari Notaris Kukuh Mulyo Rahardjo, SH., Notaris di Surabaya, mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar sehubungan dengan perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0032670.AH.01.09 Tahun 2014 tanggal 19 Mei 2014.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*The Company is UPP (Implementation Unit Port) PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya. Founded in 1970 under the name of Port Health Center (PHC) in Jalan Perak Timur No. 48 A Surabaya. In 1996, the hospital was renamed Rumah Sakit Tanjung Perak and occupy a new location in Jalan Prapat Kurung Selatan No.1 Surabaya.*

*In order to expand its business independently, then formed PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya (here in after referred to the Company) based on notarial deed No. 1 dated September 1, 1999 by Syafran, SH., Notary in Semarang and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-16306 HT.01.01-TH.1999, dated September 13, 1999 and was published in the State Gazette No. 11, dated September 13, 1999.*

*In 2012, the Company was renamed PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra based on notarial deed No. 14 dated April 17, 2012 by Lutfi Afandi, SH., M.Kn., Notary in Sidoarjo. Notification of changes in Company's name has been approved and recorded in Legal Administration System based on a Decision Letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.59406.AH.01.02.Year 2012, dated December 22, 2012.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 84 dated January 27, 2014 by Kukuh Mulyo Rahardjo, SH., Notary in Surabaya, regarding changes in articles 4 paragraph 2 of articles of association about changes in capital stock, and paid up capital. Notification of changes in Articles of Association has been approved and recorded in Legal Administration System based on a Decision Letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0032670.AH.01.09 Year 2014 dated May 19, 2014.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Pada tahun 2015, Perusahaan berganti nama menjadi PT Pelindo Husada Citra sesuai dengan perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan dengan akta No. 8 tanggal 5 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Kukuh Mulyo Rahardjo, SH., Notaris di Surabaya. Pemberitahuan atas perubahan nama Perusahaan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0940619.AH.01.02.Tahun 2015, tanggal 14 Agustus 2015.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa pelayanan kesehatan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha Rumah Sakit yang meliputi jasa rumah sakit beserta segala sarana dan prasarana pendukung kegiatan serta kegiatan usaha terkait.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1999.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

**b. Entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki entitas anak dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset sebelum eliminasi/ Total Assets before elimination	
					2018	2017
PT Prima Citra Nutrindo	Surabaya	Jasa boga / catering business	2016	70%	8.295.362.821	7.227.583.368

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama akan disebut sebagai Grup.

**PT Prima Citra Nutrindo ("PCN")**

PCN didirikan berdasarkan akta No. 35 tanggal 11 Januari 2016, dari Kukuh Muljo Rahardjo, SH., Notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0002328.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 15 Januari 2016.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

In 2015, the Company was renamed PT Pelindo Husada Citra based on last changed by notarial deed No. 8 dated August 5, 2015 by Notary Kukuh Mulyo Rahardjo, SH., Notary in Surabaya. Notification of changes in Company's name has been approved and recorded in Legal Administration System based on a Decision Letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.0940619.AH.01.02.Year 2015, dated August 14, 2015.

Based on articles of associations, article 3, the Company engaged in the business of health services. To achieve its purposes and objectives, the Company carries out hospital business activities including hospital services and all the facilities and infrastructure to support the activities as well as related business activities.

The Company has started its commercial operation in 1999.

The main shareholder of the Company is PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

**b. Subsidiary**

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has a subsidiary with effective percentage of ownership as follows:

The Company and subsidiary will be referred as Group.

**PT Prima Citra Nutrindo ("PCN")**

PCN was established under deed No. 35 dated January 11, 2016, by Kukuh Muljo Rahardjo, SH., Notary in Surabaya. The deed of establishment was legalized by the Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0002328.AH.01.01 Year 2016 dated January 15, 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak (lanjutan)**

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari PT Pelindo Husada Citra sebesar Rp3.500.000.000 atau 70% dan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia sebesar Rp1.500.000.000 atau 30%.

**c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan**

**Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 diputuskan berdasarkan akta No. 124 tanggal 20 Desember 2018, yang dibuat dihadapan Notaris Herman Soesilo S.H., Notaris di Surabaya, sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama (Plt.)	Doso Agung
Komisaris (Plt.)	I Putu Sukadana

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Agus Akhmadi
Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis	Purwanti Aminingsih
Direktur Administrasi dan Keuangan	Abdul Rofid Fanany

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 diputuskan berdasarkan akta No. 16 tanggal 3 Agustus 2017, yang dibuat dihadapan Notaris Kukuh Mulyo Raharjo, S.H., Notaris di Surabaya sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	U. Saefudin Noer
Komisaris	Andito Soetarto

**Dewan Direksi**

Direktur Operasi	Agus Akhmadi
Direktur Administrasi dan Keuangan	Wahyu Widodo

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah 1.129 dan 1.090 orang karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiary (continued)**

The issued and paid of capital as of December 31, 2016 amounting to Rp5,000,000,000 consist of PT Pelindo Husada Citra amounting to Rp3,500,000,000 or 70% and PT Berlian Jasa Terminal Indonesia amounting to Rp1,500,000,000 or 30%.

**c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees**

**Board of Commissioners and Board of Directors**

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2018 is decided by deed No. 124 dated December 20, 2018 by Notary Herman Soesilo, S.H., Notary in Surabaya as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner (acting official)
Commissioner (acting official)

**Board of Directors**

President Director
Business Transformation and Development Director

Administration and Finance Director

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2017 is decided by deed No. 16 dated August 3, 2017 by Notary Kukuh Mulyo Raharjo, S.H., Notary in Surabaya as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner

**Board of Directors**

Operational Director

Administration and Finance Director

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors.

Total employees of the Company and Subsidiary as of December 31, 2018 and 2017 were 1,129 and 1,090 people, respectively (unaudited).



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Husada Citra dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2019. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1.

Perusahaan memiliki kontrol atas entitas anak apabila Perusahaan memiliki dampak dari atau memiliki hak atas penerimaan/imbalance hasil variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk penerimaan tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Completion of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements of PT Pelindo Husada Citra and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended are completed and authorized for issuance on May 23, 2019. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group mentioned in Note 1.

The Company have control to entity when the Company have an impact to, or has right of, variable return from its involvement with the subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

All material intercompany transactions and balances have been eliminated in the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak.
- menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap KNP.
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada.
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima.
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya.
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases.*

*Losses of a subsidiary that is not fully owned by the Company are attributed to non-controlling Interest (NCI) even if that will result in a deficit balance.*

*If it loses control over a subsidiary, the Group:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary.*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI.*
- *derecognizes any cumulative translation differences recorded in equity.*
- *recognizes the fair value of the consideration received.*
- *recognizes the fair value of any investment retained.*
- *recognizes any surplus or deficit in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

*NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries entity that not attributable directly or indirectly by the parent company which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Kelompok Usaha dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak.

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Persediaan**

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan terdiri obat, alat-alat medis dan bahan makanan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**f. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaatnya.

**g. Properti investasi**

Properti investasi merupakan properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan *rental* atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not impact in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Company.

**c. Transactions with related parties**

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

**d. Cash and cash equivalent**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement that were not used as collateral and are unrestricted.

**e. Inventory**

Inventory was recorded using the weighted average method. Inventories consists of medicine and food material.

Allowance for inventory obsolescence is defined based on analysis of inventory condition on the date of reporting of financial position.

**f. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

**g. Investment properties**

Investment properties represent properties (land or building - or part of a building - or both) held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Properti investasi (lanjutan)**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi yang berupa tanah dan bangunan (10-40 tahun).

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**h. Aset tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

<b>Jenis Aset</b>	<b>Tahun/Years</b>	<b>Type of Assets</b>
Bangunan dan fasilitas rumah sakit	10 - 40	Hospital buildings and facilities
Alat-alat fasilitas rumah sakit	4 - 8	Hospital facilities equipment
Jalan dan bangunan	5 - 25	Roads and buildings
Instalasi	5 - 25	Installation
Peralatan	4 - 10	Equipments
Kendaraan	5	Vehicles
Emplasemen	4	Emplacement
Perlengkapan kantor	5	Office equipment

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Investment properties (continued)**

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met and does not include the cost of daily use of the investment property.

The Group has chosen the cost model to record for its investment properties.

Depreciation is computed using the straight-line basis over the estimated useful lives of investment properties which consist of land and building (10-40 years).

Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period of retirement or disposal.

**h. Fixed assets**

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful live of the fixed assets as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Perusahaan menerapkan ISAK No.25 tentang "Hak Atas Tanah", yang menyatakan bahwa hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal atas hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada perhitungan laba (rugi) pada saat terjadinya. Pemugaran yang menambah masa manfaat suatu aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tingkat penyusutan aset yang bersangkutan.

**i. Sewa**

Dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Kelompok Usaha secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*The Company adopted Interpretation of ISAK No.25 on "Land Rights", which states that land rights are stated at cost and not depreciated, unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land is likely or definitely not be obtained. The cost of legal rights to land when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition of land. The cost of the extension or renewal of legal rights to land is recognized as intangible assets and amortized over the life of the legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

*The routine repair and maintenance are expensed to profit (loss) as incurred. Repairs which add useful life of the fixed assets are capitalized and depreciated at their applicable depreciation rates.*

**i. Lease**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.*

The Group as a lessee

*A finance lease that transfers to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized as financing cost in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai lessee

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Kelompok Usaha akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut.

Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor dalam sewa pembiayaan.

**j. Aset takberwujud**

Aset takberwujud Kelompok Usaha adalah piranti lunak.

Aset takberwujud diakui jika Kelompok Usaha kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Lease (continued)**

The Group as a lessee

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessor

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

In a finance lease, the lessor recognizes finance lease assets such as receivables in the consolidated statements of financial position at an amount equal to the net lease investment.

The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance lease.

**j. Intangible assets**

Intangible assets of the Group is software.

Intangible assets are recognized if the Group will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset takberwujud (lanjutan)**

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat: i) dilepaskan atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Piranti lunak

Piranti lunak merupakan biaya-biaya sehubungan dengan perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat 4-5 tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Pendapatan diterima dimuka**

Pendapatan diterima dimuka atas pemakaian lahan dan bangunan diamortisasi selama masa kontrak pemakaian dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar atas pendapatan diterima dimuka disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**l. Pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Berikut merupakan kriteria pengakuan pendapatan yang harus dipenuhi sehingga pengakuan dapat diakui:

- Pendapatan pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa telah diberikan atau saat barang medis telah diserahkan kepada pasien.
- Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.
- Pendapatan atau penjualan barang diakui pada saat risiko dan hak atas kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Intangible assets (continued)**

An intangible asset shall be derecognized: i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Software

Software represents expenses relating to systems software cost, whose benefits extend over a period of 4-5 years, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**k. Unearned revenues**

Unearned revenues from usage of land and buildings are amortized over the usage term using the straight-line method. The non-current portion of unearned revenues is shown as part of "long-term liabilities" in the consolidated statements of financial position.

**l. Revenues and expenses**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

The criteria of revenue recognition are as follows:

- Revenue from medical services is recognized when the services rendered or when the medical items have been delivered to the patients.
- Interest income is accrued on time basis, with reference to the outstanding principal and the applicable interest rate.
- Revenue or sales of goods are recognized when the risks and rights of ownership of goods have passed significantly to the buyer.

Expenses are recognized when incurred on accrual basis.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Imbalan kerja**

Imbalan pascakerja

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja lainnya, seperti imbalan kesehatan dan uang penghargaan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Beban untuk imbalan kerja berdasarkan KKB/UU/imbalan kesehatan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi total 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*present value of the defined benefit obligation*) pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Employee benefits**

Post-employment benefits

The Group has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefit liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company reserves for such shortfall.

The Group also provides other post-employment benefits, such as healthcare benefits and service pay to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The estimation costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to defined benefit pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and prior service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The costs of providing employee benefits under the CLA/Law/post-retirement healthcare benefits plan are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang melebihi ketentuan 10% diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk cuti besar ditentukan berdasarkan Peraturan Perusahaan. Perkiraan beban ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pascakerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pascakerja, di mana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara berkala merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk periode di mana jasa diberikan oleh pekerja.

**n. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Employee benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

*These gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the average of remaining working period of the employees estimates. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.*

*Other long-term employment benefits including the long services leave benefit are determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using the method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated on a minimum once a year by an independent actuary. Other long-term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Defined contribution plans

*A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the period during which services are rendered by employees.*

**n. Taxation**

Final Tax

*Tax regulation in Indonesia determines that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from land and building rent revenue as separate line item.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filed an objection, when the result of the objection is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previous unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

**n. Taxation (continued)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Pajak tanggungan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tanggungan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to the items that are previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tanggungan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tanggungan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**o. Instrumen keuangan**

**o. Financial instruments**

**i). Aset keuangan**

**i). Financial assets**

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika dibolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of the financial assets upon initial recognition and, if allowed and appropriate, will re-evaluate this designation at the end of each financial year.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs, except if the financial assets are recorded at fair value through profit or loss.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima, dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang".

The financial assets of the Group, which include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, accrued revenues, and other non-current assets, are all classified as "Loans and Receivables".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i). Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (a). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk dijual dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok untuk dijual kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba atau rugi.

- (b). Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial instruments (continued)**

**i). Financial assets (continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (a). Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are presented in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized as profit or loss.

- (b). Loan and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or defined payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, and gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**o. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

**(b). Pinjaman yang diberikan dan piutang  
(lanjutan)**

**(b). Loan and receivables (continued)**

Kelompok Usaha memiliki kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan masih akan diterima dan aset tidak lancar lainnya dalam kategori ini.

The Group has cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, accrued revenue and other non-current assets that are classified under this category.

**ii. Liabilitas keuangan**

**ii. Financial liabilities**

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi atau sebagai derivatif yang dirancang sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang lebih sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through the profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of financial liabilities upon initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, included directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya serta utang jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The financial liabilities of the Group, which include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term loan, are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**iv). Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**v). Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial instruments (continued)**

**ii). Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**iii). Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a current enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**iv). Amortized cost of financial instruments**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method deducted by allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**v). Impairment of financial assets**

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**v). Penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial instruments (continued)**

**v). Impairment of financial assets  
(continued)**

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and on which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**v). Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk pengukuran rugi penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Pemulihan tidak akan menghasilkan nilai tercatat dari aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi, jika penurunan nilai tidak diakui pada saat penurunan nilai tersebut dipulihkan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**vi). Penghentian pengakuan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial instruments (continued)**

**v). Impairment of financial assets (continued)**

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowances, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a condition that the carrying amount of the financial assets exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit or loss.

**vi). Derecognition**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired, or (2) the Group have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi). Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Liabilitas keuangan

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial instruments (continued)**

**vi). Derecognition (continued)**

Where the Group has transferred their rights to receive cash flows from a financial asset or have entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Financial liabilities

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed, and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized as profit or loss.

A financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Fair value measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, dijelaskan sebagai berikut, berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level dalam hirarki telah terjadi dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**q. Laba per saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**r. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Fair value measurement (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level *input* that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level *input* that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level *input* that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers between levels in the hierarchy have occurred by re-assessing categorization (based on the lowest level *input* that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**q. Earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

**r. Provision**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**s. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika kemungkinan kecil (*remote*) terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**t. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**u. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang merupakan peristiwa non-penyesuaian diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Provision (continued)**

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**s. Contingencies**

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is unlikely to take place, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**t. Impairment of non-financial assets**

Group assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**u. Events after the reporting period**

Events after reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (2014) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of financial assets and financial liabilities

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities are determined by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The allowance of impairment of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers, quality of collateral received and the customers' current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Kelompok Usaha diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Kelompok Usaha.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba fiskal pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimate of useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the results of operations of the Group.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of taxable income.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan kerja karyawan

Penentuan provisi dan liabilitas imbalan kerja karyawan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan.

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajarnya; hal ini mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Kas	370.953.302	766.663.040
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 26)	6.506.785.309	8.915.920.011
Pihak ketiga	2.841.978.641	5.025.004.816
Deposito berjangka – pihak ketiga	-	22.000.000.000
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>9.719.717.252</b>	<b>36.707.587.867</b>

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka pada 2018 adalah berkisar diantara 6,29% - 8,00% (2017: 7,00% - 7,25%)

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee benefits

The determination of the employee benefits provision and liability is dependent on the selection of certain assumptions used by an actuary in calculating such amounts. Actual results that differ from the Management's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits liability.

Financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Kas	370.953.302	766.663.040	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 26)	6.506.785.309	8.915.920.011	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	2.841.978.641	5.025.004.816	Third parties
Deposito berjangka – pihak ketiga	-	22.000.000.000	Time deposit - third parties
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>9.719.717.252</b>	<b>36.707.587.867</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Annual interest rate for time deposits ranging between 6.29% - 8,00% in 2018 (2017: 7,00% - 7.25%)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Swasta	6.149.124.527	21.972.887.306	Private
Perorangan	1.821.627.537	1.553.169.176	Individuals
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(2.444.602.567)	(2.559.901.504)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - neto	5.526.149.497	20.966.154.978	Third parties - net
<u>Pihak berelasi (Catatan 26)</u>	39.739.664.891	21.731.096.178	<u>Related parties (Note 26)</u>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(1.720.251.969)	(1.022.167.840)	Allowance for impairment
Pihak berelasi - neto	38.019.412.922	20.708.928.338	Related parties - net
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>43.545.562.419</b>	<b>41.675.083.316</b>	<b>Trade receivables - net</b>

b. Analisis umur piutang usaha

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	22.986.458.683	22.188.596.471	1 - 30 days
31 - 90 hari	17.362.144.273	16.165.994.972	31 - 60 days
91 - 180 hari	1.482.089.205	1.702.409.356	91 - 180 days
> 180 hari	5.879.724.794	5.200.151.861	> 180 days
	47.710.416.955	45.257.152.660	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(4.164.854.536)	(3.582.069.344)	Allowance for impairment
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>43.545.562.419</b>	<b>41.675.083.316</b>	<b>Trade receivables - net</b>

Seluruh piutang usaha terdenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

c. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	(3.582.069.344)	(2.652.661.410)	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	(582.785.192)	(929.407.934)	Provision for the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>(4.164.854.536)</b>	<b>(3.582.069.344)</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of each individual receivable accounts at the end of the reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Obat	3.311.492.991	3.591.886.216	Medicine
Alat medis	2.329.639.786	2.056.199.514	Medical equipment
Bahan makanan	128.189.668	61.351.715	Viands
<b>Total</b>	<b>5.769.322.445</b>	<b>5.709.437.445</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 persediaan tidak dijaminkan.

Based on the review of the condition and turnover of the inventory items, the Company's management believes that the allowance for decline in value of inventories is not needed.

As of December 31, 2018 and 2017 inventories are not pledged as collateral.

**7. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA**

**7. ACCRUED REVENUES**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Rawat inap	1.291.709.433	2.049.196.227	Hospitalization
Pihak berelasi (Catatan 26)	59.828.887.735	24.803.184.302	Related party (Note 26)
<b>Total</b>	<b>61.120.597.168</b>	<b>26.852.380.529</b>	<b>Total</b>

**8. ASET LANCAR LAINNYA**

**8. OTHER CURRENT ASSETS**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Biaya dibayar dimuka	1.303.660.958	880.143.364	Prepaid expense
Uang muka	589.968.989	440.799.970	Advance payment
<b>Total</b>	<b>1.893.629.947</b>	<b>1.320.943.334</b>	<b>Total</b>

**9. PROPERTI INVESTASI, NETO**

**9. INVESTMENT PROPERTIES, net**

Mutasi 2018	Saldo 1 Januari 2018/ Balance January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2018/ Balance December 31, 2018	2018 Movements
Harga perolehan: Bangunan	450.915.528	3.167.633.510	-	-	3.618.549.038	Cost: Building
Akumulasi penyusutan: Bangunan	213.060.545	184.345.268	-	-	397.405.813	Accumulated depreciation: Building
Nilai buku	<u>237.854.983</u>				<u>3.221.143.225</u>	Net book value



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**9. PROPERTI INVESTASI, NETO (lanjutan)**

**9. INVESTMENT PROPERTIES, net (continued)**

Mutasi 2017	Saldo 1 Januari 2017/ Balance January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2017/ Balance December 31, 2017	2017 Movements
Harga perolehan: Bangunan	450.915.528	-	-	-	450.915.528	Cost: Building
Akumulasi penyusutan: Bangunan	173.780.249	39.280.296	-	-	213.060.545	Accumulated depreciation: Building
Nilai buku	<u>277.135.279</u>				<u>237.854.983</u>	Net book value

Akun properti investasi Perusahaan adalah terkait penyewaan bangunan untuk ATM, kafe dan minimarket kepada pihak ketiga. Perusahaan menilai properti investasi dengan biaya perolehan.

The Company's property investment represents lease of building for ATM, café and minimarket to third party. The Company adopted measurement of investment properties at cost.

Nilai wajar bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebesar Rp3.118.988.033 dan Rp379.469.848 untuk tahun 2018 dan 2017 dinilai dengan menggunakan NJOP (Nilai Jual Objek Pajak), karena dianggap dapat digunakan untuk mengestimasi nilai wajar.

Fair value of buildings owned by the Company amounting to Rp3,118,988,033 and Rp379,469,848 for the year 2018 and 2017 was made using taxable value (Nilai Jual Objek Pajak – NJOP), because it is considered as an estimation of fair value.

Beban penyusutan properti investasi dicatat sebagai beban usaha.

Depreciation expenses of investment properties are recorded as operating expenses.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2018 and 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 properti investasi tidak dijaminkan.

As of December 31, 2018, and 2017 investment properties are not pledged as collateral.

**10. ASET TETAP, NETO**

**10. FIXED ASSETS, NET**

Mutasi 2018	Saldo 1 Januari 2018/ Balance January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2018/ Balance December 31, 2018	2018 Movements
Harga perolehan:						Cost:
Tanah	2.325.800.898	-	-	-	2.325.800.898	Lands
Bangunan Fasilitas Rumah Sakit	128.937.100.834	83.053.535	-	-	129.020.154.369	Hospital Building Facilities
Alat-alat Fasilitas Rumah Sakit	87.172.078.518	18.871.188.599	-	24.180.000.000	130.223.267.117	Hospital Facilities Equipment
Jalan dan Bangunan	5.845.120.976	769.210.000	-	-	6.614.330.976	Road and Building
Instalasi	3.832.149.269	360.275.734	-	-	4.192.425.003	Installation
Peralatan	21.572.025.033	1.067.601.636	-	-	22.639.626.669	Equipment
Kendaraan	1.341.831.248	37.300.000	-	-	1.379.131.248	Vehicles
Emplasemen	26.930.628	-	-	-	26.930.628	Emplacement
Perlengkapan Kantor	8.485.932.880	773.808.865	-	-	9.259.741.745	Office Equipment
Subtotal	259.538.970.284	21.962.438.369	-	24.180.000.000	305.681.408.653	
Aset dalam Proses Pembangunan						Construction in progress
Bangunan Fasilitas Rumah Sakit	286.674.300	653.499.300	-	-	940.173.600	Hospital Building Facilities
Alat-alat fasilitas Rumah Sakit	24.180.000.000	-	-	(24.180.000.000)	-	Hospital Facilities Equipment
Subtotal	24.466.674.300	653.499.300	-	(24.180.000.000)	940.173.600	Sub-total
<b>Total</b>	<b>284.005.644.584</b>	<b>22.615.937.669</b>			<b>306.621.582.253</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan Fasilitas Rumah Sakit	26.536.565.369	5.671.247.090	-	-	32.207.812.459	Hospital Building Facilities
Alat-alat Fasilitas Rumah Sakit	54.494.430.829	10.318.335.289	-	-	64.812.766.118	Hospital Facilities Equipment
Jalan dan Bangunan	3.421.729.077	265.834.186	-	-	3.687.563.263	Road and Building
Instalasi	2.412.145.329	320.894.401	-	-	2.733.039.730	Installation
Peralatan	12.104.438.477	3.034.154.628	-	-	15.218.593.105	Equipment
Kendaraan	1.242.412.505	45.873.538	-	-	1.288.286.043	Vehicles
Emplasemen	26.930.628	-	-	-	26.930.628	Emplacement
Perlengkapan Kantor	5.139.452.802	1.120.110.953	-	-	6.259.563.755	Office equipment
<b>Total</b>	<b>105.458.105.016</b>	<b>20.776.450.085</b>			<b>126.234.555.101</b>	<b>Total</b>
Nilai buku neto	<u>178.547.539.568</u>				<u>180.387.027.152</u>	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS, NET (continued)**

Mutasi 2017	Saldo 1 Januari 2017/ Balance January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2017/ Balance December 31, 2017	2017 Movements
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Tanah	1.935.786.250	-	-	390.014.648	2.325.800.898	Lands
Bangunan Fasilitas Rumah Sakit	127.607.095.782	1.720.019.700	-	(390.014.648)	128.937.100.834	Hospital Building Facilities
Alat-alat Fasilitas Rumah Sakit	76.645.399.254	10.526.679.264	-	-	87.172.078.518	Hospital Facilities Equipment
Jalan dan Bangunan	5.845.120.976	-	-	-	5.845.120.976	Road and Building
Instalasi	3.646.246.712	185.902.557	-	-	3.832.149.269	Installation
Peralatan	19.431.519.703	2.140.505.330	-	-	21.572.025.033	Equipment
Kendaraan	1.270.831.248	71.000.000	-	-	1.341.831.248	Vehicles
Emplasemen	26.930.628	-	-	-	26.930.628	Emplacement
Perlengkapan Kantor	7.012.527.130	1.473.405.750	-	-	8.485.932.880	Office Equipment
Subtotal	243.421.457.683	16.117.512.601	-	-	259.538.970.284	
Aset dalam Proses Pembangunan	-	286.674.300	-	-	286.674.300	Construction in progress
Bangunan Fasilitas Rumah Sakit	-	24.180.000.000	-	-	24.180.000.000	Hospital Building Facilities
Alat-alat fasilitas Rumah Sakit	-	-	-	-	-	Hospital Facilities Equipment
Subtotal	-	24.466.674.300	-	-	24.466.674.300	
<b>Total</b>	<b>243.421.457.683</b>	<b>40.584.186.901</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>284.005.644.584</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan Fasilitas Rumah Sakit	20.969.740.289	5.566.825.080	-	-	26.536.565.369	Hospital Building Facilities
Alat-alat Fasilitas Rumah Sakit	47.977.065.182	6.517.365.647	-	-	54.494.430.829	Hospital Facilities Equipment
Jalan dan Bangunan	3.159.099.965	282.829.112	-	-	3.421.729.077	Road and Building
Instalasi	2.097.859.773	314.285.556	-	-	2.412.145.329	Installation
Peralatan	9.382.009.078	2.802.429.399	-	-	12.184.438.477	Equipment
Kendaraan	1.150.942.247	91.470.258	-	-	1.242.412.505	Vehicles
Emplasemen	26.930.628	-	-	-	26.930.628	Emplacement
Perlengkapan Kantor	4.250.607.595	888.845.207	-	-	5.139.452.802	Office equipment
<b>Total</b>	<b>89.014.254.757</b>	<b>16.443.850.259</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>105.458.105.016</b>	<b>Total</b>
Nilai buku neto	154.407.202.926	-	-	-	178.547.539.568	Net book value

Beban penyusutan aset tetap dicatat sebagai beban usaha.

Depreciation expenses of fixed assets are recorded as operating expenses.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) dengan total nilai pertanggungan seluruhnya sejumlah Rp170.898.471.959 pada tanggal 31 Desember 2018 dan pada PT Zurich Insurance Indonesia Rp169.043.471.960 pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

As of December 31, 2018, and 2017, the Group insured its fixed assets against losses from fire and other insurable risks to PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) with total insurance coverage amounting to Rp170,898,471,959 as of December 31, 2018 and to PT Zurich Insurance Indonesia amounting to Rp169,043,471,960 as of December 31, 2017. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 aset tetap tidak dijaminkan.

As of December 31, 2018 and 2017 fixed assets are not pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan fasilitas rumah sakit dengan persentase penyelesaian pekerjaan adalah 80% dan akan selesai pada bulan Maret 2019.

As at December 31, 2018, the construction in progress represent building of hospital facility with percentage of completion of 80% and will be completed at March 2019.

Hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Pengelolaan ("HPL"), Sertifikat Hak Milik ("SHM") dan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"). SHGB akan habis masa berlakunya antara tahun 2025 hingga 2037. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

The Group's land rights as are in the form of Right to Manage Certificate ("HPL"), freehold land ("SHM") and land-use rights ("SHGB"). The SHGB will expire between 2025 and 2037. Management believes that the SHGBs are extendable.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Hak atas tanah seluas 225 m<sup>2</sup> masih atas nama pemilik lama dan saat ini masih dalam proses balik nama menjadi nama Perusahaan.

**10. FIXED ASSETS, NET (continued)**

Land rights measuring 225 sqm is still in the name of the former owner and is currently still in the process of being transferred to the Company's name.

**11. ASET TAKBERWUJUD, NETO**

Mutasi 2018	Saldo	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo	2018 Movements
	1 Januari 2018/ Balance January 1, 2018				31 Desember 2018/ Balance December 31, 2018	
Harga perolehan: Piranti Lunak	1.598.199.197	72.694.000	-	-	1.670.893.197	Cost: Software
Akumulasi penyusutan: Piranti Lunak	1.060.858.802	196.210.526	-	-	1.257.069.328	Accumulated depreciation: Software
<b>Nilai buku neto</b>	<b>537.340.395</b>				<b>413.823.869</b>	<b>Net book value</b>

Mutasi 2018	Saldo	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo	2018 Movements
	1 Januari 2017/ Balance January 1, 2017				31 Desember 2017/ Balance December 31, 2017	
Harga perolehan: Piranti Lunak	1.572.052.197	26.147.000	-	-	1.598.199.197	Cost: Software
Akumulasi penyusutan: Piranti Lunak	881.922.625	178.936.177	-	-	1.060.858.802	Accumulated depreciation: Software
<b>Nilai buku neto</b>	<b>690.129.572</b>				<b>537.340.395</b>	<b>Net book value</b>

**11. INTANGIBLE ASSETS, NET**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2018 and 2017.

**12. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Perusahaan			The Company
PPN - Masukan	747.511.845	-	VAT - In
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Penghasilan Pasal 23	139.620.115	16.757.578	Income tax article 23
<b>Total</b>	<b>887.131.960</b>	<b>16.757.578</b>	<b>Total</b>

a. Prepaid tax

b. Utang pajak

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Perusahaan			The Company
PPH Pasal 4 (2)	-	3.273.400	Income Tax Article 4 (2)
PPH Pasal 21	945.065.411	861.786.238	Income Tax Article 21
PPH Pasal 23/26	26.796.476	62.375.064	Income Tax Article 23/26
PPH Pasal 25	411.943.145	126.392.687	Income Tax Article 25
PPH Pasal 29	625.931.323	4.141.359.283	Income Tax Article 29
Pajak Daerah	-	23.343.547	Local Tax
Pajak Pertambahan Nilai	-	65.556.887	Value Added Tax
<b>Subtotal</b>	<b>2.009.736.355</b>	<b>5.284.087.106</b>	<b>Subtotal</b>

b. Tax payables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Utang pajak (lanjutan)

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Entitas Anak			Subsidiary
PPH Pasal 4 (2)	-	227.272	Income Tax Article 4 (2)
PPH Pasal 21	9.175.791	3.412.109	Income Tax Article 21
PPH Pasal 23/26	8.575.174	9.210.729	Income Tax Article 23/26
PPH Pasal 25	2.894.727	1.929.818	Income Tax Article 25
PPH Pasal 29	1.589.193	-	Income Tax Article 29
Pajak Daerah	37.258.977	36.335.096	Local Tax
Subtotal	59.493.862	51.115.024	Sub-total
<b>Total</b>	<b>2.069.230.217</b>	<b>5.335.202.130</b>	<b>Total</b>

c. Beban Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta utang pajak penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.245.924.644	19.896.109.538	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan badan	(812.453.759)	(122.837.874)	Income before corporate income tax of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan - Perusahaan	15.433.470.885	19.773.271.664	Income before corporate income tax expenses - the Company
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Cadangan penurunan nilai piutang	582.785.192	929.407.934	Allowance for impairment of receivables
Cadangan imbalan pascakerja	6.915.246.000	439.832.594	Allowance for post employment obligation
Penyusutan aset tetap	(369.109.777)	(722.986.190)	Depreciation of fixed assets
Cadangan bonus	(4.800.000.000)	835.642.259	Allowance for bonus
Jumlah perbedaan temporer	2.328.921.415	1.481.896.597	Total temporary differences
<b>Beda permanen:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.359.704.271	2.657.559.167	Non-deductible expenses
Laba kena pajak	19.122.096.571	23.912.727.428	Taxable income
Laba kena pajak, dibulatkan	19.122.096.000	23.912.727.000	Taxable income, rounded
Beban pajak kini (25%)	4.780.524.000	5.978.181.750	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka	4.154.592.677	1.836.822.467	Less prepaid taxes
<b>Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan (Catatan 12b)</b>	<b>625.931.323</b>	<b>4.141.359.283</b>	<b>Total of underpayment of corporate income tax (Note 12b)</b>

**12. TAXATION (continued)**

b. Tax payables (continued)

c. Tax Expense

The reconciliation between income before corporate income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current tax expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 as well as related corporate income tax payable of the Company is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan dengan tarif pajak dengan beban pajak, neto adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.245.924.644	19.896.109.538
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan badan	(812.453.759)	(122.837.874)
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan - Perusahaan	15.433.470.885	19.773.271.664
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	3.858.367.721	4.943.317.916
Pengaruh pajak atas beda tetap neto	339.925.925	664.389.685
Beban pajak penghasilan kini	4.198.293.646	5.607.707.601
Beban pajak penghasilan periode sebelumnya - 2016	732.456.475	-
Entitas Anak	253.281.273	79.750.031
<b>Total pajak penghasilan badan</b>	<b>5.184.031.394</b>	<b>5.687.457.632</b>

d. Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Beban pajak penghasilan badan		
Kini		
Perusahaan		
Tahun berjalan	4.780.524.000	5.978.181.750
Koreksi periode sebelumnya	732.456.475	-
Entitas anak	305.591.000	55.125.500
Subtotal	5.818.571.475	6.033.307.250
Tangguhan		
Perusahaan	(582.230.354)	(370.474.149)
Entitas anak	(52.309.727)	24.624.531
Subtotal	(634.540.081)	(345.849.618)
<b>Total</b>	<b>5.184.031.394</b>	<b>5.687.457.632</b>

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Kelompok Usaha menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

**12. TAXATION (continued)**

c. Tax Expense (continued)

The reconciliation between income before corporate income tax multiplied by the applicable tax rate and the tax expense, net is as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	16.245.924.644	19.896.109.538
Less:		
Income before corporate income tax of subsidiaries	(812.453.759)	(122.837.874)
Income before corporate income tax expenses - the Company	15.433.470.885	19.773.271.664
Income tax calculated at applicable rate	3.858.367.721	4.943.317.916
Tax effect on net permanent differences	339.925.925	664.389.685
Current income tax	4.198.293.646	5.607.707.601
Income tax previous year - 2016	732.456.475	-
Subsidiary	253.281.273	79.750.031
<b>Total corporate income tax</b>	<b>5.184.031.394</b>	<b>5.687.457.632</b>

d. The details of income tax expenses is as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Corporate income tax expense		
Current		
The Company		
Current year	4.780.524.000	5.978.181.750
Correction regarding former year	732.456.475	-
Subsidiary	305.591.000	55.125.500
Sub-total	5.818.571.475	6.033.307.250
Deferred		
The Company	(582.230.354)	(370.474.149)
Subsidiary	(52.309.727)	24.624.531
Sub-total	(634.540.081)	(345.849.618)
<b>Total</b>	<b>5.184.031.394</b>	<b>5.687.457.632</b>

Under the taxation laws of Indonesia, entities within the Group calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak Tangguhan**

31 Desember 2018/December 31, 2018 Dibebankan pada/Charged to				
	Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Loss and Other Comprehensive		Saldo akhir/ Ending balance
Saldo awal/ Beginning balance				
<b>Pajak tangguhan Perusahaan</b>				
Penyusutan aset tetap	(6.210.980.849)	(92.277.444)	-	(6.303.258.293)
Cadangan imbalan pascakerja	1.411.311.652	1.728.811.500	(952.007.902)	2.188.115.250
Cadangan penurunan nilai piutang	895.517.336	145.696.298	-	1.041.213.634
Cadangan bonus	1.200.000.000	(1.200.000.000)	-	-
Subtotal	(2.704.151.861)	582.230.354	(952.007.902)	(3.073.929.409)
Entitas anak	15.353.643	52.309.728	-	67.663.371
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>	<b>(2.688.798.218)</b>	<b>634.540.082</b>	<b>(952.007.902)</b>	<b>(3.006.266.038)</b>

**Deferred tax Company**  
Depreciation of fixed assets  
Allowance for post-employment obligation  
Allowance for impairment of receivables  
Allowance for bonus  
  
Subtotal  
Subsidiary  
  
Deferred tax liabilities, net

31 Desember 2017/December 31, 2017 Dibebankan pada/Charged to				
	Laporan Laba Rugi / Statement of Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Loss and Other Comprehensive		Saldo akhir/ Ending balance
Saldo awal/ Beginning balance				
<b>Pajak Tangguhan Perusahaan</b>				
Penyusutan aset tetap	(6.030.234.301)	(180.746.548)	-	(6.210.980.849)
Cadangan imbalan pascakerja	723.530.051	109.958.149	577.823.452	1.411.311.652
Cadangan penurunan nilai piutang	663.165.353	232.351.983	-	895.517.336
Cadangan bonus	991.089.435	208.910.565	-	1.200.000.000
Subtotal	(3.652.449.462)	370.474.149	577.823.452	(2.704.151.861)
Entitas anak	39.978.174	(24.624.531)	-	15.353.643
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>	<b>(3.612.471.288)</b>	<b>345.849.618</b>	<b>577.823.452</b>	<b>(2.688.798.218)</b>

**Deferred tax Company**  
Depreciation of fixed assets  
Allowance for post-employment obligation  
Allowance for impairment of receivables  
Allowance for bonus  
  
Subtotal  
Subsidiary  
  
Deferred tax liabilities, net

**f. Surat Ketetapan Pajak**

**Perusahaan**

Dalam Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") tanggal 26 April 2018, pajak penghasilan badan tahun 2016 telah dinyatakan rampung dengan lebih bayar sebesar Rp452.194.022, sedangkan menurut catatan Perusahaan adalah lebih bayar sebesar Rp1.184.650.497. Perusahaan setuju dengan ketentuan pajak ini dan lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan surat keputusan kurang bayar PPN yang terbit di 2018. Selisih antara jumlah piutang pajak yang dicatat dengan jumlah yang dinyatakan dalam surat ketetapan pajak sebesar Rp732.456.475 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018.

**Entitas anak**

Dalam Surat Keputusan DJP tanggal 24 Mei 2018, Entitas Anak menerima restitusi atas lebih bayar pajak tahun 2017 sejumlah Rp229.086.338 dari total restitusi sejumlah Rp276.498.204. Selisih antara jumlah piutang pajak yang dicatat dengan jumlah yang dinyatakan dalam surat ketetapan pajak sebesar Rp47.414.866 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018.

**12. TAXATION (continued)**

**e. Deferred Tax**

**f. Tax Assessment Letter**

**Company**

In the decision letter dated April 26, 2018 issued by the Directorate General of Taxes ("DGT"), the corporate income tax for 2016 was finalized with overpayment amounting to Rp452,194,022 as compared to an overpayment of Rp1,184,650,497 as recorded by the Company. The Company agreed with this tax assessment and the tax refund of was compensated by the Company with several tax assesment on VAT dated in 2018. The difference between the recorded estimated claims for tax refund and the amount stated in the tax assessment letter of Rp732,456,475 is presented as part of "Tax Expense" account in the 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Subsidiary**

In the decision letter dated May 24, 2018 issued by the DGT, Subsidiary received a restitution for 2017's overpayment amounting Rp229,086,338 from the total of restitution of Rp276,498,204. The difference between the recorded estimated claims for tax refund and the amount stated in the tax assessment letter of Rp47,414,866 is presented as part of "Other expense" account in the 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA**

**13. TRADE PAYABLES**

		31 Desember/December 31,		
		2018	2017	
Pihak ketiga				Third parties
Swasta	21.215.079.711		51.724.472.182	Private companies
Pihak berelasi (Catatan 26)	224.735.463		246.038.129	Related party (Note 26)
<b>Total</b>	<b>21.439.815.174</b>		<b>51.970.510.311</b>	<b>Total</b>

Seluruh utang usaha terdenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Indonesian Rupiah.

**14. UTANG LAIN-LAIN**

**14. OTHER PAYABLES**

		31 Desember/December 31,		
		2018	2017	
Pihak ketiga				Third parties
Swasta	738.752.286		269.106.430	Private companies
Pihak berelasi (Catatan 26)	2.384.638.064		1.388.409.806	Related parties (Note 26)
<b>Total</b>	<b>3.123.390.350</b>		<b>1.657.516.236</b>	<b>Total</b>

**15. BEBAN AKRUAL**

**15. ACCRUED EXPENSE**

		31 Desember/December 31,		
		2018	2017	
Pegawai	5.866.650.198		6.524.814.177	Employees
Jasa Medis	1.997.288.905		5.606.062.644	Medical Services
Jasa Pihak Luar	1.554.616.512		343.480.774	Other Services
Umum	352.932.326		42.415.403	General Others
Bunga	150.000.000		-	Interest
Bahan	127.782.660		1.212.645.063	Material
Pemeliharaan	114.821.252		489.664.364	Maintenance
<b>Total</b>	<b>10.164.091.853</b>		<b>14.219.082.425</b>	<b>Total</b>

**16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

**16. UNEARNED REVENUE**

Akun ini merupakan akun pendapatan yang diterima dimuka oleh Perusahaan terkait penyewaan bangunan untuk ATM, kafe dan minimarket.

This account represents unearned revenue received by the Company from lease of buildings for ATM, café and minimarket.

**17. IMBALAN KERJA**

**17. EMPLOYEE BENEFITS**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT RAS Actuarial Consulting dan PT Mukti Mandiri dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

As of December 31, 2018 and 2017, the Group recorded employee benefits liabilities based on actuarial computations performed by independent actuaries, PT RAS Actuarial Consulting and PT Mukti Mandiri using the "Projected Unit Credit" method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

**17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

The basic assumptions used by the independent actuaries are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Tingkat diskonto	8,50%/tahun/year	7,25%/tahun/year	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6,00%/tahun/year	10,00%/tahun/year	Salary increase projection rate
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate
Tingkat cacat tetap (dari tabel mortalitas)	10% dari tabel mortalitas/of mortality rate	10% dari tabel mortalitas/of mortality rate	Permanent disability rate (from mortality table)
	6% untuk usia 18-29 tahun	6% untuk usia 18-29 tahun	
	5% untuk usia 30-39 tahun	5% untuk usia 30-39 tahun	
	3% untuk usia 40-45 tahun	3% untuk usia 40-45 tahun	
	2% untuk usia 45-49 tahun	2% untuk usia 45-49 tahun	
	2% untuk usia 50-54 tahun	2% untuk usia 50-54 tahun	
	0% untuk usia 55 tahun ke atas	0% untuk usia 55 tahun ke atas	
Tingkat pengunduran diri Usia pensiun normal	58 tahun / 58 years	55 tahun / 55 years	Resignation level Normal pension age

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee benefit liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Program imbalan pascakerja	8.220.692.000	5.645.246.608	Post-employment benefits program
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	531.769.000	-	Other long-term employee benefits
<u>Entitas anak</u>	-	-	<u>Subsidiary</u>
<b>Total</b>	<b>8.752.461.000</b>	<b>5.645.246.608</b>	<b>Total</b>

**a. Program imbalan pascakerja**

Kelompok usaha menyelenggarakan program imbalan pascakerja untuk karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) dan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3). Manfaat yang diperhitungkan dalam program imbalan pascakerja mengacu kepada UUK No. 13/2003, Perjanjian Kerja Bersama dan Surat Keputusan Direksi.

**a. Post-employment benefits program**

The Group has a post-employment benefit plan is managed by Dana Pensiun Lembaga keuangan PT Bank Negara Indonesia Persero) Tbk (DPLK BNI) and Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3). Benefits that are calculated in the post-employment benefits refer to the Labor Law No. 13/2003, Collective Labor Agreement and Directors Decision Letter.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**a. Program imbalan pascakerja (lanjutan)**

**a. Post-employment benefits program (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	681.791.000	280.939.295	Current service cost
Biaya bunga	402.370.000	244.842.569	Interest cost
Biaya jasa lalu dan kerugian atas penyelesaian	5.394.623.000	-	Past service cost and losses on Settlements
<b>Beban yang diakui</b>	<b>6.478.784.000</b>	<b>525.781.864</b>	<b>Recognized expense</b>

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Liabilitas awal tahun	5.645.246.608	2.894.120.205	Liabilities at beginning of year
Beban yang diakui dalam laba rugi	6.478.784.000	525.781.864	Expense recognized in profit or loss
Beban (penghasilan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(3.808.031.608)	2.311.293.809	Expense (income) recognized in the other comprehensive income
Realisasi pembayaran manfaat	(95.307.000)	(85.949.270)	Benefit payments
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>8.220.692.000</b>	<b>5.645.246.608</b>	<b>Liabilities at end of year</b>

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**b. Other long-term employee benefits**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa imbalan cuti besar merupakan manfaat yang diperhitungkan mengacu kepada Peraturan Perusahaan. Peserta adalah seluruh pegawai tetap Perusahaan yang telah bekerja sekurang-kurangnya 6 (enam) tahun secara terus menerus dan diberikan bantuan cuti besar sebesar 1 (satu) kali penghasilan tetap. Program ini tidak didanai.

Other long-term permanent employee benefits are in the form of long service leave benefits that are calculated in reference to the Company's Regulation. Participants include all employees that have worked at least 6 (six) years of continuous service and given benefits amounting to 1 (one) time the regular income. This program is not funded.

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Nilai kini liabilitas	531.769.000	-	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
<b>Liabilitas yang diakui</b>	<b>531.769.000</b>	<b>-</b>	<b>Recognized liabilities</b>

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	499.422.000	-	Current service cost
Biaya bunga	29.441.000	-	Interest cost
Keuntungan aktuarial	62.306.000	-	Actuarial gain
<b>Beban yang diakui</b>	<b>591.169.000</b>	<b>-</b>	<b>Recognized expense</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Liabilitas awal tahun	-	-
Beban yang diakui dalam laba rugi	591.169.000	-
Realisasi pembayaran manfaat	(59.400.000)	-
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>531.769.000</b>	<b>-</b>

Analisa sensitivitas untuk asumsi finansial

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat diskonto meningkat sebesar satu persen dan semua variabel lainnya konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan lebih rendah sebesar Rp2.194.446.000, sedangkan jika tingkat diskonto menurun satu persen, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan lebih tinggi sebesar Rp2.664.458.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar satu persen dan semua variabel lainnya konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan lebih tinggi sebesar Rp2.703.820.000, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun satu persen, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan lebih rendah sebesar Rp2.260.697.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal-tanggal pelaporan.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Kurang dari 1 tahun	-	469.490.682
1 - 5 tahun	2.796.288.000	1.524.747.902
6 - 10 tahun	3.394.593.000	1.341.636.121
Lebih dari 10 tahun	19.739.841.000	26.939.352.388
<b>Total</b>	<b>25.930.722.000</b>	<b>30.275.227.093</b>

**18. MODAL SAHAM**

Modal dasar Perusahaan senilai Rp150.000.000.000 yang terbagi atas 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 284.000.000 lembar saham atau sebesar Rp142.000.000.000. Susunan pemegang saham pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Other long-term employee benefits (continued)**

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Liabilities at beginning of year	-	-
Expense recognized in profit or loss	591.169.000	-
Benefit payments	(59.400.000)	-
<b>Liabilities at end of year</b>	<b>531.769.000</b>	<b>-</b>

Sensitivity analysis for financial assumptions

As of December 31, 2018, if the discount rate is higher by one percent with all other variables held constant, the present value of employee benefits obligation would have decreased by Rp2,194,446,000, while if the discount rate is lower by one percent, the present value of employee benefits obligation would have increased by Rp2,664,458,000.

As of December 31, 2018, if the salary increases rate is higher by one percent with all other variables held constant, the present value of employee benefits obligation would have increased by Rp2,703,820,000, while if the salary increases rate is lower by one percent, the present value of employee benefits obligation would have decreased by Rp2,260,697,000.

Management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements at reporting dates.

The maturity profile of undiscounted employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Kurang dari 1 tahun	-	469.490.682
1 - 5 tahun	2.796.288.000	1.524.747.902
6 - 10 tahun	3.394.593.000	1.341.636.121
Lebih dari 10 tahun	19.739.841.000	26.939.352.388
<b>Total</b>	<b>25.930.722.000</b>	<b>30.275.227.093</b>

**18. SHARE CAPITAL**

The authorized share capital amounted to Rp150,000,000,000, divided into 300,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share. The authorized capital has been issued and fully paid as much as 284,000,000 or amounting to Rp142,000,000,000. Shareholders structure as of December 31, 2018 dan 2017 are as follows:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**18. SHARE CAPITAL (continued)**

<b>Pemegang saham</b>	<b>Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Nominal/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	280.400.000	98,73%	140.200.000.000	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III	3.600.000	1,27%	1.800.000.000	Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III
	<b>284.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>142.000.000.000</b>	

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Kelompok Usaha dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Kelompok Usaha terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, saldo laba dan penghasilan komprehensif lainnya).

**Capital management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Parent (consisting of share capital, retained earnings and other comprehensive income).

**19. DIVIDEN**

- a. Berdasarkan Risalah RUPS No. KU.04/9/HOFC-2018/28/RUPS/KP.III/III-2018 tanggal 28 Maret 2018 diputuskan penggunaan laba neto konsolidasian Perusahaan tahun buku 2017 untuk pembagian dividen tunai sebesar 30% dari laba neto atau sebesar Rp4.258.717.666,- dan penetapan cadangan sebesar 70% dari laba neto atau sebesar Rp9.937.007.887,-. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tersebut di atas pada tanggal 15 Februari 2018.

Berdasarkan Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan pada tanggal 15 Oktober 2018, telah diputuskan untuk pembagian dividen interim sebesar Rp2.988.672.294 untuk tahun 2018, dan telah dibayarkan pada tanggal 30 Oktober 2018.

**19. DIVIDEND**

- a. Based on Minutes of GMS No. KU.04/9/HOFC-2018/28/RUPS/KP.III/III-2018 dated March 28, 2018 it was decided to utilize of 2017 consolidated net income of the Company for distribution of cash dividends 30% of net income or amounting to Rp4,258,717,666,- and reserve 70% of net income or amounted to Rp9,937,007,887,-. The Company has paid the above mentioned dividend on February 15, 2018.

Based on the Approval of Annual Reports and Ratification of Financial Statements dated October 15, 2018, it was decided to distribute interim dividends amounting to Rp2,988,672,294 for 2018, which were paid on October 30, 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. DIVIDEN (lanjutan)**

- b. Berdasarkan Akta RUPS No. 144 tanggal 31 Mei 2017 oleh Notaris Kukuh Muljo Rahardjo, SH., diputuskan penggunaan laba neto konsolidasian Perusahaan tahun buku 2016 untuk pembagian dividen tunai sebesar 30% dari laba neto atau sebesar Rp1.679.260.156 dan penetapan cadangan sebesar 70% dari laba neto atau sebesar Rp3.668.597.931. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen interim pada tanggal 30 Nopember 2016 sejumlah Rp1.120.703.808 dan sisanya dibayar pada tahun 2017 sebesar Rp558.556.348.

**19. DIVIDEND (continued)**

- b. Based on GMS No. 144 dated May 31, 2017 of Notary Kukuh Muljo Rahardjo, SH., it was decided to utilize of 2016 consolidated net income of the Company for distribution of cash dividends 30% of net income or amounting to Rp1,679,260,156 and reserve 70% of net income or amounted to Rp3,668,597,931. The Company has paid the interim dividends on November 30, 2016 amounted Rp1,120,703,808 and the rest was paid on 2017 amounting Rp558,556,348.

**20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**20. NON-CONTROLLING INTEREST**

	Aset Neto/Net Assets		Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)		PT PCN
	31 Desember/ December 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	2018	2017	
PT PCN	1.686.663.283	1.518.911.538	167.751.746	12.926.353	PT PCN

**21. PENDAPATAN**

**21. REVENUE**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pelayanan medis	99.448.659.895	84.880.467.463	Medical services
Pelayanan penunjang medis	82.874.084.296	71.327.569.751	Supporting Medical services
Pelayanan farmasi	76.670.807.844	71.494.303.874	Pharmacy services
Instalasi rawat inap	44.727.751.775	41.576.279.524	Inpatient installation
Klinik medis	20.389.896.452	13.644.128.087	Medical clinic
Jasa boga	18.763.004.216	15.053.335.141	Catering services
Selisih tarif pelayanan BPJS	9.035.899.678	8.583.236.699	BPJS tariff variance
Pelayanan PHC Health Care	5.161.097.357	17.780.526.607	PHC Health Care services
Lainnya	6.602.547.886	6.042.710.171	Miscellaneous
<b>Subtotal</b>	<b>363.673.749.399</b>	<b>330.382.557.317</b>	<b>Subtotal</b>
Reduksi pendapatan	(342.646.812)	(201.397.879)	Reduction
<b>Total</b>	<b>363.331.102.587</b>	<b>330.181.159.438</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. BEBAN USAHA**

**22. OPERATING EXPENSE**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Beban bahan	100.150.775.466	92.011.530.380	Material expense
Beban pegawai	94.592.032.063	72.593.043.430	Employee expense
Beban jasa pihak luar	83.433.519.577	91.707.894.041	Outside service expense
Beban umum	22.241.068.962	20.434.670.830	General expense
Beban penyusutan dan amortisasi	21.188.753.022	16.662.066.732	Depreciation and amortization expense
Beban bahan pemeliharaan	16.064.961.458	11.298.607.639	Maintenance materials expense
Beban asuransi	5.141.516.873	4.296.568.818	Insurance expense
Beban administrasi kantor	2.383.466.203	2.186.102.929	Office administrative expense
Beban sewa	1.309.853.635	861.910.079	Rental expense
<b>Total</b>	<b>346.505.947.259</b>	<b>312.052.394.878</b>	<b>Total</b>

**23. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA - NETO**

**23. OTHER OPERATING INCOME - NET**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Denda	298.207.318	-	Penalty
Lain-lain - neto	226.281.409	1.122.549.692	Others - net
<b>Total</b>	<b>524.488.727</b>	<b>1.122.549.692</b>	<b>Total</b>

**24. PENDAPATAN KEUANGAN**

**24. FINANCE INCOME**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pendapatan bunga deposito	542.211.254	528.726.502	Interest Income on time deposit
Pendapatan jasa giro	382.302.264	280.386.005	Interest Income on current account
<b>Total</b>	<b>924.513.518</b>	<b>809.112.507</b>	<b>Total</b>

**25. BEBAN KEUANGAN**

**25. FINANCE EXPENSE**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Beban bunga pinjaman (Catatan 26)	1.837.500.000	-	Interest expense from loan (Note 26)
Beban administrasi bank	190.732.929	164.317.221	Bank administration expense
<b>Total</b>	<b>2.028.232.929</b>	<b>164.317.221</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**26. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

a. Nature of relationship with related parties

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows:

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transactions
Pemegang saham/ Shareholder	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Pendapatan, Piutang Usaha, Utang Usaha, Bantuan Likuiditas, Beban Akrua Bunga Revenue, Trade Receivables, Trade Payables, Other Account Payables, Accrued Interest Expense Utang usaha, utang jangka panjang, utang lain-lain, beban akrua bunga, liabilitas jangka pendek lainnya, pendapatan, beban usaha, beban keuangan/ Trade payable, long term loan, other payables, accrued interest expense, other current liabilities, revenues, operating expenses, financial expenses
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan, piutang usaha/Banking services, trade receivables
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan, piutang usaha/Banking services, trade receivables
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan, piutang usaha/Banking services, trade receivables
	PT Pertamina (Persero)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Djakarta Lloyd (Persero)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Petrokimia Gresik	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Dharma Lautan Nusantara (Persero)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Kimia Farma (Persero)	Utang usaha, beban operasi/Trade payables, operating expense
	PT Rajawali Nushindo	Utang usaha, beban operasi/Trade payables, operating expense
	PT Indofarma Global medika	Utang usaha, beban operasi/Trade payables, operating expense
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Utang usaha, beban operasi/Trade payables, operating expense
	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	Piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, pendapatan/Trade receivables, accrued revenues, revenues
	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Asuransi Tugu Mandiri	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
PT BNI Life Insurance	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues	
PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues	
PT Askes	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues	
PT Jasa Raharja	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues	
PT Surveyor Indonesia	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues	
Rumah Sakit Pelni	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)

a. Nature of relationship with related parties  
(continued)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows: (continued)

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transactions
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity (lanjutan/ continued)	PT Perkebunan Nusantara XII	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Wijaya Karya	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Dirgantara Indonesia	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Perkebunan Nusantara X	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Jasa Marga Bali Tol	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Biro Klasifikasi Indonesia	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT AXA Mandiri	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Indonesia Power UBP Perak & Grati	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Petro Graha Medika	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Pos Indonesia (Persero)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Telekomunikasi	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	Rumah Sakit Pelabuhan	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	Klinik Pedurungan	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
Entitas sepengendali oleh PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Entity under common control of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	PT Terminal Petikemas Surabaya	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Pelindo Marine Service	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan/trade receivables, other payables, revenues
	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Pelindo Daya Sejahtera	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan/trade receivables, other payables, revenues
	PT Terminal Teluk Lamong	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Terminal Petikemas Semarang	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Pelindo Energi Logistik	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Pelindo Properti Indonesia	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Lamong Energi Indonesia	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Berkah Industri Mesin Angkat	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Berlian Manyar Sejahtera	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Berkah Multi Cargo	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

b. Transactions and balances with related parties

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut:

Details of significant accounts with related parties (government, state owned entities unless otherwise indicated) are as follows:

i. Kas dan setara kas (Catatan 4)

i. Cash and cash equivalent (Note 4)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Bank</b>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.139.214.643
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	229.349.547
PT Bank Rakyat Indonesia	138.221.119
<b>Total</b>	<b>6.506.785.309</b>

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>Bank</b>		<b>Bank</b>
Rupiah		Rupiah
	7.276.414.803	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	787.765.757	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	851.739.451	PT Bank Rakyat Indonesia
<b>Total</b>	<b>8.915.920.011</b>	<b>Total</b>

ii. Piutang usaha (Catatan 5)

ii. Trade receivables (Note 5)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Total/Total
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan	1.323.496.233
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	1.063.798.252
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	5.663.760.653
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	10.220.025.010
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	15.950.974.980
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	508.115.330
PT Pelindo Marine Service	531.176.594
PT BNI Life Insurance	556.681.640
PT Terminal Petikemas Surabaya	593.353.084
PT Terminal Teluk Lamong	781.432.421
Lainnya	2.546.850.694
Subtotal	39.739.664.891
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(1.720.251.969)
<b>Total</b>	<b>38.019.412.922</b>

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Total/Total	
	3.477.539.250	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan
	1.210.932.873	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
	2.128.971.486	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
	10.128.833.687	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan
	49.709.718	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
	1.369.965.531	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
	209.777.548	PT Pelindo Marine Service
	56.068.873	PT BNI Life Insurance
	177.236.439	PT Terminal Petikemas Surabaya
	329.480.679	PT Terminal Teluk Lamong
	2.592.580.094	Others
Sub-total	21.731.096.178	Sub-total
Less: Allowance for impairment	(1.022.167.840)	Less: Allowance for impairment
<b>Total</b>	<b>20.708.928.338</b>	<b>Total</b>

iii. Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 7)

iii. Accrued revenues (Note 7)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Total/Total
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	59.828.887.735

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Total/Total	
	24.803.184.302	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi  
(lanjutan)

b. Transactions and balances with related parties  
(continued)

iv. Utang usaha (Catatan 13)

iv. Trade payables (Note 13)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Total/Total		Total/Total	
PT Kimia Farma (Persero)	162.809.880		139.449.954	PT Kimia Farma (Persero)
PT Rajawali Nushindo	58.068.903		106.426.145	PT Rajawali Nushindo
PT Indofarma Global Medika	3.694.650		-	PT Indofarma Global Medika
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	162.030		162.030	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
<b>Total</b>	<b>224.735.463</b>		<b>246.038.129</b>	<b>Total</b>

v. Utang lain-lain (Catatan 14)

v. Other payables (Note 14)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Total/Total		Total/Total	
PT Pelindo Daya Sejahtera	2.261.074.064		1.383.397.806	PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	123.564.000		-	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Pelindo Marine Service	-		5.012.000	PT Pelindo Marine Service
<b>Total</b>	<b>2.384.638.064</b>		<b>1.388.409.806</b>	<b>Total</b>

vi. Liabilitas jangka pendek lainnya

vi. Other current liabilities

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Total/Total		Total/Total	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	4.939.877.932		-	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
<b>Total</b>	<b>4.939.877.932</b>		<b>-</b>	<b>Total</b>

Perusahaan memperoleh uang titipan dari Pelindo III sejumlah Rp5.000.000.000 untuk menanggung selisih kuota perawatan kesehatan yang diterima oleh pegawai dan pensiunan Pelindo III dari batas yang telah ditentukan.

The company obtained a deposit amounting to Rp5,000,000,000 from Pelindo III to cover the difference in health care quota received by Pelindo III's employees and retirees in excess of a predetermined limit.

vii. Utang jangka panjang

vii. Long term loan

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Total/Total		Total/Total	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	35.000.000.000		-	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
<b>Total</b>	<b>35.000.000.000</b>		<b>-</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi  
(lanjutan)

vii. Utang jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 13 Oktober 2017 Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan Pelindo III dengan jangka waktu 5 tahun dengan biaya administrasi sebesar 9,00% per tahun. Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah Rp35.000.000.000 dan RpNihil.

viii. Pendapatan

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Total/Total
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	160.471.520.370
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	40.144.668.421
PT Terminal Teluk Lamong	5.370.203.323
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	4.045.413.872
PT Terminal Petikemas Surabaya	1.745.969.434
PT Pelindo Daya Sejahtera	1.276.817.600
PT Pelindo Marine Service	1.005.562.910
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	568.694.367
PT Pelindo Energi Logistik	530.540.642
Lain-lain	875.161.760
<b>Total</b>	<b>216.034.552.699</b>

ix. Beban Usaha

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Total/Total
PT Pelindo Daya Sejahtera	7.378.468.221
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	992.099.033
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	9.450.000
PT Pelindo Marine Service	9.114.912
<b>Total</b>	<b>8.389.132.166</b>

x. Beban keuangan

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Total/Total
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.837.500.000
<b>Total</b>	<b>1.837.500.000</b>

**26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

b. Transactions and balances with related parties  
(continued)

vii. Long term loan (continued)

On October 13, 2017, the Company entered into a loan agreement with Pelindo III with 5 years term and administration cost of 9.00% per annum. Balance as of December 31, 2018 and 2017 is Rp35,000,000,000 and RpNil, respectively.

viii. Revenues

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Total/Total	
	127.485.650.278	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan
	33.329.038.164	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
	4.474.880.743	PT Terminal Teluk Lamong
	6.982.218.140	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
	1.326.568.319	PT Terminal Petikemas Surabaya
	603.789.891	PT Pelindo Daya Sejahtera
	5.547.641.227	PT Pelindo Marine Service
	756.661.010	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	30.528.275	PT Pelindo Energi Logistik
	1.378.404.998	Others
<b>Total</b>	<b>181.915.381.045</b>	<b>Total</b>

ix. Operating Expenses

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Total/Total	
	6.443.147.330	PT Pelindo Daya Sejahtera
	-	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
	-	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
	-	PT Pelindo Marine Service
<b>Total</b>	<b>6.443.147.330</b>	<b>Total</b>

x. Financial expenses

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Total/Total	
	-	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

- b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)
- xi. Remunerasi personel manajemen kunci

Total gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya yang dibayar atau diakui untuk Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha adalah sebesar Rp4.671.671.025 dan Rp3.101.648.031, masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017.

**27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Secara substansi, semua aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangannya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar utang jangka panjang menggunakan hirarki nilai wajar level 2 dengan mendiskontokan arus kas dengan menggunakan suku bunga efektif. Suku bunga pasar untuk pinjaman dari pemegang saham diambil dari rata-rata suku bunga obligasi korporasi yang diterbitkan di Indonesia, yang memiliki karakteristik yang sama dengan utang Perusahaan.

Selain yang telah disebutkan diatas, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan atau item lainnya yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, sehingga tidak ada hirarki nilai wajar sesuai PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" yang perlu diungkapkan.

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**Risiko tingkat bunga**

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

**26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

- b. Transactions and balances with related parties (continued)
- xi. Key management personnel remuneration

Total salaries and other short-term benefits paid to or accrued for the Group's Boards of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp4,671,671,025 and Rp3,101,648,031 for 2018 and 2017, respectively.

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Substantially all of the Company's financial assets are classified as loans and receivables and its financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of long term loan use level 2 of fair value hierarchy by discounting cash flows using the effective interest rate. The market interest rate for loans from a shareholder is taken from the average interest rate of corporate bonds issued in Indonesia, which have the similar characteristic with the Company's payables

Other than above, the Group does not have any financial instruments or other items measured nor disclosed at fair value, therefore there is no fair value hierarchy required to be disclosed under PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko tingkat bunga (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat bunga naik/turun sebesar 50 basis poin dengan semua variable konstan, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp93.750.000. Efek ini berasal dari akun utang jangka panjang.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Kelompok Usaha mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Kelompok Usaha dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih. Sedangkan aset keuangan lainnya yang signifikan adalah kas yang ditempatkan hanya pada bank-bank yang bereputasi baik. Jumlah eksposur maksimum yang dihadapi Kelompok Usaha sehubungan dengan risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan tersebut yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi di mana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha - Pihak berelasi	224.735.463	-	-	224.735.463	Trade payables - Related parties
Utang usaha - Pihak ketiga	21.215.079.711	-	-	21.215.079.711	Trade payables - Third parties
Utang lain - lain - Pihak berelasi	2.384.638.064	-	-	2.384.638.064	Other payables - Related parties
Utang lain - lain - Pihak ketiga	738.752.286	-	-	738.752.286	Other payables - Third parties
Beban akrual	10.164.091.853	-	-	10.164.091.853	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	4.939.877.932	-	4.939.877.932	Other current liabilities
Utang jangka panjang	-	-	35.000.000.000	35.000.000.000	Long-term loan
<b>Total</b>	<b>34.727.297.377</b>	<b>4.939.877.932</b>	<b>35.000.000.000</b>	<b>74.667.175.309</b>	<b>Total</b>

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

As at December 31, 2018, had the interest rate increased/decreased by 50 basis point with all other variables held constant, income before tax expense for the year ended December 31, 2018 would have been Rp93,750,000 lower/higher. This effect is derived from long term loan account.

**Credit risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with the Group and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis in order to minimize the exposure to bad debts. Other significant financial assets, i.e cash is placed in reputable banks only. The maximum exposure of the Group due to credit risk is the carrying value of its financial assets as presented in the consolidated statement of financial position.

**Liquidity risk**

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

The Group manages liquidity risk by continuously controlling the projection and matching of actual cash flow and the due dates of financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. PERUBAHAN LIABILITAS PENDANAAN**

**29. CHANGES IN FINANCING LIABILITIES**

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas/ Cash flows	Lainnya/ Other	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang jangka panjang	-	35.000.000.000	-	35.000.000.000	Long-term loan

**30. TRANSAKSI NON KAS**

**30. NON-CASH TRANSACTION**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Pembelian aset tetap melalui utang	9.329.650.545	24.466.674.300	Acquisitions of fixed assets through payable
Pembayaran beban pajak melalui restitusi	681.280.360	-	Payment of tax expense tax through restitution
<b>Total</b>	<b>10.010.930.905</b>	<b>24.466.674.300</b>	<b>Total</b>

**31. STANDAR AKUNTANSI BARU**

**31. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

**Penerapan standar akuntansi baru**

**Adoption of new accounting standards**

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Kelompok Usaha berikut ini:

Effective January 1, 2018, the Group adopted several new accounting standards which are relevant to the Group as follows:

- PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 13 - Properti Investasi: Pengalihan Properti Investasi.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash-Flows on the Disclosures Initiative.
- Amendments to PSAK 13 - Investment Property: Transfer of Investment Property.
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.
- PSAK 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures.
- PSAK 67 (2017 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities.

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

**Standar akuntansi baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif**

**New accounting standards, amendments and interpretations issued but not yet effective**

**Efektif pada 1 Januari 2019 :**

**Effective on or after January 1, 2019:**

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka. Interpretasi ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration. This interpretation clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

Standar akuntansi baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Efektif pada 1 Januari 2019: (lanjutan)**

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. Interpretasi ini menyediakan pedoman dalam mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah atau bersamaan, yang diperiksa oleh otoritas perpajakan, metode yang sesuai untuk merefleksikan ketidakpastian dan akuntansi atas perubahan fakta dan keadaan.

**Efektif pada 1 Januari 2020:**

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan. Standar akuntansi ini mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model kerugian kredit ekspektasi dari model kerugian yang terjadi yang tercatat sebelumnya.
- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama. Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasikan/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

**31. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

*New accounting standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (continued)*

**Effective on or after January 1, 2019: (continued)**

- *ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments. This interpretation provides guidance on considering uncertain tax treatments separately or together, examination by tax authorities, the appropriate method to reflect uncertainty and accounting for changes in facts and circumstances.*

**Effective on or after January 1, 2020:**

- *PSAK No. 71: Financial Instruments. This accounting standard requires impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under incurred loss model.*
- *Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures. These amendments provides that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.*
- *PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers. This accounting standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligations promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognizes revenue in accordance with the determined/allocated transaction price upon satisfaction of the performance obligations.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

Standar akuntansi baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Efektif pada 1 Januari 2020: (lanjutan)**

- PSAK No. 73: Sewa. Standar akuntansi ini mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK No. 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek. Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK No. 30 yang digantikan.
- PSAK 71 (Amandemen 2017): Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif. Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari amandemen, interpretasi dan standar akuntansi baru tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**31. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

*New accounting standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (continued)*

**Effective on or after January 1, 2020: (continued)**

- *PSAK No. 73: Leases. This accounting standard requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK No. 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases. At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK No. 30.*
- *PSAK No. 71 (2017 Amendment): Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation. This amendment provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.*

*The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amendments, interpretations and new accounting standards on its financial statements.*









**PT. Pelindo Husada Citra**

Jalan Prapat Kurung Selatan No. 1

Tanjung Perak Surabaya - 60165

Telp 031-3294801-3 | Fax 031-3294804

<http://www.rsphc.co.id>

Direct Line UGD 24 Jam Telp. 031-3294118

